

PT Permodalan Nasional Madani
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-221	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:			<i>Supplementary Information:</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-X).....	222-229	<i>Financial Information of Parent Entity (Attachment I-X)</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan
Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta
12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73,
Jatibening Permai, RT 003/RW
011, Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sunar Basuki
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan
Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta
12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Pulo Sirih Tengah 2 Blok BE
no. 442, RT 009/RW 013,
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan
Jabatan : Alt. Direktur Perencanaan
Strategis dan Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan
Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta
12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73,
Jatibening Permai, RT 003/RW
011, Jatibening, Pondok Gede,
Bekasi
Title : President Director
2. Name : Sunar Basuki
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan
Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta
12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Pulo Sirih Tengah 2 Blok BE
no. 442, RT 009/RW 013,
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan
Title : Alt. Strategic Planning and
Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director


Sunar Basuki
Alt. Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan/
Alt. Strategic Planning and Finance Director

BC2EAALX064064553

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Permodalan Nasional Madani

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Permodalan Nasional Madani*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan

Allowance for impairment losses on loans

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp4.176.319 juta. Lihat kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diungkapkan dalam Catatan 2e, penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp4.176.319 million. Refer to accounting policies for allowance for impairment losses on loans as disclosed in Note 2e, use of significant accounting estimates and judgements in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the balances of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans
(continued)*

Respons audit:

Audit response:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pembayaran kembali pinjaman yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, melakukan validasi model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Grup untuk pinjaman yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman yang diberikan. Kami menguji pinjaman yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Grup dan menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We tested the key controls over the origination, regular internal credit quality assessments, and recording and repayments of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. We tested loans to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment assessment for the entire portfolio and assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang
diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait
dengan peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Grup untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya. Ketika kami
menyimpulkan bahwa terdapat suatu
ketidakpastian material, kami diharuskan untuk
menarik perhatian dalam laporan auditor
independen kami ke pengungkapan terkait
dalam laporan keuangan konsolidasian atau,
jika pengungkapan tersebut tidak memadai,
memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami
didasarkan pada bukti audit yang diperoleh
hingga tanggal laporan auditor independen
kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa
depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan
apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit
evidence obtained, whether a material
uncertainty exists related to events or
conditions that may cast significant doubt on
the Group's ability to continue as a going
concern. If we conclude that a material
uncertainty exists, we are required to draw
attention in our independent auditor's report
to the related disclosures in the consolidated
financial statements or, if such disclosures
are inadequate, to modify our opinion. Our
conclusion is based on the audit evidence
obtained up to the date of our independent
auditor's report. However, future events or
conditions may cause the Group to cease to
continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial
statements represent the underlying
transactions and events in a manner that
achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit, serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance
of the Group audit. We remain solely
responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any
significant deficiencies in internal control that we
identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00348/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

27 Maret 2024/March 27, 2024



00348

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27,40	1.324.365	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,5,27,40	1.348.883	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.176.319 dan Rp3.148.721	2,6,27,40	41.866.170	38.442.563	Loans - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,176,319 and Rp3,148,721, respectively
Pembiayaan modal - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp97.625 dan Rp93.557	2,7,27	941.500	913.150	Capital financing - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp97,625 and Rp93,557, respectively
Piutang jasa manajemen - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.722 dan Rp5.863	2,8,27	5.138	3.851	Management services receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp7,722 and Rp5,863, respectively
Pendapatan masih akan diterima	2,9,27	74.719	86.407	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	2,10,27,40	12.056	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain - setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp52.404 dan Rp60.050	2,11,27	95.838	10.906	Other receivables - net of allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp52,404 and Rp60,050, respectively
Pajak dibayar di muka	2,22	134.565	64.972	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,12	518.006	501.929	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2,22	1.125.665	891.681	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak guna - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.404.476 dan Rp1.132.703	2,13,40	2.864.222	2.583.979	Fixed assets and right of use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,404,476 and Rp1,132,703, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp300.932 dan Rp291.935	2,15	177.672	150.820	Intangible assets - net of accumulated amortization as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp300,932 and Rp291,935, respectively
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2,16	7.408	8.590	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	551.229	1.284.256	Other assets - net
TOTAL ASET		51.047.436	46.833.225	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2, 18, 27, 40	18.112.356	11.285.221	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2, 19, 27	5.469.800	4.534.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	2, 20, 27, 40	5.085.221	10.172.790	Bonds payable
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2, 21, 27, 40	7.240.713	5.685.068	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	2, 22	327.397	643.566	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2, 23, 27	3.794.477	5.270.505	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	2, 10, 27	4	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2, 24, 27, 40	734.698	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2, 25, 27	1.072.337	1.081.310	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2, 22	10.047	3.767	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2, 26	134.568	238.898	Employees benefit liabilities
Total Liabilitas		41.981.618	39.404.677	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent entity:
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022
Modal dasar - 9.200.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized capital - 9,200,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000 lembar saham per 31 Desember 2023 dan 2022	29	3.800.000	3.800.000	Issued and fully paid 3,800,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings:
Cadangan umum	30	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30	30.633	30.633	Appropriated reserves
Belum ditentukan penggunaannya		4.447.320	2.805.608	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(1.144)	2.448	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		9.036.809	7.398.689	Total equity attributable to owners of the parent:
Kepentingan non-pengendali	28	29.009	29.859	Non-controlling interest
Total Ekuitas		9.065.818	7.428.548	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		51.047.436	46.833.225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bunga dan syariah	2, 32	14.732.275	12.615.099	Interest and sharia revenue
Beban bunga dan syariah	2, 33	(2.373.813)	(2.378.844)	Interest and sharia expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - BERSIH		12.358.462	10.236.255	INTEREST AND SHARIA REVENUE - NET
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2,34	52.355	72.530	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2	41.102	42.080	Revenue from investment manager activities
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	35	11.646	116.991	Realized gains on sale of securities
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2	11.900	7.808	Revenue from management consulting services
Beban usaha	2,35	(10.685.595)	(9.358.600)	Operating expenses
Laba penjualan aset tetap	2,13	544	-	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2	1.410	154	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,36	356.552	139.007	Others - net
LABA USAHA		2.148.376	1.256.225	OPERATING INCOME
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Pajak kini	2,22	(725.359)	(772.223)	Current tax
Pajak tangguhan	2,22	226.691	508.292	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(498.668)	(263.931)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.649.708	992.294	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja		(4.614)	(4.055)	Loss on changes in value of Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		1.013	(691)	Related income tax
		(3.601)	(4.746)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		-	5.620	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
	37	-	5.620	
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya		(3.601)	874	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.646.107	993.168	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.641.712	982.769	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	28	7.996	9.525	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.649.708	992.294	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.638.119	983.643	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	28	7.988	9.525	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.646.107	993.168	Total
Laba per saham Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2, 38	432.030	258.623	<i>Earnings per share Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kerugian yang Belum Direalisasi atas Nilai Wajar Aset Keuangan melalui Penghasilan Komprehensif lain/ Unrealized Gains on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefits Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings						
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
Saldo per 31 Desember 2021	3.800.000	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.195	6.415.047	22.908	6.437.955	Balances as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	982.769	-	-	982.769	9.525	992.294	Income for the year
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	222.759	-	(222.759)	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	5.620	(4.746)	874	-	874	Other comprehensive income
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(2.574)	(2.574)	Other equity transaction
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	760.000	30.633	2.805.608	-	2.449	7.398.690	29.859	7.428.549	Balances as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.641.712	-	-	1.641.712	7.996	1.649.708	Income for the year
Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	(8)	(3.601)	Other comprehensive income
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(8.838)	(8.838)	Other equity transaction
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	760.000	30.633	4.447.320	-	(1.144)	9.036.809	29.009	9.065.818	Balances as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengembalian penyaluran pinjaman	2, 6	65.928.737	56.031.479	Payment of loan disbursement
Penerimaan dari pendapatan bunga	2, 33	14.429.458	12.575.955	Proceeds from interest income
Penerimaan usaha lainnya	2, 35	245.786	137.007	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2, 7	170.867	352.233	Payment on capital financing
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2	52.355	72.530	Interest income on current account and deposits
Penerimaan dari pendapatan pembiayaan modal ventura	2, 33	113.553	82.834	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2	45.270	47.838	Proceeds from financial and management consulting service and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	2	166	116.991	Gain on sales of securities portfolio
Kenaikan penyaluran pinjaman	2, 6	(70.379.942)	(63.986.482)	Increase in loan disbursement
Pembayaran kepada pegawai	2, 36	(5.314.805)	(4.324.237)	Payment for employees
Pembayaran bunga pinjaman dan kepada pihak ketiga	2, 34	(4.288.370)	(3.278.195)	Payments on loan interest and to the third parties
Pembayaran pajak	2, 22	(1.485.823)	(623.446)	Payment for taxes
Kenaikan pembiayaan modal ventura	2, 7	(338.559)	(380.621)	Increase in capital financing
Pembelian efek - bersih	2, 5	(5.552)	(20.569)	Purchases on securities - net
Penerimaan lain-lain	2, 37	(680.023)	394.217	Other proceeds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(1.506.882)	(2.802.466)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2, 5	730.000	643.769	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2, 13	30.347	10.324	Sales of fixed assets
Pembelian efek - bersih	2, 5	(1.026.000)	(251.113)	Purchases on marketable securities - net
Pembelian aset tetap	2, 13	(826.354)	(642.641)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	2, 15	(173.104)	(148.934)	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.265.111)	(388.595)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2, 18, 21	39.571.863	19.635.214	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari MTN	2, 19	1.447.100	492.500	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari obligasi	2, 20	-	4.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari hibah	2, 37	-	2.000	Receipt from the grant
Pembayaran pinjaman bank	2, 18, 21	(31.207.276)	(17.901.761)	Payment for bank borrowing
Pembayaran pokok obligasi		(5.095.600)	(3.905.500)	Payment for bond settlement
Pembayaran untuk MTN	2, 19	(1.716.500)	(2.048.000)	Payment for MTN
Pembayaran biaya emisi obligasi	2, 20	-	(7.230)	Payment of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.999.587	267.223	Net cash flows provided by financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		227.594	(2.923.838)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.096.771	4.020.609	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,4	1.324.365	1.096.771	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:</i>
Kas	2,4	14.045	2.931	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,4	887.750	871.231	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	2,4	422.570	222.609	<i>Short-term deposits</i>
Total		1.324.365	1.096.771	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan No: AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani Nomor AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No. 38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of Indonesia No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 on June 23, 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No. 4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in Supplement No. 5681 of State Gazette No. 73 dated September 10, 1999. ("Deed No. 1").

The Deed No.1 has been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Shareholder Decision Statement No: 18 dated 7 June 2023 made before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as stated in Decree No: AHU-0037792.AH.01.02.2023 dated July 5 2023. Notification of the changes has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights regarding Approval of Changes to the Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani Number AHU-AH.01.09-0134474 dated July 5 2023.

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by carrying out business activities on Financing Services, Participation, and Management and Partnership Services. In line with the 9 priority agenda of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) which aims towards Indonesia being politically sovereign, and economically independent and peculiar in culture.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini Total unit ULaMM telah menjadi 1.204 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita pra sejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Total nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 15.065.006 nasabah dan 13.824.173 nasabah (tidak diaudit).

Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta. Pada 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki masing-masing 62 kantor cabang dan 3.849 kantor unit Mekaar serta 62 kantor cabang dan 3.510 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Nurhaida

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Bisnis
Direktur Operasional, Digital,
Teknologi dan Informasi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Arief Mulyadi
- *)
Prasetya Sayekti
Sunar Basuki
Kindaris

*) Sdri. Ninis Kesuma Adriani pada tanggal 2 November 2023 telah diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS untuk menjabat pada jabatan Direksi di BUMN lain, Saat ini Perusahaan tengah menanti Keputusan RUPS untuk pemberhentian dari Jabatan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company Establishment (continued)

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No. 38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,204 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has done a business expansion to Company of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2023 and 2022, the customers of Mekaar has reached 15,065,006 customers and 13,824,173 customers, respectively (unaudited).

The Company is located in PNM Tower, As of December 31, 2023 and 2022 Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta and had 62 branch office and 3,849 unit office of Mekaar and 62 branch office and 3,510 unit office of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Digital Operations and Information
Technology Director
Compliance and Risk Management Director

*) Mrs. Ninis Kesuma Adriani concerned on November 2, 2023 was appointed based on the Decree of the Minister of SOE's at the GMS to serve in the position of Director in another SOE's. Currently the Company is waiting for the GMS Decision to dismiss him from the position of Director of the Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No: SK-119/MBU/06/2023 dan No: 0608-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdri. Nurhaida Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No: SK-120/MBU/06/2023 dan No: 0609-DIR/HCB/06/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Tjatur Herry Priyono sebagai Direksi Bisnis dan mengangkat Sdr. Prasetya Sayekti Direksi PT Permodalan Nasional Madani.

Selanjutnya Kementerian BUMN mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihugaskan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:

Sebelumnya/Formerly

Direktur Operasional/

Director Operations

Sunar Basuki

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Arif Rahman Hakim
Veronica Colondam
Parman Nataatmadja
Iwan Taufiq Purwanto
Meidyah Indreswari

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No: SK-119/MBU/06/2023 and No: 0608-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Ms.Meidyah Indreswari as Independent Commissioner and appointed Ms. Nurhaida as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No: SK-120/MBU/06/2023 and No: 0609-DIR/HCB/06/2023 dated June 13, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. Tjatur Herry Priyono as Business Director and appointed Mr. Prasetya Sayekti as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Furthermore, the Ministry of SOE's changed the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors of the Company, as follows:

In addition, the Ministry of SOE's has also appointed the names below as members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Menjadi/Current

Direktur Operasional, Digital dan
Teknologi Informasi /
*Digital Operations and Information
Technology Director*

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	Ninis Kesuma Adriani
Direktur Bisnis	R. Tjatur Herry Priyono
Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku para pemegang saham PT Permodalan Nasional Madani No: SK-101/MBU/04/2022 dan No. 0009-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. M.Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No: SK-102/MBU/04/2022 dan No: 0010-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat kembali Sdr. Arief Mulyadi sebagai Direktur Utama dan Sdr. Tjatur H. Priyono sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota Dewan Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Digital Operations and Information Technology Director
Compliance and Risk Management Director

Based on the Decree of the minister of state-owned enterprises (SOE's) and the president Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No: SK-101/MBU/04/2022 and number: 0009-DIR/HCB/04/2022 dated april 18, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner and Appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE's) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No: SK-102/MBU/04/2022 and No: 0010-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders reappointed Mr. Arief Mulyadi as President Director and Mr. Tjatur H. Priyono as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Board of Directors is the Company organ that carries the collegial duties and responsibilities in implementing corporate management to its maximum function. Every member of the Board of directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-020/PNMKOM/VI/23 tanggal 22 Juni 2023 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 22 Juni 2023 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Memimpin anggota Direksi PT Perusahaan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT Perusahaan
- Memimpin unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama
- Menetapkan arah dan kebijakan Perusahaan
- Memastikan kelangsungan usaha Perusahaan
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh tiap-tiap divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Utama;
- Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangnya. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang berhalangan dalam menjalankan tugas tanggung jawab dan kewenangnya karena sebab apapun, maka mekanisme penunjukan pelaksana tugas tanggung jawab dan kewenangan selama anggota Direksi berhalangan mengikuti ketentuan internal yang berlaku terkait Kebijakan *Alternate* Jabatan Direksi PT Permodalan Nasional Madani;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-02/PNM-KOM/V/23 dated June 22, 2023 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on June 23, 2023 as follows:

1) President Director

- *Leading members of the Board of Directors of the Company in carrying out their duties and authorities as Directors of the Company*
- *Leading work units under the President Director*
- *Establishing the direction and policies of the Company*
- *Ensuring the company's going concern.*
- *Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by each division / work unit under the President Director;*
- *Executing authorities possessed by other members of the Board of Directors in the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities. In the event that there are Members of the Board of Directors who are unable to carry out their duties and authorities for any reason, the mechanism for appointing executors of responsibilities and authorities as long as the Board of Directors is unable to follow the applicable internal provisions related to the Alternate Position Policy of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

1) Direktur Utama (lanjutan)

- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi lainnya terkait dengan pelaksanaan kewenangan Direktur Utama melalui Surat Penunjukan dan Kuasa atau Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan internal yang berlaku dengan persetujuan Dewan Komisaris
- Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; dan
- Menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Memimpin Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan;
- Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
- Memastikan seluruh kegiatan layanan bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan terkendali;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

1) President Director (continued)

- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court;
- Regulate the transfer of power to one or several other members of the Board of Directors related to the implementation of the authority of the President Director through a Letter of Appointment and Power of Attorney or Special Power of Attorney from the President Director;
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary in accordance with applicable internal regulations with the approval of the Board of Commissioners;
- Appoint and dismiss the Head of the Internal Supervision Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners; and
- Carrying out other duties, responsibilities and authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

2) Director of Strategic and Financial Planning

- Leading the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Regulate the handover of power within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance to one or several employees of the Company either individually or jointly;
- Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by divisions / work units under the Directorate of Strategic Planning and Finance;
- Ensuring the availability of funding sources needed for the implementation of the Company's business and operational activities;
- Ensuring that all business service activities of the Company run well and are controlled;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Merumuskan dan menetapkan rencana strategi Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), Direksi (Direktorat dan Individual) dan rencana strategis lainnya;
- Memastikan ketersediaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku termasuk pelaporan keuangan Syariah;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas Fpada Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa atau surat kuasa khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Perencanaan Strategis dan Keuangan; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3) Direktur Bisnis

- Memimpin Direktorat Bisnis;
- Memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan
- Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan;
- Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan kapasitas usaha;
- Memastikan terpenuhinya kaidah dan hukum Syariah pada kegiatan Unit Usaha Syariah;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

2) Director of Strategic and Financial Planning

- Formulate and determine the Company's strategic plan including but not limited to the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), Board of Directors (Directorate and Individual) and other strategic plans;
- Ensuring the availability of the Company's accounting and financial reporting system in accordance with applicable accounting standards including Islamic financial reporting;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Strategic Planning and Finance based on a Letter of Appointment and Power of Attorney or a special power of attorney from the President Director;
- Responsible for the implementation of duties, and authorities run within the scope of the Directorate of Strategic Planning and Finance; and
- Together with the President Director and other members of the Board of Directors, they carry out their duties, responsibilities, and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

3) Business Director

- Leading the Directorate of Business;
- Ensuring the company's business going concern;
- Maintaining and ensuring the financing's quality;
- Responsible for business capacity development;
- Ensuring the fulfillment of Sharia rules and laws in the activities of the Sharia Business Unit;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

3) Direktur Bisnis (lanjutan)

- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Bisnis;
- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

3) Business Director (continued)

- *Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/work units under the Directorate of Business;*
- *Regulate the handover of power within the scope of the Business Directorate to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Business Directorate based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
- *Responsible for the implementation of duties, and authorities exercised within the scope of the Business Directorate; and*
- *Together with the President Director and other members of the Board of Directors in exercising duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations*

4) Director of Compliance and Risk Management

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:*
- *Leads the Directorate of Compliance and Risk Management;*
- *Responsible for the implementation of Compliance and Risk Management Function;*
- *Formulate and determine the implementation of Company policies that must be carried out by existing divisions/work units under the Directorate of Compliance and Risk Management;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan Perusahaan;
- Memastikan fungsi kepatuhan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku baik internal maupun eksternal;
- Memastikan pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi memastikan terpenuhinya legalitas Perusahaan dan penanganan litigasi sesuai kebutuhan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Memastikan dilaksanakannya pengawasan dan monitoring bisnis dan operasional sesuai ketentuan yang berlaku;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko; dan
- Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi Lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

4) Director of Compliance and Risk Management (continued)

- *Regulate the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company either individually or jointly;*
- *Responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance in an integrated manner in every business and operational activity run by the Company;*
- *Ensuring an integrated compliance function in all Company activities in complying with terms and policies both internally and externally;*
- *Ensuring that the Company's risk management is carried out in a comprehensive and integrated manner ensuring the fulfillment of the Company's legality and handling litigation as needed;*
- *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court regarding the implementation of duties at the Directorate of Compliance and Risk Management based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;*
- *Ensure the implementation of business and operational supervision and monitoring in accordance with applicable regulations;*
- *Responsible for the implementation of duties, and authorities carried out within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management; and*
- *Together with the President Director and other members of the Board of Directors carry out their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan Support Bisnis sebagai berikut:
- Memimpin Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
- Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perusahaan yang harus dijalankan oleh divisi/unit kerja yang ada di bawah Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan struktur remunerasi, gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan penjatuhan sanksi kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan kapasitas dan kompetensi guna mendukung tugas dan pekerjaannya;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan jasa manajemen dan kemitraan termasuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi yang mendukung pelayanan bisnis dan operasional Perusahaan;
- Berwenang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Operasional, Digital dan Teknologi Informasi berdasarkan Surat Penunjukan dan Kuasa dari Direktur Utama atau berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Direktur Utama;
- Mendukung dan menyediakan sistem dan layanan berbasis digital yang diperlukan Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Operational, Digital and Information Technology Director

- Coordinate and be responsible for carrying out the duties of *Executive Vice President Institutional and Business Support* as follows:
- Leading the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;
- Formulate and determine the implementation of the Company's policies that must be carried out by divisions/ work units under the Directorate of Operational, Digital and Information Technology;
- Regulate the terms on staffing including the establishment of remuneration structure, salary, pension or old age security and other income for company employees based on the applicable laws and regulations including but not limited to stipulating the imposition of staffing sanctions in accordance with applicable terms;
- Ensuring that every employee has equal opportunities in capacity and competency development to support their duties and work;
- Responsible for the management of management and partnership services including Corporate Social Responsibility (CSR);
- Responsible for the functioning of the information technology system that supports the Company's business and operational services;
- Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the court regarding the implementation of duties at the Directorate of Operational, Digital and Information Technology based on a Letter of Appointment and Power of Attorney from the President Director or based on a Special Power of Attorney from the President Director;
- Support and provide digital-based systems and services needed by the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

5) Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi (lanjutan)

- Melakukan riset dan pengembangan produk serta pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan;
- Melakukan pengadaan dan pengurusan atas asset-asset serta kekayaan Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Operasional Digital dan Teknologi Informasi bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangan lainnya selaku Direksi Perusahaan yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

6) Executive Vice President Manajemen Risiko

- Menjalankan arahan dari Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta memberikan usulan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola Divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengatur tata kerja organisasi di bawahnya serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja di bawahnya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan progress pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

5) Operational, Digital and Information Technology Director (continued)

- Conduct research and product development as well as manage the Company's business portfolio;
- Procuring and managing the Company's wealth and assets;
- Responsible for the implementation of duties and authorities run within the scope of the Directorate of Digital Operational and Information Technology together with the President Director and other members of the Board of Directors, run their duties, responsibilities and other authorities as the Board of Directors of the Company which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

6) Executive Vice President of Risk Management

- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management and provide advice to the Director of Compliance and Risk Management in managing the divisions under his coordination;
- Carrying out the directions of the Director of Compliance and Risk Management in arranging the organization's work procedures and supervising and coaching it's work units;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the Director of Compliance and Risk Management on a regular basis;
- Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

6) Executive Vice President Manajemen Risiko (lanjutan)

- Melaporkan perkembangan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dan Komite Pemantau Manajemen Risiko setiap bulan atau sesuai ketentuan.

7) Executive Vice President Bisnis

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap Unit Kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi dan unit kerja dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif kantor cabang yang berbeda di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 1 dan 2, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja dibawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

6) Executive Vice President of Risk Management (continued)

- Reporting the progress of implementing duties and responsibilities to the President Director and the Risk Management Monitoring Committee every month or according to regulations.

7) Executive Vice President of Business

- Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division;
- Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the Work Units under his coordination;
- Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;
- Directing the implementation of work coordination of divisions and work units under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;
- Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of different branch offices in the working areas of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 1 and 2, namely carrying out authority;
- Monitoring compliance of divisions and work units under coordination with regulations and other policies, both external and internal;
- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

8) *Executive Vice President* Pengembangan dan Jasa Manajemen

- Menjalankan arahan dari Direktur Bisnis serta memberikan usulan kepada Direktur Bisnis dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Bisnis dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Mengarahkan pelaksanaan koordinasi pekerjaan divisi-divisi dibawah tanggung jawabnya dengan Kantor Cabang dalam rangka pencapaian target Perusahaan;
- Menjalankan arahan Direksi dalam pelaksanaan fungsi administratif Kantor Cabang yang berada di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro (BUM) 3, yakni menjalankan kewenangan;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Bisnis setiap bulan atau sesuai ketentuan.

9) *Executive Vice President* Teknologi Informasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

8) *Executive Vice President of Development and Management Service*

- *Carrying out the directions from the Business Director and provide suggestions to the Business Director in managing the division under his coordination;*
- *Carrying out the direction of the Business Director in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*
- *Directing the implementation of work coordination of divisions under their responsibility with Branch Offices in order to achieve the Company's targets;*
- *Carrying out the direction of the Board of Directors in carrying out the administrative functions of Branch Offices located in the work area of the Ultra Micro Business Management Division (BUM) 3, namely carrying out authority;*
- *Monitoring compliance of divisions and work units under their coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Business Director every month or according to provisions.*

9) *Executive Vice President of Information Technology*

- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

9) *Executive Vice President* Teknologi Informasi (lanjutan0

- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi dan unit kerja di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorar dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;
- Melaporkan *progress* pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, Digital, dan Teknologi Informasi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi setiap bulan atau sesuai ketentuan.

10) *Executive Vice President* Human Capital dan Operasi

- Menjalankan arahan dari Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi serta memberikan usulan kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengelola divisi di bawah koordinasinya;
- Menjalankan arahan Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi dalam mengatur tata kerja organisasi serta melakukan supervisi dan pembinaan terhadap unit kerja dibawah koordinasinya;
- Melakukan pemantauan kepatuhan kepada divisi-divisi di bawah koordinasinya terhadap regulasi dan kebijakan lainnya baik eksternal maupun internal;
- Melakukan koordinasi dalam rangka membangun sinergi antara direktorat dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

9) *Executive Vice President of Information Technology (continued)*

- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;*
- *Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology and the Information Technology Steering Committee every month or according to provisions.*

10) *Executive Vice President of Human Capital and Operations*

- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology and provide suggestions to the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the division under his coordination;*
- *Carrying out the directions of the Director of Operations, Digital and Information Technology in managing the work procedures of the organization as well as supervising and coaching the work units under his coordination;*
- *Monitoring compliance of the divisions under its coordination with regulations and other policies, both external and internal;*
- *Coordinating in order to build synergy between directorates in order to achieve the Company's performance targets;.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Direksi (lanjutan)

10) *Executive Vice President Human Capital dan Operasi (lanjutan)*

- Melaporkan progress pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Operasional, Digital dan Teknologi Informasi setiap bulan dan/atau sesuai kebutuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 4.533 karyawan tetap dan 6.352 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 4.036 karyawan tetap dan 6.277 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Ketua	Nurhaida
Wakil Ketua	Iwan Taufiq Purwanto
Anggota	Edy Karim
Anggota	Arief Maulana

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, Dewan Komisaris Mengalihkan penugasan Sdr. Iwan Taufiq Purwanto yang semula sebagai Ketua menjadi Wakil Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani dan mengangkat Sdri. Nurhaida (Komisaris Independen) sebagai Ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Scope and Responsibilities of the Board of Directors (continued)

10) *Executive Vice President of Human Capital and Operations (continued)*

- Reporting the progress of implementing the duties and responsibilities to the Director of Operations, Digital and Information Technology every month and/or as needed.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the Company's total employees 4,533 permanent employees and 6,352 contract employees (unaudited) and 4,063 permanent employees and 6,277 contract employees (unaudited), respectively

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
	Nurhaida	Meidyah Indreswari
	Iwan Taufiq Purwanto	-
	Edy Karim	Edy Karim
	Arief Maulana	Arief Maulana
		Chairman
		Vice Chairman
		Member
		Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani No.SK-012/PNM-KOM/IX/2023 dated November 13, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani, the Board of Commissioners appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Vice Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani and appointed Ms. Nurhaida (Independent Committee) as Chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-005/PNM-KOM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Sdri. Meidyah Indreswari dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Manajemen kunci Perusahaan cakupannya adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Executive Vice President*;
4. Kepala Divisi;
5. Kepala SPI;
6. Kepala SPR;
7. Pemimpin Cabang;
8. Kepala Regional Mekaar;
9. Koordinator Pengawas Mekaar;
10. Komite Audit;
11. Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Dewan Pengawas Syariah.

d. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Susunan Kepala Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Sdr. Siswo Pujono

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Intern) pada tanggal 15 September 2022, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Divisi Audit Operasional dan Investigasi merangkap Pj. *Executive Vice President* Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023..

Satuan pengawas Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee (continued)

Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-005/PNM-KOM/V/2023 dated May 22, 2023 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismiss Ms. Meidyah Indreswati and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as a Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The scope of key managements of the Company as follows:

1. *Boards of Commissioners;*
2. *Boards of Directors;*
3. *Executive Vice President;*
4. *Head of Division;*
5. *Head of SPI;*
6. *Head of SPR;*
7. *Head of Branch;*
8. *Head of Mekaar Regional;*
9. *Mekaar Supervisory Coordinator;*
10. *Audit Committee;*
11. *Remuneration and Nominative Committee;*
12. *Sharia Supervisory Board.*

d. Internal Audit Unit (IAU)

The Company's Head of Internal Control Units as of December 31, 2023 and 2022 is Mr. Siswo Pujono

In accordance with OJK Regulation No. IX.1.7, the Company's Directors and Board of Commissioners have ratified the Internal Audit Charter on September 15, 2023, and subsequently the Company's Directors have appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Operational Audit and Investigation Division concurrently acting as Executive Vice President of the Internal Audit Unit based on the Company Directors Letter No. SK-0043/PNM/DIR/VI/2023 dated June 15, 2023.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote Good Corporate Governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Fungsi

1) Peran Satuan Pengawas Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas; and
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi; dan
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Function

1) *Role of the Internal Auditor*

Provide independent and objective assurance and consulting services for providing value added services and enhance the effectiveness of the Company's operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) *The Status*

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands; and*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) *Scope*

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) *Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure; and*
- b) *Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

- 1) Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Intern
 - a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
 - b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
 - c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan Satuan Pengawas Intern
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal; dan
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*); dan
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

Duties, Responsibilities and Authorities

- 1) *Duties and responsibilities of Internal Audit Unit*
 - a) *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
 - b) *Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;*
 - c) *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested; and*
 - d) *Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.*
- 2) *Internal Audit Authority*
 - a) *To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;*
 - b) *Coordinating activities with the activities of the external auditor; and*
 - c) *Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.*
- 3) *Duties and responsibilities of the Management:*
 - a) *Implementing the policies regarding information technology, effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough manners, both of operational and non-operational;*
 - b) *Applying the principles of Good Corporate Governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;*
 - c) *Responsible for prevention of fraud; and*
 - d) *Implementing the follow-up and corrective activities of the results of the SPI audit.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (lanjutan)

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani adalah Sdr. L. Dodot Patria Ary

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-033/PNM-KOM/VII/21 tanggal 15 Juli 2021, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Errinto Pardede dan digantikan oleh Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Internal Audit Unit (continued)

The Status and Scope (continued)

Reporting

Head of IAU submits the audit reports to the President Director with copies to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

As of 31 December 2023 and 2022 Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani is Mr L. Dodot Patria Ary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners No: S-033/PNM-KOM/VII/21 dated July 15, 2021, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani from the previous position held by Mr. Errinto Pardede to and replaced by Mr. L. Dodot Patria Ary.

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows:

- 1) Following the development of the Capital Market in particular rules that apply in the Capital Market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023 & 2022

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin *)	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio *)	Member

*) Habis masa jabatan pada tanggal 3 Juli 2023, saat ini sedang dalam proses pengajuan kepada RUPS Perusahaan untuk masa jabatan periode kedua.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Corporate Secretary (continued)

The principal duties and responsibilities of the Company secretary are follows: (continued)

- 3) Advise the Directors to comply with the statutory provisions in force in the Capital Market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the public.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOE's as the Company's GMS no: SK-146/MBU/ 07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

The Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

*) The term of office expires on July 3, 2023, currently in the process of submitting a request to the Company's GMS for a second term of office.

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Assisting to supervise the activities of the business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Sharia Supervisory Board (continued)

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows: (continued)

- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	250.428
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	3.782.614
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	957.209
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.131.323
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000 %	179.339
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971 %	183.570

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

g. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect Investment (continued):</u>					
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444 %	194.551
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	732.610
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	55.639
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,00%/ Owned by PNM VC at 53,00%	12.514
PT Grosir Madani Utama (GMU *)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC Sebesar 52%/ Owned by PNM VC at 52%	1.225
PT Mitra Proteksi Madani **)	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 75,000%/ Owned by PNM VS at 75,000%	119.190
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,03%/ Owned by PNM VS at 79,03%	104.531
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,66%/ Owned by PNM VS at 64,66%	134.108
PT BPRS Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 95,43%/ Owned by PNM VS at 95,43%	61.196
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,41%/ Owned by PNM VS at 55,41%	72.599

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:</u>					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2022	99,9991%	240.620
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2022	99,9997%	3.399.565

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

g. The Subsidiaries Structure (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022 (lanjutan)

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:</u>					
PT PNM Venture Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,999%/ Owned by PNM VC at 99,999%	769.741
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.029.482
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	147.730
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,971%/ Owned by PNM VC at 98,971%	120.077
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Management IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	119.191
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Alih daya/ Outsourcing Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	142.548
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897 %	714.515
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan jas/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,960%/ Owned by PNM VC at 99,960%	26.343
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ Post- Production of Films, Videos, TV Programs, by The Government & Advertising	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC Sebesar 53,00%/ Owned by PNM VC at 53,00%	11.001
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 79,59%/ Owned by PNM VS at 79,59%	104.531
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 64,66 %/ Owned by PNM VS at 64,66 %	134.108
PT BPR Rizky Barokah	Tangerang	Bank Perkreditan Rakyat / Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 94,67 %/ Owned by PNM VS at 94,67 %	61.196
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS Sebesar 55,41 %/ Owned by PNM VS at 55,41 %	72.599

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 50 dan 48 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 117 dan 103 karyawan (tidak diaudit).

*) Berdasarkan Akta No.69 tanggal 29 Agustus 2023 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan atas saham sebesar Rp635 atau setara dengan 52% pada PT Grosir Madani Utama, sehingga PT Grosir Madani Utama menjadi bagian utama dari Perusahaan pada tahun 2023.

**) Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 22 Februari 2023 dari Hadijah S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi penjualan atas Sebagian saham MPM kepada PNMVS, sehingga MPM merupakan bagian usaha dari PNMVS pada tahun 2023.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. The Subsidiaries Structure (continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws. As of December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 50 and 48 employees, respectively (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. As of December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 117 and 103 employees, respectively (unaudited).

*) Based on Deed No. 69 dated August 29, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted capital participation amounting to Rp635,000 or equivalent to 52% in PT Grosir Madani Utama, therefore PT Grosir Madani Utama became a subsidiary of the company in 2023.

**) Based on Deed no. 50 dated February 22, 2023 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred part of its rights in MPM's shares to PNMVS, therefore MPM became a subsidiary of PNMVS in 2023.

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries ("Group"). These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 27, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB) and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for consolidation statement of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PNM dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrument ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PNM and Subsidiaries ("Group") are set out below (continued):

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of reporting period;
- That a classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

- Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendment of PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang serta dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with a maturity of 3 months or less and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the Other Assets section of the consolidated statement of financial position.

e. Financial Instruments

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengujian SPPI

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

SPPI Test

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued))

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued))

(i) Classification (continued)

SPPI Test (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portfolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i>
		Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i>
		Piutang jasa manajemen - bersih / <i>Management services receivables - net</i>
		Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>
		Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment management activities receivables</i>
		Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/ <i>Medium-term notes and sukuk</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
		Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>
		Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment management activities payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expired.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(iv) Derecognition (continued)

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive classes are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted gains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to the amortized cost are recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(vii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Impairment of financial assets

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after the reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Memburuk
(lanjutan)**

- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk
(Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at a significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Consolidated Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in consolidated the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Presentation of Allowance for Expected
Credit Losses in Consolidated
Statements of Financial Position
(continued)**

- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterion is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**(x) Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

**Penerimaan kembali atas aset keuangan
yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari *piutang murabahah*, *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang murabahah yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang murabahah mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**(x) Impairment of financial assets
(continued)**

**Recoveries of written-off financial
assets**

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

(xi) Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

(xi) Sharia financing (continued)

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang murabahah jumlahnya signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang murabahah. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara individual, terlepas piutang murabahah tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang murabahah yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pembiayaan Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (profit sharing) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Grup mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan mudharabah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Group first assesses whether the Murabahah receivable is individually significant. If the Murabahah receivable is considered individually significant, the Group will determine that objective of evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Group uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(xi) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Grup menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

f. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(xi) Sharia financing (continued)

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Group provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

g. Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

(xi) Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan/and 5	33,33% dan/and 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment Office
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

(xi) Fixed assets (continued)

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan	5	20,00%	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan/and 5	33,33% dan/and 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment Office
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset; and
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

h. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Fixed Assets and Right of Use Assets
(continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

h. Loans and capital financing

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Loans and capital financing represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Unamortized transaction costs are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Grup mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Grup mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Grup melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Grup yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

The Group recognizes intangible assets if it is likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. The Group recognizes intangible assets at acquisition cost.

The Group take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the Group intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely rehabilitation expenses of leased buildings shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Deffered charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

j. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

k. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Grup dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Dana Cadangan Angsuran

Dana cadangan angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

k. Issued Securities

Securities issued by the Group and Subsidiaries, including bonds, medium-term notes (MTN) and sukuk, are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

l. Installment Reserve Fund

The Installment reserve fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

m. Borrowings

Borrowings are funds received from bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Program Imbalan Pasca Kerja

Post-Retirement Benefits Program

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

The Group established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Selain program pensiun, Grup memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berupa cuti besar, sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2023 dan 2022. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

In addition to the pension plan, the Group provides long service leave to their employees who have, in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 11/2020 concerning Job Creation in 2023 and 2022. Such benefits are an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefit (continued)

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit method*.

The Group recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

o. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2023 and 2021 are 3,800,000 shares, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan total pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara total pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences of assets and liabilities between commercial and tax reporting dates at each reporting date. Future tax benefits, such as carry forward tax losses are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Revenue and Expense Recognition

Parent Entity

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions fees and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

- (i) Penyertaan saham.
PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;
- (ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
PT PNM Venture Capital memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;
- (iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha
Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:
 - a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)
 - b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Parent Entity (continued)

If a financial asset or Group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

- (i) *Equity participation.*
PT PNM Venture Capital earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;
- (ii) *Convertible bonds participation.*
PT PNM Venture Capital earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;
- (iii) *Profit sharing financing*
Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:
 - a) *Distribution of the operations result based on profit (profit sharing)*
 - b) *Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

PT PNM Venture Capital memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara PT PNM Venture Capital sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian PT PNM Venture Capital. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

PT PNM Venture Capital earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the PT PNM Venture Capital as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part of Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing PT PNM Venture Capital and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharakah financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musharakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)
(lanjutan)**

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. PT PNM Venture Capital menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management)**

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko PT PNM Investment Management dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Total piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Venture Capital)
(continued)**

Musharakah financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The PT PNM Venture Capital provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management)**

Revenue

Securities transaction and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk borne by the PT PNM Investment Management are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in the regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**Entitas Anak (PT PNM Investment
Management) (lanjutan)**

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana PT PNM Investment Management bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada PT PNM Investment dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Subsidiary (PT PNM Investment
Management) (continued)**

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the PT PNM Investment Management acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment Management and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the PT PNM Investment and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized based on its benefits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Grup, yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar AS	15.416

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya dalam Standar ini disebut sebagai "entitas pelapor".

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group's bookkeeping is recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate at the last banking transaction date of the period set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	15.416	15.731	US Dollar

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a Company if that person:
 - (a) Has control or joint control over the Company;
 - (b) Has significant influence over the Company; or
 - (c) Key management personnel of the Company or Parent reporting.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Transaction with Related Parties
(continued)**

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (f) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (g) a Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) the Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes here.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Grup selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Grup mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontijensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Grup selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, total setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination

The Group recorded business combinations by applying the acquisition method. The Group as the acquirer records acquisition at the date when the Group obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Group as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Group recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Group as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognize gains (losses) resulting in the income statement.

Group as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquirer.

The Group as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Group recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
2. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 23 (revisi 2010);
3. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
4. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
5. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan Total tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Business Combination (continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

1. The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
2. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS No. 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS No. 23 (revised 2010);
3. Collectibility of indemnification asset;
4. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
5. The Group testing impairment value of *goodwill* on a periodic basis.

**v. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. This GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan diterima ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, yang disajikan berikut ini:

Grup menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, pembiayaan syariah, manajer investasi, modal ventura, dan pembiayaan syariah.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Operating Segment

The segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker according to SFAS No. 5, which is presented as follow:

The Group presents information on the following business segments: financing, sharia financing, investment manager, venture capital, and sharia financing.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates, judgements and assumptions made in the preparation of the consolidated financial statement often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model credit grading, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

ii. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi- asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita, dan lain-lain. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan

Grup dapat membentuk provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

ii. Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net expense/(income) for employee's benefit include the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government debenture debts that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using the generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the employment benefit liabilities and the employment benefit expenses.

iii. Income tax and deferred taxes

The Group may provide for tax provision based on estimates of the possibility of additional taxes expense. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan dan pajak tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

iv. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

iii. Income tax and deferred taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

iv. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- v. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

- vi. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- v. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgement in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

- vi. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

vi. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Grup membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Grup, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan berdampak di masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap total yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 41.

Konsolidasi entitas terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

vi. Business combination (continued)

The preparation of the financial statements of the Group require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Group's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

Judgements

In the process of applying the Group accounting policies, the Company's Management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

Consolidation of structured entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Company determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Company, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Company has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The Group consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Konsolidasi entitas terstruktur (lanjutan)

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

Penentuan klasifikasi sewa

Grup memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Consolidation of structured entities (continued)

The Group has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example: over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.

Determination of lease classification

The Group has several leases whereas the Group and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 73 "Lease", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaharuan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri, dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 36.

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Saat mengukur CKPN, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur CKPN. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai CKPN pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the and subsidiaries Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 36.

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

Provision for expected credit losses (ECL) of loans

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's loans is disclosed in Note 6.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 26.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include as following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Negative significant industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Group evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	14.045	2.931
Subtotal	14.045	2.931
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.319	332.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.099	150.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.160	45.603
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.004	130.648
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.729	34.032
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9	10
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	9
Subtotal	755.320	692.950
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	31.864	34.022
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	15.480	52.809
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.229	8.266
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.690	19.536
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	12.479	17.365
PT Bank Permata Tbk	9.373	6.366
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	9.184	1.097
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.899	4.880
PT Bank Victoria Internasional Tbk	3.580	6.816
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2.818	2.260
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.067	2.398
PT Bank Nagari Syariah	1.846	1.201
PT Bank ICBC Indonesia	1.079	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.027	1.011
PT Bank Bukopin Syariah	969	576
PT Bank BCA Syariah	532	146
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	500	1.439
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tanjung Amanah	385	1.022
PT Bank Mega Syariah	158	3.173
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	92	3.397
Lain-Lain	2.564	2.480
Subtotal	125.815	170.260
Total	881.135	863.210
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.501	7.802
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	214	219
Total Kas di Bank	6.715	8.021
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050	51.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	17.289
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	3.000
Subtotal	158.550	143.339
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	79.700	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	23.300	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	14.000	3.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.250	25.050
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	10.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.000	-
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	119.670	51.220
Subtotal	263.920	79.270
Total Deposito Berjangka	422.470	222.609
Total Kas dan Setara Kas	1.324.365	1.096.771

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on hand	14.045	2.931
Subtotal	14.045	2.931
Cash in banks		
Rupiah		
Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.319	332.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.099	150.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.160	45.603
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.004	130.648
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.729	34.032
Indonesia Eximbank	9	10
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	9
Subtotal	755.320	692.950
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	31.864	34.022
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	15.480	52.809
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.229	8.266
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.690	19.536
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	12.479	17.365
PT Bank Permata Tbk	9.373	6.366
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dinar Asri	9.184	1.097
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.899	4.880
PT Bank Victoria Internasional Tbk	3.580	6.816
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2.818	2.260
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.067	2.398
PT Bank Nagari Syariah	1.846	1.201
PT Bank ICBC Indonesia	1.079	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.027	1.011
PT Bank Bukopin Syariah	969	576
PT Bank BCA Syariah	532	146
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	500	1.439
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tanjung Amanah	385	1.022
PT Bank Mega Syariah	158	3.173
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	92	3.397
Others	2.564	2.480
Subtotal	125.815	170.260
Total	881.135	863.210
United States Dollar		
Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.501	7.802
Third Parties		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	214	219
Total Cash in Banks	6.715	8.021
Time Deposits		
Rupiah		
Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050	51.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	17.289
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	3.000
Subtotal	158.550	143.339
Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	79.700	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	23.300	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	14.000	3.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.250	25.050
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	10.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.000	-
Others (each below Rp5.000)	119.670	51.220
Subtotal	263.920	79.270
Total Time Deposits	422.470	222.609
Total Cash and Cash Equivalents	1.324.365	1.096.771

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2023
Tingkat bunga per tahun:	
Rupiah	4,00%-6,75%
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 40).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada (Catatan 27).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Average interest rate per annum:

	2022	Interest rate per annum
		Rupiah
Tingkat bunga per tahun:		
Rupiah	2,25%-9,25%	Rupiah
Jangka waktu	1-3 Bulan/Month	Maturity date

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in (Note 40).

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in (Note 27).

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2023
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.337.362
Pihak ketiga	11.521
Total	1.348.883

**Pihak Berelasi
Reksadana**

Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	561.969
Reksadana (RD)	
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	177.847
RD PNM Dana Optima Bulanan	169.227
RD PNM Terproteksi Investa 42	101.934
RD PNM Dana Optima	70.227
RD PNM Surat Berharga Negara	50.341
RD PNM Dana Sejahtera II	33.909
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan	
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	24.721
RD Pasar Uang PNM Falah 3	17.761
RD Amanah	17.423
RD PNM PUAS	11.762
RD PNM Indeks Infobank15	10.548
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	10.359
RDS PNM Surat Sukuk Negara	10.053
RD PNM Syariah Pasar Uang Falah	275
RD PNM Dana Maxima 2	-
RDSPT PNM Multiekspor I	-
RD PNM ETF CORE LQ45	-
RD PNM Pasar Uang Syariah	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro	
BUMN seri V	-
RDSPT PNM Multisektoral XI	-
Lain-lain	69.006

Total Pihak Berelasi **1.337.362**

**Pihak Ketiga
Reksadana**

RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.021
Total Reksadana	1.021

5. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS

	2022	Rupiah
		Related parties (Note 39)
		Third parties
		Total
	783.817	
	2.064	
Total	785.881	

**Related Parties
Mutual Funds**

Reksadana Pasar Uang (RDPU)	
PNM Dana Tunai	291.504
Reksadana (RD)	
PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	-
RD PNM Dana Optima Bulanan	50.019
RD PNM Terproteksi Investa 42	-
RD PNM Dana Optima	11.318
RD PNM Surat Berharga Negara	10.588
RD PNM Dana Sejahtera II	-
Reksadana Syariah (RDS) Pendapatan	
Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.648
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.235
RD Amanah	16.635
RD PNM PUAS	35.604
RD PNM Indeks Infobank15	-
RD Syariah Pasar Uang PNM Faaza	17.154
RDS PNM Surat Sukuk Negara	-
RD PNM Syariah Pasar Uang Falah	13.638
RD PNM Dana Maxima 2	60.024
RDSPT PNM Multiekspor I	24.253
RD PNM ETF CORE LQ45	12.720
RD PNM Pasar Uang Syariah	10.219
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro	
BUMN seri V	10.110
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.026
Others	194.122

Total Related Parties

**Third Parties
Mutual Funds**

RDPT PNM Adhi Guna Putera	1.000
Total Mutual Funds	1.000

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (lanjutan)

	2023	2022
Obligasi		
PT Mandiri Tunas Finance II		
Tahun 2023 Seri A	5.000	-
Tahun 2023 Seri B	5.000	-
Total Obligasi	10.000	-
Portofolio Efek Lain-lain		
Surat Sanggup Bayar	-	564
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani	500	500
Total Portofolio Efek Lain-lain	500	1.064
Total Pihak Ketiga	11.521	2.064
Total Portofolio Efek	1.348.883	785.881

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

6. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT AND LOSS (continued)

	2023	2022	
			Bonds
PT Mandiri Tunas Finance II			PT Mandiri Tunas Finance II
Year 2023 Series A			Year 2023 Series A
Year 2023 Series A			Year 2023 Series A
Total Obligasi			Total Bonds
			Other Portfolio Of Securities
Surat Sanggup Bayar			Promissory Notes
Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani			Baitul Mal Wat Tamwi (BMT) Salam Amanah Madani
Total Portofolio Efek Lain-lain			Total Other Portofolio Of Securites
			Total Related Parties
Total Portofolio Efek			Total Portfolio of Securites

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities valued at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the *Indonesia Stock Exchange*, while the fair value of Mutual Fund is determined based on net asset value at the reporting date.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277	MSE Financing for MFI/S
Subtotal	277	277	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pembiayaan Mekaar			Mekaar Financing
Konvensional	11.511.889	10.223.188	Conventional
Syariah	30.391.467	25.588.753	Sharia
Pembiayaan ULaMM			Financing for ULaMM
Konvensional	2.850.580	4.215.713	Conventional
Syariah	1.277.149	1.450.135	Sharia
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	-	100.750	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	11.127	12.468	SME Capital Financing
Subtotal	46.042.212	41.591.007	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.176.319)	(3.148.721)	Allowance for impairment losses
Neto	41.866.170	38.442.563	Net

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	41.947.154	35.965.129	Less than 1 year
1 - 2 tahun	494.456	4.616.108	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	3.600.879	1.010.047	More than 2 years
	46.042.489	41.591.284	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.176.319)	(3.148.721)	Allowance for Impairment Losses
Neto	41.866.170	38.442.563	Net

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Related Parties			Related Parties
<u>Parent Entity</u>			<u>Parent Entity</u>
MSE Financing for MFI/S	277	277	MSE Financing for MFI/S
Subtotal	277	277	Subtotal
Third Parties			Third Parties
<u>Parent Entity</u>			<u>Parent Entity</u>
Mekaar Financing			Mekaar Financing
Conventional	11.511.889	10.223.188	Conventional
Sharia	30.391.467	25.588.753	Sharia
Financing for ULaMM			Financing for ULaMM
Conventional	2.850.580	4.215.713	Conventional
Sharia	1.277.149	1.450.135	Sharia
MSE Financing for MFI/S	-	100.750	MSE Financing for MFI/S
SME Capital Financing	11.127	12.468	SME Capital Financing
Subtotal	46.042.212	41.591.007	Subtotal
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(4.176.319)	(3.148.721)	Allowance for impairment losses
Net	41.866.170	38.442.563	Net

b. By credit period

The loan credit limit which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	2023	2022	
Less than 1 year	41.947.154	35.965.129	Less than 1 year
1 - 2 years	494.456	4.616.108	1 - 2 years
More than 2 years	3.600.879	1.010.047	More than 2 years
	46.042.489	41.591.284	
Less:			Less:
Allowance for Impairment Losses	(4.176.319)	(3.148.721)	Allowance for Impairment Losses
Net	41.866.170	38.442.563	Net

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 42.

c. By days past due

Information regarding maturities and credit quality of marketable securities is disclosed in Note 42.

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023	2022	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perdagangan, Restoran dan Hotel	9.619.185	8.029.207	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	2.988.088	1.743.554	Agricultures
Jasa-jasa	617.401	907.249	Services
Perindustrian	419.598	1.498.243	Industries
Lain-lain	729.601	2.374.143	Others
	14.373.873	14.552.396	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.906.631)	(1.991.668)	Allowance for Impairment Losses
Subtotal	12.467.242	12.560.728	Subtotal

d. By economic sector

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2023
<i>Syariah</i>	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	22.202.684
Pertanian	7.708.725
Jasa-jasa	810.394
Perindustrian	619.473
Lain-lain	327.340
	31.668.616
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.269.688)
Subtotal	29.398.928
Neto	41.866.170

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp5.154.745 dan Rp3.476.896.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2023 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp4.113.975 dan Rp1.040.770.

Restrukturisasi atas pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2022 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp677.095 dan Rp2.799.801.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (continued)

d. By economic sector (continued)

	2023		2022
<i>Syariah</i>			
Trade, Restaurants and Hotels	18.975.768		3.421.530
Agricultures	7.708.725		1.259.445
Services	810.394		775.232
Industries	619.473		2.606.913
Others	327.340		27.038.888
	31.668.616		(1.157.053)
Dikurangi:			
Allowance for Impairment Losses	(2.269.688)		25.881.835
Subtotal	29.398.928		Subtotal
Neto	41.866.170		Neto

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,145,745 and Rp3,476,896, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2023 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounted to Rp4,113,975 and Rp1,040,770, respectively.

Restructuring of loans as of December 31, 2022 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounted to Rp677,095 and Rp2,799,801, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum loan credit limit of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan penurunan nilai

	2023	2022
Pinjaman dinilai secara Kolektif	46.042.489	41.591.284
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.176.319)	(3.148.721)
Subtotal	41.866.170	38.442.563
Pinjaman dinilai secara Individual	-	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Subtotal	-	-
Neto	41.866.170	38.442.563

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman syariah yang dinilai secara kolektif masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp2.269.688 dan Rp1.157.053.

g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023 (dalam jutaan/in million)				
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	695.517	(695.517)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.665.659)	1.665.659	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(1.243.022)	(949.748)	2.192.770	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.676.457	70.962	5.633	4.753.052	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	65.110.595	495.578	20.440	65.626.613	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(64.084.901)	117.450	(555.275)	(64.522.726)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	Write-off during the year
Saldo akhir	43.527.337	2.037.316	477.836	46.042.489	Ending balance

6. LOANS (continued)

f. By impairment losses

	2023	2022	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	46.042.489	41.591.284	Collectively assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.176.319)	(3.148.721)	Allowance for impairment losses
Subtotal	41.866.170	38.442.563	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	-	-	Individually assessed loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Subtotal	-	-	Subtotal
Neto	41.866.170	38.442.563	Net

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

Allowance for impairment losses of shariah loans which collectively assessed as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,269,688 and Rp1,157,053, respectively

g. The movements of carrying amount on loans are as follow:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2022 (dalam jutaan/in million)					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	32.643.331	879.909	113.041	33.636.281	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	689.970	(689.970)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(19.060)	19.060	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(184.066)	(95.004)	279.070	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.901.165	436.094	139.636	3.476.895	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang Diterbitkan atau dibeli	59.210.452	1.178.039	121.096	60.509.587	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.203.442)	(395.196)	(141.824)	(55.740.462)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Ending balance

6. LOANS (continued)

- g. The movements of carrying amount on loans are as follow: (continued)

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

2023 (dalam jutaan/in million)					
	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	161.649	(161.649)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(906.735)	906.735	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugtotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(548.643)	(618.473)	1.167.116	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.052.275	324.646	644.165	2.021.086	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.297.313	493.715	101.199	4.892.227	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.876.551)	(354.518)	(248.912)	(4.479.981)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.405.734)	(1.405.734)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.896.065	1.802.418	477.836	4.176.319	Ending balance

- h. The movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2022 (dalam jutaan/in million)

	Kerugian kredit Ekspektasi 12 Bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya-kredit memburuk/ Lifetime ECL credit impaired	Total/Total	
Saldo awal	657.749	488.316	113.040	1.259.105	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	168.964	(168.964)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.643)	1.643	-	-	Transfer to lifetime ECL no credit impaired
Transfer ke kerugutotalian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk	(158.277)	(81.857)	240.134	-	Transfer to lifetime ECL credit impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	965.524	346.550	135.036	1.447.110	Net remeasurement of impairment
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	749.561	942.431	116.716	1.808.708	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(665.121)	(316.157)	(93.907)	(1.075.185)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(291.017)	(291.017)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.716.757	1.211.962	220.002	3.148.721	Ending balance

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif.

Provision established using the collective method.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.405.734 dan Rp291.017.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,405,734 and Rp291,017, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2023 dan 2022 adalah:

The conditions that led to write-offs in 2023 and 2022 are:

1. Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
2. Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
3. Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
4. Upaya pelunasan berupa penebusan/ penjualan jaminan sudah dilakukan.
5. Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
6. Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kedaluwarsa.

1. Loans must already be classified as collectibility of loss.
2. The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
3. The restructuring effort can not be done.
4. Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
5. An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
6. Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Mutasi nilai tercatat pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pembiayaan Ulamm pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2023 (sampai dengan Desember) dan 2022 masing-masing 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana *Equity*, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

7. PEMBIAYAAN MODAL

- a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2023	2022
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Rupiah		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000	2.000
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000)	(2.000)
Neto	-	-

6. LOANS (continued)

- h. The movements of allowance for impairment losses on loans are as follow: (continued)

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Financing for Ulamm are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and No. SLA-1184/DP3/2005.

The Company earned interest income/profit sharing during 2023 (until December) and 2022 14.00% per annum, respectively, from *Equity*, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

7. CAPITAL FINANCING

- a. By relationship and transaction type

Third Parties
<u>Parent Entity</u>
Rupiah
Induk Koperasi Simpan Pinjam
Less:
Allowance for Impairment Losses
Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

- a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi (lanjutan)

<u>Entitas Anak</u>			
Konvensional			
Pembiayaan usaha produktif Syariah	438.548	489.676	
Pembiayaan berdasarkan prinsip Bagi hasil	598.577	515.031	
	1.037.125	1.004.707	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(95.625)	(91.557)	
Subtotal	941.500	913.150	
Neto	941.500	913.150	

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

- b. Berdasarkan umur tunggakan

	2023	2022	
0 - 90 hari	974.217	944.523	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	64.908	62.184	More than 90 days
Total	1.039.125	1.006.707	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97.625)	(93.557)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	941.500	913.150	Net

- c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	280.516	256.870	Less than 1 year
1 - 2 tahun	293.008	263.106	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	465.601	486.731	More than 2 years
Total	1.039.125	1.006.707	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97.625)	(93.557)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	941.500	913.150	Net

7. CAPITAL FINANCING (continued)

- a. By relationship and transaction type (continued)

<u>Subsidiaries</u>	
Konvensional	
Productive business financing	
Sharia	
Financing based on profit sharing principle	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Subtotal	
Net	

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate.

- b. By days past due

0 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Net	

- c. By credit period

The loan credit limit, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

Less than 1 year	
1 - 2 years	
More than 2 years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Net	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023	2022
Perdagangan, restoran dan hotel	502.768	347.995
Jasa-jasa	318.890	389.217
Perindustrian	57.567	66.726
Pertanian/peternakan/kehutanan	3.354	3.007
Lain-lain	156.546	199.762
Total	1.039.125	1.006.707
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97.625)	(93.557)
Neto	941.500	913.150

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp379.251 dan Rp596.196.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Saldo awal	(93.557)	(116.668)
Provisi selama tahun berjalan	(139.341)	(39.139)
Pemulihan selama tahun berjalan	135.273	62.250
Total	(97.625)	(93.557)

7. CAPITAL FINANCING (continued)

d. *By economic sector*

	2023	2022	
Perdagangan, restoran dan hotel	502.768	347.995	<i>Trade, restaurants and hotels</i>
Jasa-jasa	318.890	389.217	<i>Services</i>
Perindustrian	57.567	66.726	<i>Industries</i>
Pertanian/peternakan/kehutanan	3.354	3.007	<i>Agricultures/ranch/forestry</i>
Lain-lain	156.546	199.762	<i>Others</i>
Total	1.039.125	1.006.707	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97.625)	(93.557)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Neto	941.500	913.150	Net

e. *By financing status*

Restructured capital financing as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp379,251 and Rp596,196, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling is a changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning is a changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum credit limit of financing; and/or*
- 3) *restructuring is a change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *Changes in the allowances for impairment losses in December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	(93.557)	(116.668)	<i>Beginning balances</i>
Provisi selama tahun berjalan	(139.341)	(39.139)	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	135.273	62.250	<i>Recovery during the year</i>
Total	(97.625)	(93.557)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 120 tanggal 30 November 1999 Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

b. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200 sampai dengan Rp3.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing**

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the Investment in the Cooperative Agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

b. Capital Financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Syariah is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharaba and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum credit limit of Rp200 up to Rp3,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL (lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan
Pembiayaan Modal (lanjutan)**

b. Pembiayaan Modal (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang pembiayaan modal entitas induk dan entitas anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	2023	2022	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Entitas Induk	9.064	9.714	Parent Entity
Entitas Anak	3.796	-	Subsidiaries
	12.860	9.714	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)	(5.863)	Less: Allowances for Impairment Losses
Neto	5.138	3.851	Net

b. Berdasarkan jangka waktu

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	5.840	4.305	Less than 1 years
1 - 2 tahun	2.432	1.669	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.588	3.740	More than 2 years
	12.860	9.714	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.722)	(5.863)	Less : Allowances for impairment losses
Neto	5.138	3.851	Net

7. CAPITAL FINANCING (continued)

**Significant information related to Capital
Financing (continued)**

b. Capital financing (continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on all parent entity capital financing and subsidiary receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	2023	2022	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Entitas Induk	9.064	9.714	Parent Entity
Entitas Anak	3.796	-	Subsidiaries
	12.860	9.714	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)	(5.863)	Less: Allowances for Impairment Losses
Neto	5.138	3.851	Net

b. By period

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	5.840	4.305	Less than 1 years
1 - 2 tahun	2.432	1.669	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	4.588	3.740	More than 2 years
	12.860	9.714	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.722)	(5.863)	Less : Allowances for impairment losses
Neto	5.138	3.851	Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (lanjutan)

c. Berdasarkan umur tunggakan

	2023
0 - 90 hari	4.114
Lebih dari 90 hari	8.746
Total	12.860
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)
Neto	5.138

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2023
Jasa-jasa	12.860
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)
Neto	5.138

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

f. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga: Saldo awal	(5.863)
Penyisihan selama periode berjalan	(1.859)
Saldo Akhir	(7.722)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp7.722 dan Rp5.863.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	2023
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:	
Bunga pembiayaan Mekaar	42.906
Bunga pembiayaan ULaMM	27.121
Bunga deposito	1.671
Bunga pembiayaan LKMS	-
Subtotal	71.698

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (continued)

c. By days past due

	2023	2022	
0 - 90 days	4.114	3.820	
More than 90 days	8.746	5.894	
Total	12.860	9.714	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)	(5.863)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	5.138	3.851	Net

d. By economic sector

	2023	2022	
Jasa-jasa	12.860	9.714	Services
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.722)	(5.863)	Less: Allowance for Impairment Losses
Neto	5.138	3.851	Net

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2023 and 2022.

f. The movement of Allowance for Impairment management services receivables losses are as follows:

	2023	2022	
Pihak Ketiga: Saldo awal	(5.863)	(4.776)	Third Parties: Beginning balances
Penyisihan selama periode berjalan	(1.859)	(1.087)	Provision during the period
Saldo Akhir	(7.722)	(5.863)	Ending Balances

Management believes that the Allowance for Impairment Losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2023 and 2022 was Rp7,722 and Rp5,863, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

9. ACCRUED INCOME

	2023	2022	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:			Accrued interest income:
Bunga pembiayaan Mekaar	42.906	52.689	Interest of Mekaar financing
Bunga pembiayaan ULaMM	27.121	21.042	Interest of ULaMM financing
Bunga deposito	1.671	246	Interest of time deposits
Bunga pembiayaan LKMS	-	177	Interest of LKMS financing
Subtotal	71.698	74.154	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)**

	2023
<u>Entitas Anak</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	
Bunga deposito	25
Bunga pembiayaan modal ventura	2.996
Total	74.719

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pendapatan masih akan diterima diungkapkan pada Catatan 27.

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2023
<u>Piutang management fee</u>	
Pihak Berelasi	8.749
Pihak Ketiga	80
Subtotal	8.829
Dikurangi :	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.747)
Subtotal management fee	6.082
<u>Piutang redemption fee</u>	
Pihak Berelasi	412
<u>Piutang arranger fee</u>	
Pihak Berelasi	3.815
Pihak Ketiga	109
<u>Piutang subscription fee</u>	
Pihak Berelasi	1.488
<u>Piutang jasa penasihat investasi</u>	150
Subtotal	5.974
Total	12.056

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

Perusahaan memiliki utang kegiatan manajer investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp4 dan Rp2.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
<u>Entitas Induk:</u>	
Piutang karyawan	6.761
Piutang lain-lain	50.622
Subtotal	57.383
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38.468)
Subtotal	18.915
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	3.783
Piutang lain-lain	87.076
Subtotal	90.859
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.936)
	76.923
Neto	95.838

9. ACCRUED INCOME (continued)

	2022	
		<u>Subsidiaries</u>
		Accrued interest income
		Interest of time deposits
		venture capital financing
	141	
	12.112	
Total	86.407	Total

Information regarding the classification and fair value of accrued incomes are disclosed in Note 27.

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	2022	
		<u>Management fee receivables</u>
		Related Parties
		Third Parties
	9.926	
	-	
Subtotal	9,926	Subtotal
Dikurangi :		Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.566)	Allowance for expected credit loss
Subtotal management fee	7.360	Subtotal management fee
		<u>Redemption fee receivables</u>
		Related Parties
		Third Parties
	-	
	-	
	109	
	109	
		<u>Arranger fee receivables</u>
		Related Parties
		Third Parties
	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
Subtotal	109	Subtotal
Total	7.469	Total

b. Investment Manager Activities Receivables

The company has investment manager activities payable as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp4 and Rp2, respectively.

11. OTHER RECEIVABLES

	2022	
		<u>Parent Entity:</u>
		Employee receivables
		Other receivables
	5.853	
	47.264	
Subtotal	53.117	Subtotal
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.342)	Allowances for Impairment Losses
Subtotal	7.775	Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
		Employee receivables
		Other receivables
	5.001	
	12.838	
Subtotal	17.839	Subtotal
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.708)	Allowances for Impairment Losses
	3.131	
Neto	10.906	Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka kerja	12.189	106.918
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	369.652	294.005
Sewa	115.273	89.906
Provisi dan administrasi pinjaman	20.892	11.100
Total	518.006	501.929

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa peralatan kantor, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka Perusahaan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa jangka pendek.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung:					
Tanah	853.066	2.627	453	-	855.240
Bangunan	848.568	83.073	3.147	-	928.494
Kendaraan	849.188	227.900	127.640	-	949.448
Peralatan dan perabotan kantor	806.814	185.635	53.527	-	938.922
Partisi kantor	169.972	19.564	35.607	-	153.929
Aset Hak Guna:					
Bangunan	187.261	195.756	44.940	-	338.077
Kendaraan	1.192	38.988	8.513	-	31.667
Peralatan dan perabotan kantor	621	72.811	511	-	72.921
Subtotal	3.716.682	826.354	274.338	-	4.268.698

	Acquisition Cost
Direct ownership:	
Land	855.240
Building	928.494
Vehicles	949.448
Furnitures, fixtures, and equipments	938.922
Office partition	153.929
Right of use asset:	
Building	338.077
Vehicles	31.667
Furnitures, fixtures, and equipments	72.921
Subtotal	4.268.698

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from Fund Management Contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	Advances
Prepaid expenses:	
Insurance	294.005
Rent	89.906
Provision and loan administration	11.100
Total	501.929

Advances for work are money taken for the framework of the operational activities of the Company's.

Prepaid rental costs consist of office equipment rent, and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Advances and prepayment of the Company are short term rental prepayment.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

		2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	143.867	42.545	-	-	186.412	Building	
Kendaraan	267.833	176.294	104.428	-	339.699	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	517.084	139.931	53.088	-	603.927	Furnitures, fixtures, and equipments	
Partisi kantor	124.170	14.793	33.055	-	105.908	Office partition	
Aset Hak Guna:						Right of use asset:	
Bangunan	79.076	120.461	44.940	-	154.597	Building	
Kendaraan	149	20.917	8.513	-	12.553	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	524	1.367	511	-	1.380	Furnitures, fixtures, and equipments	
Subtotal	1.132.703	516.308	244.535	-	1.404.476	Subtotal	
Nilai buku neto	2.583.979				2.864.222	Net book value	
		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	859.150	22.467	-	(28.551)	853.066	Land	
Bangunan	800.195	19.822	-	28.551	848.568	Building	
Kendaraan	564.033	315.797	30.642	-	849.188	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	615.641	213.548	22.375	-	806.814	Furnitures, fixtures, and equipments	
Partisi kantor	165.676	4.296	-	-	169.972	Office partition	
Aset Hak Guna:						Right of use asset:	
Bangunan	208.301	19.695	40.735	-	187.261	Building	
Kendaraan	57.467	44.559	100.834	-	1.192	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	7.695	2.457	9.531	-	621	Furnitures, fixtures, and equipments	
Subtotal	3.278.158	642.641	204.117	-	3.716.682	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	94.519	49.348	-	-	143.867	Building	
Kendaraan	171.509	117.103	20.779	-	267.833	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	387.042	151.956	21.914	-	517.084	Furnitures, fixtures, and equipments	
Partisi kantor	118.898	5.272	-	-	124.170	Office partition	
Aset Hak Guna:						Right of use asset:	
Bangunan	91.171	28.640	40.735	-	79.076	Building	
Kendaraan	40.554	60.429	100.834	-	149	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	9.486	569	9.531	-	524	Furnitures, fixtures, and equipments	
Subtotal	913.179	413.317	193.793	-	1.132.703	Subtotal	
Nilai buku neto	2.364.979				2.583.979	Net book value	

Aset tetap Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp nihil dan Rp2.307

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp2,307, respectively.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp445.093 dan Rp460.230.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp445,093 dan Rp460,230, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp544 dan Rp 8.049.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp29.803 dan Rp2.275.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.347 dan Rp10.324.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut mengcover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.263.545 dan Rp2.800.569. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp274.338 dan Rp204.117 serta penghapusan akumulasi depresiasi sebesar Rp244,535 dan Rp193,793 merupakan penghapusan bukan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2023
Beban Penyusutan (Catatan 36)	
Entitas Induk	387.180
Entitas Anak	129.128
Total	516.308

Beban penyusutan sebesar Rp516.308 dan Rp413,317 untuk 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

There are gain on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp544 dan Rp 8.049, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2023 and 2022 is Rp29.803 and Rp2,275.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp30,347 and Rp10,324, respectively.

On December 31, 2023 and 2022 fixed assets 1 were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each Rp3,263,545 dan Rp2,800,569 The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp274,338 and Rp204,117 and write-off the accumulated depreciation amounting to Rp244,535 dan Rp193,793 respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no significant between the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2023 and 2022.

The Company's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2023	2022	
			Depreciation expenses (Note 36)
	387.180	213.357	Parent Entity
	129.128	199.960	Subsidiaries
Total	516.308	413.317	Total

Depreciation expenses amounted to Rp500,131 and Rp413,317 for December 31, 2023 and 2022, respectively represent the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian aset hak guna.

14. PORTOFOLIO EFEK DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.140 (6,92%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar nihil.

Penurunan nilai wajar atas portofolio efek tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas portofolio efek adalah sebesar Rp7.140

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and rights of use assets believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position and right of use asset.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The ownership of the Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is Rp7.140 (6.92%).

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 portfolio of securities measured at fair value through other comprehensive income is nil.

Decrease in fair value of the Portfolio Securities through other comprehensive income

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, allowance of impairment for portfolio of securities is Rp7.140

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Software	425.162	173.104	119.662	-	478.604	Acquisition Cost Software
Pengembangan software	17.593	-	17.593	-	-	Software development
Subtotal	442.755	173.104	137.255	-	478.604	Subtotal
Akumulasi Amortisasi Software	291.935	41.185	32.188	-	300.932	Accumulated Amortization Software
Subtotal	291.935	41.185	32.188	-	300.932	Subtotal
Nilai bersih neto	150.820				177.672	Net book value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Software	291.693	131.341	-	2.128	425.162	Software
Biaya pra-Operasional	2.128	-	-	(2.128)	-	Pre-operational costs
Pengembangan software	16.087	17.593	16.087	-	17.593	Software development
Subtotal	309.908	148.934	16.087	-	442.755	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Software	189.825	99.982	-	2.128	291.935	Software
Biaya pra-operasional	2.128	-	-	(2.128)	-	Pre-operational costs
Subtotal	191.953	99.982	-	-	291.935	Subtotal
Nilai bersih neto	117.955				150.820	Net book value

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban amortisasi (Catatan 35)			Amortization expense (Note 35)
Entitas Induk	35.789	98.861	Parent Entity
Entitas Anak	5.396	1.121	Subsidiaries
Total	41.185	99.982	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	2023	2022	
Agunan diambil alih	7.432	8.614	Foreclosed assets
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	(24)	Less: Allowance for impairment losses
Total Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.408	8.590	Total Non current assets classified as Held for sale

17. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

17. OTHER ASSETS - NET

	2023	2022	
Bank dibatasi penggunaannya	534.474	1.268.339	Restricted bank
Jaminan asuransi	10.389	4.502	Security deposit - insurance
Sewa kantor	516	1.825	Office rent
Lain-lain	5.850	9.590	Others
Total	551.229	1.284.256	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.05/2020 tanggal 28 September 2020 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak *Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak *Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Pada tanggal 19 November 2021 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp930.226. Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-13 kepada Perusahaan sebesar Rp198.804. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-2 kepada Perusahaan sebesar Rp900.096. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani, in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.05/2020 dated September 28, 2020 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

On November 19, 2021, the Government distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to Rp930,226. Furthermore, on December 31, 2021, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-13 to the Company amounting to Rp198,804. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-2 to the Company amounting to Rp900,096. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS**

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

a. *By the third parties and the related parties transactions*

	2023	2022	
Pihak Berelasi (catatan 40)			Related Parties (note 40)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.576.758	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	839.405	610.413	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	718.026	918.812	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.014	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	313.922	79.306	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian	38.497	-	PT Pegadaian
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	7.437	16.937	Revolving Fund Management Institution
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	225.222	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	110.127	Indonesia Eximbank
Subtotal	5.100.059	2.285.817	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.170.000	620.966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.504.000	883.333	PT Bank Permata Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	1.157.500	376.667	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	999.992	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	752.152	899.562	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	720.508	989.943	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Citibank Indonesia	649.995	-	Bank Citibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504.800	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	399.719	149.585	PT Bank of India Indonesia Tbk
State Bank of India Indonesia	399.670	149.696	State Bank of India Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta	391.215	377.032	PT Bank Pembangunan Daerah - D.I. Yogyakarta
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	374.116	118.689	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	304.167	458.333	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Sindikasi)	275.975	1.295.447	PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Sindikasi)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	203.969	628.868	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank of China	200.000	-	PT Bank of China
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah	198.911	166.048	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan tengah
PT Bank Resona Perdania	162.328	-	PT Bank Resona Perdania
PT Victoria Indonesia Tbk	161.667	18.333	PT Victoria Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	152.446	82.411	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	121.122	201.922	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	110.541	51.084	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	107.168	171.495	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	349.467	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah	100.000	-	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	74.871	90.267	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk	74.596	34.112	PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	47.473	79.128	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Danareksa Finance	25.000	-	PT Danareksa Finance
PT Bank Ina Perdana Tbk	12.804	22.590	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.664	4.900	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	928	1.304	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mega Syariah	-	128.222	PT Bank Mega Syariah
Subtotal	13.012.297	8.999.404	Subtotal
Total	18.112.356	11.285.221	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2023
Kurang dari 1 tahun	16.874.996
1 - 2 tahun	1.122.429
Lebih dari 2 tahun	114.931
Total	18.112.356

Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,40% sampai dengan 11,00% (2022: antara 5,50% sampai dengan 12,50%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cessie atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. Cessie tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Modal Kerja No. 33 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 12 bulan ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2024, Perjanjian tersebut adalah perubahan perjanjian kredit terhadap akta No.71 tanggal 23 Desember 2021, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran pembiayaan Bisnis Mekaar dan penggantian pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5,00%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000, sisa pinjaman sebesar yang belum dilunasi Rp8.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset lebih dari 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan lebih dari 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal 20%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Ratio* net kurang dari 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

b. By maturity

	2022	
	6.741.873	Less than 1 year
	3.033.626	1 - 2 years
	1.509.722	More than 2 years
Total	11.285.221	Total

The Group has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 3,40% to 11,00% (2022: from 5,50% to 12,50%) for the year ended December 31, 2023.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cessie from ULaMM and/or Mekaar customers. The Cessie is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Addendum I to Working Capital Agreement No. 33 dated April 14 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides Working Capital Credit (KMK) facilities with a credit ceiling of Rp2,000,000 each. The maximum term is 12 months since the credit agreement and will end on April 14, 2024. The agreement is an amendment to the credit agreement to deed No. 71 dated December 23, 2021, each of which is intended for additional working capital for Mekaar Business financing distribution and replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 5.00%. During 2023, the company has disbursed the facilities provided amounting to Rp2,000,000, the remaining unpaid loan amounting to Rp8,333. The Company is required to maintain a the ratio of total financing to total assets is more than 65%, the ratio of micro financing to total financing is more than 50%, the liquidity ratio (*current ratio*) is at least 20%, the *gearing ratio* is maximum of 10 times, and the net *Non-Performing Ratio* is less than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 34 tanggal 14 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Fasilitas KJP dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp3.000.000. Jangka waktu maksimal 14 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Juni 2024, yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan replacement pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 6,00%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000 dan rekening koran sebesar Rp3.000.000, sisa pinjaman sebesar yang belum dilunasi Rp2.568.424. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio total pembiayaan terhadap total aset minimal 65%, rasio pembiayaan mikro terhadap total pembiayaan minimal 50%, rasio likuiditas (*current ratio*) minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 4 dan W/A 5 dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan dan 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 23 Maret 2023 dan 23 Desember 2024 yang masing-masing ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dan replacement pinjaman *existing* dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5,00%. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.000.000 dan Rp50.000. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.339.402 dan Rp1.725.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Based on Working Capital Agreement No. 34 dated April 14, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides KJP Facilities with a credit limit of Rp3,000,000 each. The maximum period is 14 months since the credit agreement and will end on June 14 2024, which is each intended for additional working capital for Mekaar Business credit distribution and replacement for existing loans from other banks with an interest rate of 6.00%. During 2023, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp400,000 and a current account amounting to Rp3,000,000, the remaining outstanding loan amounting to Rp2,568,424. The Company is required to maintain a quality ratio of total financing to total assets of at least 65%, a ratio of micro financing to total financing of at least 50%, a liquidity ratio (*current ratio*) of at least 120%, a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum net *Non-Performing Loan* of 5%.

Based on the Working Capital Agreement No. 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 4 and W/A 5 facilities with a credit limit of Rp2,000,000, respectively. Maximum period of 24 months and 36 months after the credit agreement is signed and will mature on March 23, 2023 and December 23, 2024, which is intended for additional working capital for Mekaar Business lending and replacement of existing loans from other banks, respectively, with an interest rate of 5.00%. During 2023 The Company disbursed the facility amounted to Rp2,000,000 and Rp50,000. The Company must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani. This facility is fully paid on March 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,339,402 and Rp1,725,000 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian No 2 tanggal 5 Agustus 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6.15% per tahun, yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas sebesar Rp750.000, yang beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit ke 5 No.2 tanggal 14 April 2023 dengan total plafond sebesar Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan terhitung sejak 08 Maret 2023 sampai dengan 7 maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar, dan bersifat *revolving*. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp839.722, Fasilitas bersifat *revolving*. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 1.2 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.801.250 dan Rp1.725.000.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 44 tanggal 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1.500.000 dan fasilitas *Money market line* sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,70% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000, sisa pinjaman sebesar yang belum dilunasi Rp 437.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides working capital loans with a total ceiling of Rp750,000 with an interest rate of 6.15% per year, which is revolving, with a facility term of 12 months. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a facility of Rp750,000, which has been changed several times, most recently changed by Approval of Amendment to the 5th Credit Agreement No.2 dated April 14, 2023 with a total ceiling of Rp1,000,000, with a facility period of 12 months starting from March 8, 2023 to March 7, 2024. These funds are for financing ULaMM and Mekaar, and are revolving in nature, During 2023, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp1,000,000. The remaining outstanding loan is Rp839,722, the facility is revolving. The Company is required to maintain the quality of the gearing ratio at a maximum of 10 times, the current ratio at a minimum of 1.2 times, and the Non-Performing Loan s for the entire product are no more than 3%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,801,250 and Rp1,725,000 respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 44 dated 28 September 2022, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a loan to the Company in the amount of Rp2,000,000 consisting of a Working Capital Credit facility of Rp1,500,000 and a Money market line facility of Rp500,000 with an interest rate of 6.70% annually. The loan period is 36 months from the signing of the credit agreement and will end on September 28, 2025. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. During 2023, The Company has disbursed the facility provided in the amount of Rp1,500,000, the remaining unpaid loan amounting to Rp437,500 The Company is required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10 times, a current ratio of above 120%, a maximum of 10 times Debt to Equity Ratio (DER) and Non-Performing Loan products of no more than 5% nett.more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp197.594. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18,50% dan Perusahaan 81,50% setara IRR 7,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad dan akan berakhir pada 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp83.333. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7.50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan 20 Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 7 Oktober 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 7.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company has disbursed the facility amounting to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp197,593. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No. 87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000. The profit sharing ratio for PT Bank BTN is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 7.00% per annum. The loan period is 36 months from the signing of the contract and will mature on June 30, 2024. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. During 2023, The Company disbursed the facility amounting to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp83,333. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10 times and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5% nett.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000 with an interest rate of 7.50% per annum. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 20, 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. During 2023, The Company disbursed the facility amounting to Rp750,000. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10 times and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5% nett. This facility is fully paid on October 7, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.700.958 dan RpRp974.333.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum No 1 tanggal 1 November 2023 Perjanjian Kredit Jangka Pendek, yang merupakan perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 2 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,15%, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 November 2024. Fasilitas tersebut bersifat *revolving*, Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *underlying asset ratio* maksimal 100% dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 2 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,70% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp106.021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.243.979 dan Rp898.791.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,700,958 and Rp974,333 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum No. 1 dated 1 November 2023 to the Short Term Credit Agreement, which is an amendment to the Deed of Short Term Credit Agreement No. 2 dated 2 February 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Short Term Credit facility to the Company amounting to Rp2,000,000 with an interest rate of 6.15%, with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on November 1 2024. This facility is revolving, the loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000. The remaining outstanding loan is Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, maximum underlying asset ratio of 100% and the quality of Non-Performing Loans for the entire product is no more than 5% net.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 February 2, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 6.70% fixed per year with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will end on February 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp1,000,000. The outstanding for this facility amounting to Rp106.021. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and the overall quality of Non-Performing Loan products is no more than 5% net.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,243,979 and Rp898,791 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.8 dan Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari Rp500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000. Syariah, dengan suku bunga setara 6,55% p.a *fixed* dengan jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2023. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp544.175. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp302.014. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* neto maksimum seluruh kredit 5% net, *return on asset* minimal 0,5%, *return on equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah No.13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga setara 6,15% p.a *fixed* dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2025. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.042 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp11.908 Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, *Return on Asset* minimal 5%, *Return on Equity* minimal 5%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No. 1 tanggal 1 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Rp1.500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 September 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp20.211. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* net maksimal seluruh kredit 5% net, *return on asset* minimal 0,5%, *return on equity* minimal 5% dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Juni 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on the Deed of Agreement for the Granting of *Uncommitted Facility Line* No.08 and Contract No.10 dated 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing credit facilities with a maximum limit of Rp1,000,000, consisting of Rp500,000 conventional facilities and Rp500,000. Sharia, with an interest rate equivalent to 6.55% pa *fixed* with a period of 12 months and will mature on November 21, 2022. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp544,175. The outstanding for this facility amounting to Rp302,014. The Company is required to maintain a current ratio of at least 120%, maximum gearing ratio. 10 times, the maximum net *Non-Performing Financing* of all loans is 5% nett, the minimum Return on Assets. 0.5%, minimum Return on Equity. 5%, and operating expenses to operating income is less than 100%.

Based on the Deed of Facility Line Mudharabah Muqayyadah Agreement No.13 dated May 30, 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) through the Sharia Business Unit provides housing credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,000,000 with an interest rate equivalent to 6.15% pa *fixed* with a financing tenor of 36 months and will mature on May 30, 2025. During 2023, The Company has disbursed the facility amounted to Rp50,042. The outstanding for this facility amounting to Rp11,908. The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Financing* all financing is 5% net, Return on Assets is at least 5%, Return on Equity is at least 5% nett, gearing ratio is maximum 10 times, current ratio is at least 120%.

Based on the *Uncommitted Facility Line* Agreement Deed No. 1 dated September 1, 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides housing loan facilities with a maximum limit of Rp2,000,000, consisting of Rp1,500,000 conventional facilities and Rp500,000 Sharia, with an interest rate equivalent to 6.50% pa *fixed* with a period of 36 months and will mature on September 1, 2024. During 2023, The Company has disbursed the facility amounted to Rp20,211. The Company is required to maintain current minimum ratio 120%, gearing ratio maximal 10 times, maximum net *Non-Performing Loan* for all credits 5% nett, return on assets min. 0.5%, return on equity minimal 5% and operating expenses compared to operating income is less than 100%. This facility is fully paid on June 20, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No.4 tanggal 11 Januari 2023, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga setara 7,76% p.a fixed dengan tenor pembiayaan 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 11 Januari 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.217.000 Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.973.000. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, *Return on Asset* minimal 0,75%, *Return on Equity* minimal 5%, Rasio Bopo maksimal 10 kali dan *current ratio* minimal sebesar 120%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp275.689 dan Rp47.558.

PT Pegadaian

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6008023150007632 tanggal 6 November 2023, PT Pegadaian memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp40.762 dengan suku bunga setara 8,45% p.a fixed dengan tenor pembiayaan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 6 November 2026. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp38.497. seluruh fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan roda dua sebanyak 3.447 unit.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.265 dan Rp Nihil.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Berdasarkan No. 013/SP3/LPDB/2019 tanggal 31 Oktober 2019, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat non-revolving dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dicairkan dalam dua tahap. Tahap pertama dicairkan pada 15 Januari 2020 sebesar Rp15.000 dan tahap ke dua Rp15.000 pada 31 Maret 2021. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 5% net, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

Based on the Deed of Agreement No.4 dated January 11, 2023, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) credit facilities with a maximum ceiling of Rp4,000,000 with an interest rate equivalent to 7.76% pa fixed with a financing tenor of 12 months and will mature on January 11, 2024. During 2023, The Company has disbursed the facility amounted to Rp1,217,000. The outstanding for this facility amounting to Rp2.973,000. The Company is required to maintain a maximum *Non-Performing Financing* all financing is 5% net, *Return on Assets* is at least 0,75%, *Return on Equity* is at least 5% nett, *Bopo Ratio* is maximum 10 times, *current ratio* is at least 120%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp275,689 and Rp47,558 respectively.

PT Pegadaian

Based on the Deed of Agreement No. 6008023150007632 dated November 6, 2023, PT Pegadaian credit facilities with a maximum ceiling of Rp40,762 with an interest rate equivalent to 8.45% pa fixed with a financing tenor of 36 months and will mature on November 6, 2026. The outstanding for this facility amounting to Rp38,497. All of these facilities are guaranteed by BPKB for two-wheeled vehicles totaling 3,447 units.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,265 and Rp nil respectively.

**Revolving Fund Management Institution –
CMSMEs**

Based on No. 013/SP3/LPDB/2019 dated October 31, 2019, PNMVS obtained a nonrevolving working capital credit facility from Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - CMSMEs based on Working Capital Credit approval amounting to Rp30,000 with an interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years, which is calculated every end of the month. This facility was disbursed in two stages. The first stage was disbursed on January 15, 2020 in the amount of Rp15,000 and the second stage was Rp15,000 on March 31, 2021. The Company is required to maintain maximum net *Non-Performing Financing* for all credits 5% nett, maximum *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 8 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No.6 tanggal 17 Januari 2020, HM memperoleh fasilitas kredit modal kerja *nonrevolving* dari LPDB - KUMKM sebesar Rp8.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun. Digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Rasio margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp8.800 dan personal guarantee dari Dewan Direksi. Perusahaan wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing* seluruh pembiayaan 7% net, Rasio CAR minimal 12%, laba positif, hasil *self assesment* tingkat kesehatan minimal "cukup sehat".

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.125 dan RpRp9.500.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Adendum III tanggal 30 Maret 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan dengan maksimum plafon sebesar Rp750.000, berdasarkan Akad plafond fasilitas pembiayaan No. 24 tanggal 31 Mei 2019, dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan tanggal sampai dengan 25 Maret 2023, Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja untuk pengembangan Unit Usaha Syariah Perusahaan khusus pembiayaan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Mei 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp225.222 dan Rp938.619.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 7.00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3,5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Agustus 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Revolving Fund Management Institution –
CMSMEs (continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 16 dated January 17, 2020, HM obtained a nonrevolving working capital credit facility from LPDB - CMSMEs amounting to Rp8,000 with an interest rate of 6.75% per year. Which was used for working capital venture capital financing. The loan has a margin ratio of 40% : 60% of gross revenue for a period of 4 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp8,800,000,000 and personal guarantee from the Board of Directors. The Company is required to maintain maximum net Non-Performing Financing for all credits 7% nett, minimum CAR ratio 12%, positive profit, minimum health level selfassessment results "fairly healthy".

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,125 and Rp9,500, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum III dated March 30, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provides a Mudharabah Capital Credit facility to the Company of Rp750,000, based on deed facility No. 24 dated May 31, 2019 with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and matured on March 25, 2023. The loan is intended as additional working capital for syaria unit included Mekaar Syariah. The Company is required to maintain the Non-Performing Loan for the entire product not more than 3% nett. This facility is fully paid on May 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp225,222 and Rp938,619 respectively.

Indonesian Eximbank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 9, 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp200,000 with an interest rate of 7,00% per year with a loan term of 48 months and will mature on June 9, 2025. The funds are for financing micro and small businesses. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 3,5% nett. This facility is fully paid on August 25, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110.517 dan Rp66.667.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perubahan atas akta perjanjian kredit No. 19 tanggal 3 Oktober 2023, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Kredit Multi Fasilitas dengan plafon sebesar Rp5.237.000 suku bunga sebesar 6,20%. Fasilitas tersebut merupakan perubahan dari akta perjanjian kredit No. 57 tanggal 11 Juli 2022, yang terdiri dari Fasilitas rekening koran sebesar Rp100.000, Fasilitas Kredit Multi 2 Rp1.137.000 dan *Money Market* Rp4.000.000. Jangka waktu angsuran selama 15 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Oktober 2024. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp2.150.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Mekaar. Jangka waktu angsuran fasilitas ini maksimal 5 tahun per penarikan untuk installment loan. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali, *Non-Performing Loan* tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.100 tanggal 25 Desember 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Desember 2025. Selama tahun 2023, Perusahaan sudah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua dengan nilai minimal serta dengan 100% *outstanding* kredit atau Rp20.833. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* lebih besar atau sama dengan 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp801.667 dan Rp803.333.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(continued)**

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp110,517 and Rp66,667.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the amendment to the credit agreement deed no. 19 dated 3 October 2023, PT Bank Central Asia Tbk provides Multi Facility Credit with a ceiling of Rp5,237,000 with an interest rate of 6.20%. This facility is an amendment to the credit agreement deed no. 57 dated 11 July 2022, which consists of a current account facility of Rp100,000, a Multi 2 Credit Facility of Rp1,137,000 and a Money Market of Rp4,000,000. The installment period is 15 months, and will mature on October 9, 2024. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp2,150,000. The remaining outstanding loan is Rp2,150,000. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and Mekaar. The maximum installment period for this facility is 5 years per withdrawal for installment loans. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loan s no more than 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 100 dated December 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp30,000 with an interest rate of 9% per year and a term of 3 years. and will end on December 23, 2025. During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp30,000. This facility is secured by a two-wheeled vehicle with a minimum value equivalent to 100% of the outstanding credit or Rp20,833. The Company is required to maintain the minimum current ratio no more than 1 time and Debt to Equity Ratio no more than 3 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp801,667 and Rp803,333, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Revolving Term Loan Financing 4 – MMQ* dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2024. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.004.000. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Program Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan *gearing ratio* maksimal 10 kali serta menjaga *Non-Performing Loan* nett sebesar maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas *Money market line* dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,2% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 27 Juli 2024. Perjanjian tersebut adalah perubahan dari akta perjanjian kredit No.6 tanggal 22 Maret 2022. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000, sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000 Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan *gearing ratio* maksimal 10 kali serta menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.5 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 6.85% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 18 bulan, dan akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar nihil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan *gearing ratio* maksimal 10 kali serta menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 31 Maret 2023.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Permata Tbk

Based on Addendum Deed to Credit Agreement No.11 dated 17 February 2023, PT Bank Permata Tbk provides a *Revolving Term Loan Financing 4 – MMQ* facility with a maximum ceiling of Rp1,500,000 with a profit sharing of 6.75% per year with a flat 0.25% provision and ends on July 7, 2024. During 2023 The Company disbursed the facility amounted to Rp1,500,000. The remaining outstanding loan is Rp1,004,000. The funds are used to finance micro and small businesses through the Mekaar Program. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times and a maximum gearing ratio of 10 times and maintain a *Non-Performing Loan* net of a maximum of 5%.

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No.12 dated 17 February 2023, PT Bank Permata Tbk provides a *Money market line* facility with a maximum ceiling of Rp500,000 with profit sharing of 6.2% per year with a flat 0.25% provision and ending on 27 July 2024. This agreement is an amendment to the credit agreement deed No.6 dated March 22, 2022. The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp500,000, the remaining outstanding loan is Rp500,000. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times and a maximum gearing ratio of 10 times as well as maintaining *Non-Performing Loan* maximum at 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.5 dated April 15, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a *working capital credit* facility with a maximum limit of Rp500,000 with a profit sharing of 6.85% per annum. The installment period is 18 months, and will mature in October 15, 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM Syariah. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to nil. The Company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 times and a maximum gearing ratio of 10 times and maintain a maximum *Non-Performing Loan* of 5%. This facility is fully paid on March 31, 2023..

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.191.333 dan Rp1.620.833.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah No. 4 tanggal 1 Agustus 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,15% dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2025. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 29 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp27.499. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *current ratio* minimal 1.2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* keseluruhan maksimal 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,191,333 and Rp1.620.833 respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Mudharabah Financing Facility Line Agreement No. 4 dated 1 August 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Credit facility to the Company amounting to Rp1,000,000 with an interest rate of 6.15% and is revolving, with a loan facility term of 24 months from the signing of the credit and will end on August 1 2025. The remaining outstanding loan is Rp1,000,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a quality current ratio of at least 1.2 times, Debt to Equity Ratio of a maximum of 10 times, and overall Non-Performing Loans of a maximum of 5% net.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 29, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.75% per annum and with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The outstanding for this facility amounting to Rp27,499. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is obliged to maintain the quality of Current ratio at least 1.2 times, Debt to Equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loans for all products not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp390.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp130.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *current ratio* minimal 1.2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp829.167 dan Rp331.389.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211814/U/768928 tanggal 06 April 2023, PT Bank HSBC Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 6 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp390,000 with the margin rate 7% per annum and 36 month facility period since the agreement have signed and credit agreement will expire in November 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp390,000. The outstanding for this facility amounting to Rp130,000. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% nett, the Current ratio is at least 1.2 times, the gearing ratio is a maximum of 10 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp829,167 and Rp331,389, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000 at an profit sharing of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and matured in May 27, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 250,000 Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and the quality of Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 5% and a Current ratio of at least 1.2x.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil dan Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 11 tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 12 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp300.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan berakhir di tanggal 12 Juni 2024. Nisbah bagi hasil setara 6,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Selama tahun 2023. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 11 dated June 12, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides a credit facility to the Company in the amount of Rp300,000 with an interest rate of 6.50% fixed per year with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on June 12, 2023. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023. The Company has withdrawn the facility provided in the amount of Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp300,000. The Company is required to maintain a maximum quality gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65%, micro financing ratio of at least 50%, and Non-Performing Loans in all products not more than 5% net.

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 dated June 12, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah DKI through the Sharia Business Unit provides loans with a ceiling of Rp300,000. The term of the 12-month loan facility ends on June 12, 2024. The profit sharing ratio is equivalent to 6.50%. These funds are for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. During 2023. The Company has withdrawn the facility provided in the amount of Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp300,000. The Company is required to maintain the quality of the gearing ratio of a maximum of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a financing asset ratio of at least 65%, a minimum of 50% micro financing ratio, and non-financial the overall product performing loan is not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 14 tanggal 13 Juni 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 23 Juni 2023.

Berdasarkan akta perjanjian Line Facility Pembiayaan Mudharabah No.5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai Arranger/Mandated Lead Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan tingkat bunga sebesar 6,5% *fixed* per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp774.683. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp125.761. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated June 13, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 6% *fixed* per annum with loan facilities period 12 months from the signing of the loan and will mature on June 13, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp200.000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net. This facility is fully paid on June, 23, 2023.

Based on the Mudharabah Financing Line Facility agreement deed No.5 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/ Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,800,000 for Sharia with an interest rate of 6,5% *fixed* per annum with a period of 48 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2024. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) lending. During 2023, The Company disbursed the facility amounting to Rp774,683. The outstanding for this facility amounting to Rp125,761. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI sebagai Arranger/Mandated Lead Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 2 Desember 2025, serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% per tahun Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp925.317. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.214 Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank Pembangunan Daerah DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,7% per tahun dan akan berakhir pada 10 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp75.786. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 7% dan akan berakhir pada 10 November 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp76.549. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit agreement No.4 dated December 2, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI as the Syndicated Arranger/Mandated Lead provides a Syndicated Credit Facility to the Company in the amount of Rp2,200,000 with a period of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 2, 2025, a fixed interest rate of 6.50% The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp925,317. The outstanding for this facility amounting to Rp150,214. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% net.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 dated May 10, 2021 between PT Bank Pembangunan Daerah DKI and the Company, the Company obtained a credit limit maximum of Rp500,000 a period of 36 months and a fixed interest rate of 6,7% per annum and will mature on May 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through ULaMM. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp75,786. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 kali, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 9 dated 10 May 2021, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a credit limit a maximum of Rp500,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 7% and will mature on November 10, 2024. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp76,549. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Pembangunan Daerah DKI. Perusahaan menerima pinjaman dengan plafon Rp300.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 7% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 24 November 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp99.976. Jangka waktu maksimal 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 25 November 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.770.854 dan RpRp1.117.005.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 22 Juni 2023, PT Bank BPD Jabar Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp1.200.000 dengan bagi hasil setara 6.4% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada Desember 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp720.833. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah DKI. The Company obtained loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 7% per annum and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp300,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is fully paid on November 24, 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah DKI - through Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000. The outstanding for this loan facility amounting to Rp99,976. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah DKI 7%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120%, a minimum financing asset ratio of 65% a minimum micro financing ratio of 50% and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5% nett. This facility is fully paid on November 25, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,770,854 and Rp1,117,005 respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 9 dated June 22, 2023, PT Bank BPD Jabar Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp1,200,000 with a profit sharing equivalent to 6.4% per year and with a maximum facility period of 18 months and will expire in December 2025. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023, the Company has disbursed the facility in the amount of Rp1,200,000. The outstanding for this facility amounting to Rp720,833. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Loan of 5% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 19 Oktober 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Tbk memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal 17 April 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1 tanggal 4 Agustus 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp130.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp87.571. Dengan bagi hasil setara 6% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 4 Agustus 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 5 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.18 tanggal 16 Maret 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 6% per tahun dengan jangka waktu fasilitas maksimal 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULamm. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.000.000. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* minimum 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 16 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.770.854 dan Rp2.556.081.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 14 dated October 19, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Tbk provides short-term and long-term credit facilities with a maximum ceiling of Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a facility period of 18 months and will expire on April 17, 2024. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp750,000. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Loan of 5% nett. This facility is fully paid on October 19, 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No.1 dated August 4, 2022, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp130,000. The outstanding for this facility amounting to Rp87,571. With a profit sharing equivalent to 6% per annum dan with a loan term of 24 months and will expire on August 4, 2024. The funds are for micro business financing and small businesses through Mekaar Syariah. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a minimum current ratio of 120. This facility is fully paid on August 5, 2023.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 18 dated March 16, 2021, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000 with a profit sharing equivalent to 6% per annum with a loan term of 24 months and will expire on dated March 16, 2023. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023, the Company disbursed the facility amounted to Rp1,000,000. The Company must maintain a minimum Non-Performing Loan 5%. This facility is fully paid on March 16, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,770,854 and Rp2,556,081 respectively..

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Citibank N.A., Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No.MCFA/0023/PNMI/ 10032023 tanggal 13 Maret 2023, Citibank N.A., Indonesia memberikan fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp150.000 dan terdapat penambahan dengan total plafond menjadi Rp.650.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,7% p.a *fixed* per pencairan dengan jangka waktu pinjaman 12 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 15 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp650.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp650.000. Rasio total utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 10:1, rasio pinjaman bruto terhadap total aset tidak kurang dari 65%, rasio pencairan pinjaman baru kepada debitur-debitur mikro terhadap total pencairan pinjaman baru tidak kurang dari 50%, *Non-Performing Loan* net tidak lebih dari 5%, *current ratio* tidak kurang dari 120%, rasio keuntungan bersih terhadap total aset tidak kurang dari 0.5%, rasio keuntungan bersih terhadap total ekuitas tidak kurang dari 5%, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak lebih dari 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 6 tanggal 12 Desember 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan penambahan fasilitas Social loan kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dan Fasilitas eksisting sebesar Rp1.500.000 sehingga total menjadi sebesar Rp2.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,35% per tahun dan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2024. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 10 Februari 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perusahaan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp1.500.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp500.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap piutang bruto.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Citibank N.A., Indonesia

Based on the Master Credit Facility Agreement No.MCFA/0023/ PNMI/10032023 dated March 13 2023, Citibank N.A., Indonesia provides a working capital credit facility of Rp150,000 and there is an addition with a total ceiling of Rp650,000 with an interest rate of 6.7% p.a *fixed* per disbursement with a loan term of 12 months, a credit agreement is signed and ends on March 15 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp650,000, The remaining outstanding loan is Rp650,000. The ratio of total debt to total equity is not more than 10:1, the ratio of gross loans to total assets is not less than 65%, the ratio of disbursement of new loans to micro debtors to the total disbursement of new loans is not less than 50%, *Non-Performing Loan* net no more than 5%, *current ratio* is not less than 120%, *net profit to total assets ratio* is not less than 0.5%, *net profit to total equity ratio* is not less than 5%, *operating expenses to operating income ratio* is not more than 100%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Addendum to Working Capital Credit Agreement No. 6 dated December 12, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided additional Social loan facilities to the Company amounting to Rp500,000 and existing facilities amounting to Rp1,500,000 bringing the total to Rp2,000,000, with an interest rate of 6,35% per year and with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on October 20 2024. This agreement is an amendment to the Working Capital Credit Agreement Addendum No. 9 dated February 10, 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Company has disbursed facilities amounting to Rp1,500,000. The remaining outstanding loan is Rp500,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a quality CAR financial ratio of at least 10%, a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum ratio of receivables over 90 days of 5% to gross receivables..

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp132.

PT Bank Of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12 tanggal 19 Desember 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon tambahan sebesar Rp50.000 dan perpanjangan jangka waktu plafon sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu fasilitas 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2024. dengan tingkat bunga sebesar 6%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 125%, *gearing ratio* 10 kali, tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net dan *interest coverage ratio* minimal 1,1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 26 Juni 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2024 dengan tingkat bunga sebesar 6,05%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 125%, *gearing ratio* 10 kali, minimum *Interest coverage ratio* sebesar 1,1 kali, tingkat *Non-Performing Loan* tertinggi adalah 5% dari seluruh pembiayaan piutang, senantiasa menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 hal ini mengingat OJK sebagai pengawas dari PT Permodalan Nasional Madani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,500,000 and Rp132, respectively.

PT Bank Of India Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.12 dated 19 December 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk provided a credit facility with an additional ceiling of Rp50,000 and an extension of the ceiling period of Rp150,000 with a facility period of 6 months and will end on June 22 2024. with an interest rate of 6%. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a current ratio of 125%, a gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net and an interest coverage ratio of at least 1.1 times.

Based on Deed of Credit Agreement No.39 dated June 26, 2023, PT Bank of India Indonesia Tbk provides a credit facility with a ceiling of Rp200,000 with a term of 12 months and will expire on June 26, 2024 with an interest rate of 6.05%. The funds are used to finance micro and small businesses through Mekaar. The Company has disbursed the facility amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain a current ratio of 125% gearing ratio of 10 times, minimum Interest coverage ratio of 1.1 times, The highest Non-Performing Loan level is 5% of all receivables financing. Always maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019, this is considering that OJK is the supervisor of PT Permodalan Nasional Madani.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil dan Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 17 tanggal 19 September 2023, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan bunga setara 6,15% per tahun hingga bulan September 2023 dan 6,5% mulai dari bulan Oktober 2023 sampai pinjaman dilunasi dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada bulan September 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* nett maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1,1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Ratio* net maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1,1 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Bank SBI Indonesia

Based on the Credit Agreement Deed Number 17 dated September 19, 2023, Bank SBI Indonesia provides credit facilities with a ceiling of Rp250,000 with interest equivalent to 6.15% per year until September 2023 and 6.5% start from October 2023 until paid fully with a loan term of 12 months and will end in September 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp250,000. The remaining outstanding loan is Rp250,000. The Company is required to maintain a current ratio of at least 120%, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum Non-Performing Loan net of 5%, a minimum financing to asset ratio of 65%, a minimum micro financing ratio of 50%, and an interest coverage ratio of at least 1.1 times.

Based on the Deed of Credit Agreement Number 33 dated December 16, 2021, Bank SBI Indonesia provides a credit facility with a limit of Rp150,000 with an interest equivalent to 6.00% per annum with a loan term of 36 months and will expire in December 2024. The funds are for financing micro and small businesses. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp150,000. The Company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum net Non-Performing Loan of 5%, a financing to asset ratio of at least 65%, a micro financing ratio of at least 50%, and a minimum interest coverage ratio of 1.1 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.6 tanggal 21 November 2023, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,10% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 21 November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2022 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp366.667. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 120%, *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 5 Desember 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 6 Desember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 120% *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%, *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* net sebesar maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 6 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tanggal 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp25.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 120% *micro financing ratio* 50%, *financing to asset ratio* 65%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Based on the Working Capital Credit agreement deed No.6 dated 21 November 2023, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company amounting to Rp400,000 with an interest rate of 6.10% per year and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on November 21, 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2022 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp400,000. The remaining outstanding loan is Rp366,667. The Company is required to maintain a current ratio of 120%, micro financing ratio of 50%, financing to asset ratio 65%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.1 dated December 5, 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provided a credit facility to the Company in the amount of Rp300,000 with an interest rate of 7.00% per annum and with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will expire in December 6, 2023. The loan is intended for as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loan disbursement. During 2023 The Company disbursed the facility amounted to Rp300,000. The Company must maintain a minimum current ratio 120%, micro financing ratio 50%, financing to asset ratio 65%, gearing ratio maximum of 10 and Non-Performing Loan nett maximum of 5%. This facility is fully paid on December 6, 2023.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to Rp25,000. The Company must maintain a minimum current ratio 120% micro financing ratio 50%, financing to asset ratio 65%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di tanggal 9 Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 120%, *financing asset ratio* minimal 65%, *micro financing* minimal 50%, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 9 Juli 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp386.111 dan Rp66.667.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 046/SPPK-CCBI/KCP-ITCBSD/XI/2023 tanggal 14 November 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan penambahan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp240.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp240.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp220,416. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 5%, *gearing ratio* 8 kali, *Collateral coverage ratio* minimal 100% dari pinjaman, menyerahkan *Financial Highlights* RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode, Laporan Keuangan *Inhouse* triwulan paling lambat 3 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
(continued)**

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July 9, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp500,000. The Company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times, a minimum *current ratio* of 120%, a minimum *financing asset ratio* of 65% a minimum *micro financing ratio* of 50% and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5% net. This facility is fully paid on July 9, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp386,111 and Rp66,667, respectively.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk**

Based on Credit Approval Letter No. 046/SPPK-CCBI/KCP-ITCBSD/XI/2023 dated 14 November 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp240,000. with an interest rate of 6,15% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end in November 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp240,000. The remaining outstanding loan is Rp220,416. The Company is required to maintain *Mekaar Non-Performing Loans* at a maximum of 5%, *gearing ratio* 8 times, *Collateral coverage ratio* at least 100% of the loan, submit *Financial Highlights* RKAP every year no later than 6 months after the period date, *Quarterly In-house Financial Report* no later than 3 months after the end of the financial reporting period.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 027/SPPK-CCBI/KCP-ITCBSD/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan penambahan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp215.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada Juli 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp215.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp127.042. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 5%, *gearing ratio* 8 kali, *Collateral coverage ratio* minimal 100% dari pinjaman, menyerahkan Financial Highlights RKAP setiap tahun paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode, Laporan Keuangan *Inhouse* triwulan paling lambat 3 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

Berdasarkan Akta Perubahan ke-3, Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 4 Januari 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp315.000. dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Desember 2023. Perjanjian ini merupakan perubahan dari Akta Perubahan Perjanjian Kredit ke-2 No. 37 tanggal 30 Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp315.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp26.977. Perusahaan wajib menjaga *Collateral coverage ratio* minimal 100%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%, menjaga *Non-Performing Loan* total maksimal 5%, dan Pemerintah Indonesia harus tetap sebagai pemegang saham langsung atau tidak langsung. Dana pinjaman yang diterima disalurkan untuk membiayai UMKM.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (continued)**

Based on Credit Approval Letter No. 027/SPPK-CCBI/KCP-ITCBSD/VII/2023 dated 14 July 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia provided additional credit facilities to the Company amounting to Rp215,000. with an interest rate of 6,25% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end in July 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp215,000. The remaining outstanding loan is Rp127,042. The Company is required to maintain Mekaar Non-Performing Loans at a maximum of 5%, gearing ratio 8 times, Collateral coverage ratio at least 100% of the loan, submit Financial Highlights RKAP every year no later than 6 months after the period date, Quarterly *In-house* Financial Report no later than 3 months after the end of the financial reporting period.

Agreement No.1 dated January 4, 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia provided credit facilities to the Company amounting to Rp315,000, with an interest rate of 6% per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will end on 23 December 2023. This agreement is an amendment to the 2nd Credit Agreement Amendment Deed No. 37 dated May 30, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp315,000. The remaining outstanding loan is Rp26,977. The Company is required to maintain a minimum Collateral coverage ratio of 100%, maintain a maximum gearing ratio of 8 times, maintain Mekaar's Non-Performing Loan to a maximum of 3%, maintain the total Non-Performing Loan to a maximum of 5%, and the Indonesian Government must remain as a direct or indirect shareholder. Loan funds received are channeled to finance MSMEs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 Juni 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp270.000. dengan tingkat bunga sebesar 6% p.a dan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Collateral coverage ratio* minimal 100%, *gearing ratio* maksimal 8 kali, *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Mei 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp514.408 dan Rp531.799.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp500.000, Pinjaman ini telah mengalami perubahan yang terakhir pada Addendum Akta Perjanjian Kredit No.10 tanggal 20 Maret 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan penambahan fasilitas kredit dengan plafon atas outstanding pada tanggal 28 Februari 2023 sebesar Rp375.000 dan bank setuju melakukan penambahan plafon sebesar Rp350.000 sehingga plafon berubah menjadi Rp725.000. dengan bagi hasil sebesar 6,3% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 Juni 2024. Fasilitas tersebut bersifat *revolving*. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp725.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp304.167. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 5% net dan *current ratio* minimal 1,2 kali dan *underlying asset ratio* minimal 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp829.167 dan Rp333.333.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated June 30, 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp270,000 with an interest rate of 6% pa dan with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to 150,000. The outstanding for this facility amounting to Rp118.844. The Company is obliged to maintain the quality of CCR 100%, gearing ratio maximum 8 times, the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3% nett. This facility is fully paid on May 30, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp514,408 and Rp531,799, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No.3 dated November 2, 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides credit facilities with a ceiling of Rp500,000. This loan has undergone the latest amendment in the Addendum to Credit Agreement Deed No.10 dated March 20, 2023, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provided additional credit facilities with an outstanding ceiling as of February 28, 2023 of Rp375,000 and the bank agreed to increase the ceiling by Rp350,000 so that the ceiling changed to Rp725,000. with a profit share of 6.3% per year and the facility term is 12 months and will end on June 2, 2024. The facility is revolving. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. During 2023 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp725,000. The remaining outstanding loan is Rp304,167. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Financing quality for Mekaar products of no more than 5% net and a minimum current ratio of 1.2 times and a minimum underlying asset ratio of 100%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp829,167 and Rp333,333, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money market line* kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil setara 6,35% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 November 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp500.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 02 tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Term Loan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan bagi hasil setara 6,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp750.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp204.167. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.525.000 dan Rp520.833.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 175/LN/MZH/0323, 20 Maret 2023, Bank Mizuho Indonesia memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,15% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan berakhir pada 20 Maret 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja, Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan belum mencairkan fasilitas yang diberikan. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *interest service coverage ratio* maksimal 1,1 kali, *Non-Performing Loan* gross maksimal sebesar 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Money market line Credit facility to the Company amounting to Rp500,000 with a profit sharing equivalent to 6.35% per year with a loan term of 42 months and will expire on November 8, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounting to Rp500,000. The outstanding for this facility amounting to Rp500,000 The Company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio of 10 times and maximum Non-Performing Loans 5%. This facility is fully paid on March 20, 2023.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 02 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000 with a profit sharing equivalent to 6.5% per year with a loan term of 42 months and will expire on October 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounting to Rp750,000. The outstanding for this facility amounting to Rp204,167. The Company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio of 10 times and maximum Non-Performing Loans 5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,525,000 and Rp520,833, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 175/LN/MZH/0323, March 20, 2023, Bank Mizuho Indonesia provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.15% per year with a term of 1 year and will end on 20 March 2024. The loan intended as working capital, During 2023 the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company has not disbursed the facilities provided. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, interest service coverage ratio of at least 1.1 times, Non-Performing Loan gross maximum of 5% and a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor No.021/ICBCI-TCT/PTD/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 24 Oktober 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas financing to total asset minimal 40%, *micro financing ratio* minimal 50%, *Debt to Equity Ratio* maksimal 10%, *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT Bank of China

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 6 Februari 2023, Bank of China memberikan fasilitas kredit Pinjaman Demand Loan dengan plafon fasilitas sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga 6,13%. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil menengah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,0 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp600.000 dan nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil dan Rp nil, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia Tbk

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No.021/ICBI-TCT/PTD/X/2023 dated October 24, 2023, PT Bank ICBC Indonesia Tbk provides a credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and the facility matures on 24 October 2024. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is required to maintain the quality of financing to total assets of at least 40%, *micro financing ratio* of at least 50%, *Debt to Equity Ratio* maximum 10%, *Non-Performing Loan Ratio* maximum 5%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil dan Rp nil, respectively.

PT Bank of China

Based on the Deed of Credit Agreement No.4 dated 6 February 2023, Bank of China provides a Demand Loan credit facility with a maximum facility of Rp200,000, with an interest rate of 6.13%. The term of the facility is 12 months, and will mature on February 6, 2024. The funds are for financing micro and small and medium enterprises. The Company has disbursed the facility amounting to Rp200,000. The remaining unpaid loan is Rp200,000. The Company are required to maintain a *current ratio* of at least 1.0 times, a maximum *gearing ratio* of 10 times, a maximum of 5% *Non-Performing Loan* nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp600,000 and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Tengah**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 18 Desember 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 5,70% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp200.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan telah dilunasi pada 8 Agustus 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% net dan *gearing ratio* maksimal 10 kali. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 8 Agustus 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp166.667 dan Rp150.000.

PT Bank Resona Perdanía

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.22 tanggal 14 November 2023, PT Bank Resona Perdanía memberikan pembiayaan modal kerja dengan plafon fasilitas sebesar Rp150.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 10 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp137.500. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* bersih maksimal 5%.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Tengah**

Based on Working Capital Credit Agreement Deed Number 24 dated 18 December 2023, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate equivalent to 5.70% per year with a loan term of 12 months. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, the Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp200,000. The remaining outstanding loan is Rp200,000. The Company is obliged to maintain the quality of Non-Performing Loan is no more than 3% net and the gearing ratio is a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 21 dated December 14, 2021, PT Bank BPD Kalimantan Tengah provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000 with an interest rate equivalent to 6% per year with a loan term of 36 months and has been fully paid on August 8, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023 The Company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The Company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product of no more than 3% nett and a maximum gearing ratio of 10 times. This facility is fully paid on August 8, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp166,667 and Rp150,000, respectively.

PT Bank Resona Perdanía

Based on Deed of Credit Agreement No.22 dated November 14, 2023, PT Bank Resona Perdanía provides working capital financing with a facility ceiling of Rp150,000. with an interest rate of 6.30% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 10, 2024. These funds are for financing micro and small businesses. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp137,500. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum net Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.27 tanggal 9 Maret 2023, PT Bank Resona Perdania memberikan pembiayaan modal kerja pada tanggal 9 Maret 2023 dengan plafon fasilitas sebesar Rp100.000. dengan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp25.000. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali, *gearing ratio* maksimal 10 kali, dan *Non-Performing Loan* nett maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp87.500 dan Rp nihil.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Addendum VII Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 62 tanggal 20 Juni 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk memberikan penambahan fasilitas Kredit *Money Market* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,25% dengan jangka aktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan 23 Mei 2024. Perjanjian ini adalah perubahan dari Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja ke VI No.69 tanggal 20 Juni 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp150.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 85 tanggal 23 Agustus 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp20.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 23 Agustus 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp20.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp28.917 dan piutang lain-lain sebesar Rp15.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp11.677. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Perusahaan wajib menjaga *Current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan *Current Portion of Long-Term Debt* lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 27 dated March 9, 2023, PT Bank Resona Perdania provided working capital financing on March 9, 2023 with a facility limit of Rp100,000. with an interest rate of 6.00% per year. The installment period is 12 months, and will mature on March 9, 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The Company has disbursed the facility in the amount of Rp100,000. The remaining unpaid loan is Rp25,000. The Company is required to maintain a current ratio of at least 1.2 times, a maximum gearing ratio of 10 times, and a maximum of 5% Non-Performing Loan nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp87,500 and Rp nil, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Addendum VII Working Capital Credit Agreement Deed No. 62 dated June 20, 2023, PT Bank Victoria Internasional Tbk provided additional *Money Market Credit* facilities to the Company amounting to Rp150,000 with an interest rate of 6.25% with a loan facility term of 12 months from the signing of the credit and will end on May 23, 2024. This agreement is an amendment to the Deed of Working Capital Credit Agreement to VI No. 69 dated June 20, 2023. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp150,000. The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of the *Debt to Equity Ratio* of a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Agreement Number 80 dated August 23, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained capital credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp20,000 with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in August 23, 2025. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp20,000. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp28,917 and other receivables amounting to Rp15,000. The remaining outstanding loan is Rp11,677. The loan is intended as working capital. The Company is required to maintain the *Current ratio* without taking into account accounts payable and *Current Portion of Long-Term Debt* which is greater than or equal to 1 time, *Debt to Equity Ratio* is less than or equal to 3 times.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.667 dan Rp1.276.667.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Addendum Akad Pemberian Limit Fasilitas Kredit No. 24 tanggal 19 September 2023, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Jangka waktu pinjaman 48 bulan untuk untuk setiap penarikan dan jatuh tempo fasilitas pada 17 Maret 2026. Tingkat bunga sebesar 6,1% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp112.500. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PNMVS memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bagi hasil sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan dan administrasi 0,5% dari plafon kredit, bagi hasil dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp33.333. Pencairan dilakukan dalam 2 tahap, tahap I sebesar Rp15.900 tahun 2021 dan tahap II sebesar Rp14.100 tahun 2022. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp18.353. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *Gearing ratio* maksimal 8 kali.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,667 and Rp1,276,667, respectively.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Addendum to the Agreement for Providing Credit Facility Limits No. 24 dated September 19, 2023, PT Bank BCA Syariah provided a working capital loan with a ceiling of Rp150,000. The profit sharing ratio will be included in each financing realization agreement. The loan term is 48 months for each withdrawal and the facility matures on March 17, 2026. The interest rate is 6.1% fixed per year. The funds are for financing Mekaar and ULaMM Syariah. The Company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp122,500. The Company is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times and Non-Performing Loan arrears of a maximum of 5% net.

In October 22, 2021, PNMVS obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank BCA Syariah based on approval letter for Working Capital Credit No. 332/ADP/2021 amounting to Rp30,000 which was used for working capital venture capital financing. The loan has a profit sharing rate of 10.5% per annum for a period of 60 months, and an administration of 0.5% of the credit limit, the profit sharing is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp33,333. The disbursement of the credit facility was executed in 2 phases, the 1st phase amounting to Rp15,900 in 2021 and the 2nd phase amounting to Rp14,100 in 2022. The remaining outstanding loan is Rp18,353. The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5% net, the *Gearing ratio* is a maximum of 8 kali.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2023 dengan jangka waktu 48 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp21.594. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp79.964 dan Rp55.210.

PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 16 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank National Nobu Tbk memberikan perpanjangan fasilitas kredit *Money market line* sebesar Rp150.000 dan Penambahan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,20% per tahun. Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja No.17 tanggal 8 Maret 2022 tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit sampai dengan 13 Desember 2024. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp150.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp150.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net, *gearing ratio* maksimal 10 kali, Menyerahkan laporan *Non-Performing Loan* maksimal 14 hari kerja setelah berakhir periode.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp475.000.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank BCA Syariah (continued)

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2023 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULaMM. The remaining outstanding loan is Rp21,594. The company disbursed the facility amounted to Rp150,000. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10 times and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp79,964 and Rp55,210, respectively.

PT Bank National Nobu Tbk

Based on Addendum IV to Working Capital Credit Agreement No. 16 dated 13 December 2023, PT Bank National Nobu Tbk provided an extension of the Money market line credit facility of Rp150,000 and an additional Rp100,000 with an interest rate of 6.20% per year. As stated in the Working Capital Credit Agreement No.17 dated 8 March 2022, the interest rate is determined at the time of withdrawal with a maximum loan period of 12 months from the signing of the credit agreement until 13 December 2024. The company has disbursed the facilities provided amounting to Rp150,000. The remaining outstanding loan is Rp150,000. The company is obliged to maintain the quality of Non-Performing Loan for the entire product is no more than 5% net, gearing ratio is a maximum of 10 times, Submit a Non-Performing Loan report a maximum of 14 working days after the end of the period. current ratio of min. 1,2X.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp300,000 and Rp475,000, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 1 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp250.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp121.324. Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital adequacy ratio* minimal 10%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap piutang bruto.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp81.175 dan Rp555.446.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.19 tanggal 10 April 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 18 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 11 April 2024. Tingkat bunga sebesar 6,25% *fixed* per tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp300.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp102.085. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 3% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000 with the margin rate 6.5% per annum and a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp250,000. The outstanding for this facility amounting to Rp121,324. The Company is obliged to maintain the quality of Capital adequacy ratio at least 10%, gearing ratio maximum 10 times, receivable ratio of above 90 days maximum 5% to gross receivable.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp81,175 and Rp555,446, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 19 dated April 10, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp300,000 with a facility period of 18 months and the facility matures on April 11, 2024. The interest rate is 6.25% fixed per year. The Company has disbursed the facility amounting to Rp300,000. The outstanding for this facility amounting to Rp102,085. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a maximum NPL of 3% net.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp100.000 Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Selama Tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp8.564. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *Non-Performing Loan* net maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 10 Maret 2023. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp51.128. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali, *current ratio* minimal 1,2 kali, *Non-Performing Loan* maksimal 5% net, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 10 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp142.564 dan Rp217.288.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated January 27, 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a working capital facility to the Company in the amount of Rp100,000 with a facility period of 12 months and the facility matures on January 27, 2024. The remaining outstanding loan pay off Rp100,000. The interest rate is 6% fixed per year. During 2023, the company has disbursed the facility amounting to Rp100,000. the remaining unpaid loan amounting to Rp8,564. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, Non-Performing Loans nett a maximum of 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.32 dated March 10, 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000 with a loan term of 12 months and will mature on March 10, 2023. The outstanding for this facility amounting to Rp51,128. Interest rate is 6% fixed per year. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp200,000. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The funds are for short-term working capital financing. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times, a current ratio of at least 1.2 times, a maximum NPL of 5% nett, a financing to asset ratio of at least 65% and a micro financing ratio of at least 50%. This facility is fully paid on March 10, 2023.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp142.564 and Rp217,288 respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 153 tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp107.253. Perusahaan wajib menjaga kualitas *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* 50%, *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, Non Performing Loan Ratio maksimal 5%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.463 dan Rp28.284.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 19 Desember 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 6,15% per tahun untuk pinjaman berjangka dan 6,30% per tahun untuk pinjaman RCF dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 19 Desember 2023. Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp100.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performing Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% net dan *Current ratio* minimal 1,2 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp350.000 dan nihil.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia Tbk provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000 with an interest rate of 6.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp200.000. The outstanding for this facility amounting to Rp107.253. The Company is obliged to maintain the quality of financing to asset ratio at least 65%, micro financing ratio 50%, current ratio minimum 120%, gearing ratio maximum 10 times, a maximum Non-Performing Loan of 5%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp64,463 and Rp28,284, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 36 dated December 19, 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk provided a credit facility with an RCF ceiling of Rp100,000 with a profit sharing rate of 6.15% for term-loan and 6.30% for RCF per year and with a facility term 12 months and will end on December 19, 2023. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The remaining outstanding loan is Rp100,000. These funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10 times and Non-Performing Financing for Mekaar products is no more than 2% net and a current ratio of at least 1.2 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp350,000 and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.33 tanggal 13 Desember 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk memberikan Fasilitas *Line Facility* Al Musyarakah sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% dengan jangka waktu pinjaman 24 Bulan ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada 13 Desember 2025. Modal kerja pembiayaan untuk disalurkan kepada nasabah pembiayaan syariah. Selama 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp 100.000, Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp100.000. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali, *Non Performing Financing* maksimal 5% dan *current ratio* minimal 120%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Berdasarkan Akta Perjanjian No.13 tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafond pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan dengan nilai minimal 125% dari outstanding kredit atau Rp62.500. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 3 Juni 2027. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp64.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal dengan nilai minimal 125% dari *outstanding* kredit atau Rp125.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* Lancar, melampirkan laporan keuangan, melampirkan daftar debitur dan Perusahaan Pasangan Usaha.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Aladin Syariah Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated December 13, 2023, PT Bank Aladin Syariah Tbk provided a Money market line Al Musyarakah credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 6.25% with a loan facility period of 24 months from the signing of the loan and will mature on December 13, 2025. These funds are for syariah financing. During 2023, The company disbursed the facility amounted to 100,000. The remaining outstanding loan is Rp100,000 The Company is required to maintain Debt to Equity Ratio maximum 10 times, Non-Performing Loan maximum of 5% and current ratio maximum of 120%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Based on the Deed of Agreement No.13 dated December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank BPD Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with plafond as of Rp50,000 and has been disbursed as much as Rp.50,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, and will mature on January 10, 2024. This facility is secured by financing with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp62,500. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

Based on Credit Agreement Deed No.4 dated June 3, 2022, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp100,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 5 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 3, 2027. During November 30, 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp64,000. This facility is secured by capital financing receivables with a minimum value of 125% of the outstanding credit or Rp125,000. The Company is required to maintain the quality of Current Non-Performing Loans, attach the financial statements, attach a list of debtors and Investee Company.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (lanjutan)**

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.167 dan Rp3.733.

PT Panin Dubai Syariah Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dengan jangka waktu fasilitas selama 36 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023 Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp291.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp74.596. Perusahaan wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp250.515 dan Rp65.888.

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 25 Maret 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp25.386. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Selatan (continued)**

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,167 and Rp3,733, respectively.

PT Panin Dubai Syariah Bank

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Panin Dubai Syariah Bank provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000 with interest rate of 6,75% fixed per annum with a loan term of 12 months and will mature on April 1, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company has disbursed the facility amounted to Rp291,000. The outstanding for this facility amounting to Rp74,596. The Company must maintain a maximum Mekaar's *Non-Performing Loan* arrears of 3% nett.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp250,515 and Rp65,888, respectively.

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18 dated March 25, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi Jakarta Branch provided Mudharabah Financing to the Company in the amount of Rp50,000 with an interest rate of 7.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan will matured on March 25, 2025. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp25,386. The Company must maintain a minimum *gearing ratio* of 10 times and a maximum *Non-Performing Loan* arrears of 5% nett.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp22.112. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 2 kali, *gearing ratio* 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan nisbah setara sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 28 April 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp100.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar nihil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* 2 kali, *gearing ratio* 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5% net. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 12 Maret 2023.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp31.704 dan Rp165.911.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi
Selatan dan Sulawesi Barat (continued)**

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated September 28, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000 with an interest rate of 7% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on September 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023 The Company has disbursed the facility amounted to Rp50,000. The outstanding for this facility amounting to Rp22,112 The Company must maintain a maximum current ratio 2 times, gearing ratio of 10 times.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 31 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi Jakarta Branch (UUS) provided a Working Capital Credit (Syariah) facility to the Company amounting to Rp200,000 with an equivalent ratio of 7% per annum with a term of loan. 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 28, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp100,000. The outstanding for this facility amounting to nil. The Company must maintain a minimum current ratio 2 times, gearing ratio of 10 times and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5% nett. This facility is fully paid on March 12, 2023.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp31,704 and Rp165,911, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Akta Perjanjian kredit No. S-14/001/DIR-DCP tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Capital dengan plafon pembiayaan sebesar Rp25.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebesar Rp25.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan pembiayaan sebesar Rp31.250. Perusahaan wajib menjaga *Debt/Equity ratio* dibawah 3,5 kali, *EBITDA/Interest Expense ratio* diatas 2 kali, rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) maksimal 5% sepanjang masa pembiayaan, *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Februari 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp30.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan berakhir pada 25 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai modal kerja. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp30.000. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp12.804. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan roda dua sebesar Rp39.000 dan piutang usaha sebesar Rp31.500. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* tanpa memperhitungkan hutang dagang dan Current Portion of Long-Term Debt lebih besar atau sama dengan 1 kali, *Debt to Equity Ratio* lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.786 dan Rp7.410.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Danareksa Finance

Based on Credit Agreement Deed No. S-14/001/DIR-DCP dated January 3, 2023, the Company obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Capital with credit limit amounting to Rp25,000. The Company has withdraw the credit facility amounting to Rp25,000 which was used for working capital financing. The credit facility bears interest of 9% per annum with a term of 1 years. This facility is guaranteed by financing amounting to Rp31,250,000,000. The Company must maintain a *Debt/Equity ratio* below 3.5 times, *EBITDA/Interest Expense ratio* above 2 times, *Non-Performing Financing ratio (NPF)* maximum 5% throughout the financing period, maximum *gearing ratio* 10 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

Based on Credit Agreement Deed No.18 dated February 28, 2022, PT Mitra Bisnis Madani obtained a working capital credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp30,000 which was used for working capital with an interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 years credit agreement will expire in February 25, 2025. During 2023, The Company disbursed the facility amounted to Rp30,000. The remaining unpaid loan is Rp12,804. This facility is secured by motorcycles amounting to Rp39,000 and trade receivables amounting to Rp31,500. The Company is required to maintain the current ratio without taking into account accounts payable and Current Portion of Long-Term Debt which is greater than or equal to 1 time, *Debt to Equity Ratio* is less than or equal to 3 times.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,786 and Rp7,410, respectively..

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2022, PB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 091/PP/COMBAJATIM/2022 dan No. 630/PPF/COMBAJATIM/2022 sebesar Rp6.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Pinjaman memiliki rasio margin sebesar 36,24% : 63,76% dan 2% : 98% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 2 tahun. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp4.664. Fasilitas ini dijamin dengan giro tabungan sebesar Rp6.000. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu dalam kriteria "Sehat", Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 13% atau 1% di atas ketentuan standar regulator, NPL Net maksimal 4,75%. Total score minimal 82 berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) Internal Bank.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.236 dan Rp1.100.

PT Hibank Indonesia (Sebelumnya PT Bank Mayora Tbk)

Pada tahun 2015, RB memperoleh fasilitas kredit modal kerja bersifat *non-revolving* dari PT Hibank Indonesia berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 13% pertahun dengan jangka waktu 120 bulan dan akan berakhir pada 11 Desember 2025. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 3.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp982. Bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan modal sebesar Rp3.000. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 8% net, *Current ratio* minimal 10, *Gearing ratio* maksimal 0,5 kali.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp376 dan Rp328.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In March 30, 2022, PB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on approval letter for Working Capital Credit No. 091/PP/COMBA-JATIM/2022 and No.0630/PPF/COMBA-JATIM/2022 amounting to Rp6,000 which was used for working capital financing. The loan has a margin ratio of 36.24% : 63.76% and 2% : 98% for gross revenue for a period of 2 years. The remaining unpaid loan is Rp4,664. This facility is guaranteed by cash collateral amounting to Rp6,000. the Quality of Productive Assets (KAP) is always within the "Healthy" criteria, Capital adequacy ratio (CAR) of at least 13% or 1% above the regulator's standard provisions, maximum Net NPL of 4.75%. Minimum total score of 82 based on Calculation of Internal Bank Health Rate..

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,236 and Rp1,100, respectively.

PT Hibank Indonesia (Formerly PT Bank Mayora Tbk)

In 2015, RB obtained a non-revolving working capital credit facility from PT Hibank Indonesia based on the approval letter for Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 amounting to Rp3,000 which was used for working capital financing with an interest rate of 13% per annum for a period of 120 months credit agreement will exp December 11, 2025. During 2022, The company disbursed the facility amounted to 3,000. The remaining unpaid loan is Rp928. The interest is calculated every end of the month. This facility is guaranteed by capital financing receivables amounting to Rp3,000. Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 8% nett, Current Ratio minimal 10x, Gearing ratio maksimal 0,5 kali.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp376 and Rp328, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 09 tanggal 30 Desember 2021, PT Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada entitas anak sebesar Rp35.000 sehingga total plafon menjadi Rp385.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar nihil. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000 dengan bagi hasil sebesar 8% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 17 Februari 2023. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp128.222 dan Rp183.489.

Jumlah pembayaran pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp128.222 dan Rp183.489.

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Addendum to the Facility Provision Agreement (Wa'd) Number 09 dated December 30, 2021, PT Bank Mega Syariah provides additional facilities to its subsidiaries in the amount of Rp35,000 so that the total ceiling becomes Rp385,000 with a ratio of 8% per year with a facility period of 36 months for ULaMM and Mekaar. The loan is intended as additional working capital for micro, small and medium enterprises (MSMEs). The outstanding for this facility amounting to nil. This facility was fully paid on January 31, 2023.

Based on the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000 with an profit sharing of 8% fixed per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULaMM will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises loans (MSMEs). The Company has paid fully this loan on February 17, 2023. The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Total principal payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp128,222 and Rp183,489, respectively.

Total payment of this loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp128,222 and Rp183,489, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman

a. Borrowing

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2023 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2023 are:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	831.576	2.168.424	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	3.125.000	956.576	2.168.424	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	5.137.000	2.487.000	2.150.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD DKI				PT BPD DKI
Sindikasi	4.000.000	-	275.975	Sindikasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	3.393.979	606.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	500.000	718.427	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.400.000	-	408.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	469.000	1.504.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	1.500.000	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Tbk	1.750.000	1.000.000	204.167	PT Bank Mega Tbk
PT BPD DKI	1.600.000	-	752.336	PT BPD DKI
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	1.200.000	-	720.833	PT Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.525.000	367.500	1.157.499	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1.075.000	420.833	304.167	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	160.278	839.722	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	455.824	313.922	Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	770.000	-	374.435	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	650.000	-	650.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	500.000	-	391.667	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank JTrust Indonesia	400.000	-	110.649	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	400.000	-	400.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	400.000	-	400.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	350.000	100.000	47.498	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	225.404	74.596	PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000	100.000	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdanania	250.000	-	162.500	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	121.324	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	240.000	-	134.094	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	200.000	-	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Of China	200.000	-	200.000	PT Bank Of China
Mizuho Corporate Bank, Ltd	200.000	-	200.000	Mizuho Corporate Bank, Ltd
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	107.253	PT Bank IBK Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	-	200.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	350.000	100.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	100.000	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Aladin Syariah	100.000	-	100.000	PT Bank Aladin Syariah
Subtotal	38.647.000	11.629.818	15.729.419	Subtotal
Total	41.772.000	12.586.394	17.897.843	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

a. Pinjaman (lanjutan)

a. Borrowing (continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2022 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2022 are:

	Plafon/ Plafond	Komitmen Pinjaman yang Tidak Digunakan/ Loan Commitment Unused	Sisa Pokok/ Outstanding	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000	25.000	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	125.000	125.000	-	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT BPD DKI				PT BPD DKI
Sindikasi	4.000.000	2.663.424	1.291.993	Sindikasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	-	325.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	2.000.000	919.385	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.300.000	300.000	883.333	PT Bank Permata Tbk
PT BPD DKI	2.300.000	-	907.172	PT BPD DKI
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	2.100.000	550.000	904.167	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.000.000	1.920.669	79.331	Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	1.000.000	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Tbk	1.250.000	-	629.167	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.090.000	50.000	376.667	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	389.028	610.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	950.000	150.000	591.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	750.000	-	225.222	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	545.000	-	118.844	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	500.000	-	458.333	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mega Tbk	385.000	256.778	128.222	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	350.000	100.000	79.201	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.000	-	350.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk	300.000	265.888	34.112	PT Bank Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	250.000	-	166.667	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000	-	202.499	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	250.000	-	57.112	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000	-	171.716	PT Bank IBK Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	-	110.517	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank JTrust	200.000	-	51.128	PT Bank JTrust
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	200.000	-	377.778	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank SBI Indonesia	150.000	-	150.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	150.000	-	150.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	130.000	42.429	87.571	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	50.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Subtotal	30.450.000	9.838.216	11.087.776	Subtotal
Total	30.575.000	9.963.216	11.087.776	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Surat Utang Jangka Menengah Entitas Anak		
Rupiah		
MTN III PT PNM Venture Capital	-	-
Seri A	189.900	-
Seri B	150.000	-
	<u>339.900</u>	<u>-</u>
Sukuk Entitas Induk		
Rupiah		
Sukuk Mudharabah V		
Seri A Tahun 2022	216.000	216.000
Seri B Tahun 2022	-	276.500
Seri C Tahun 2022	250.000	-
Sukuk Mudharabah IV		
Seri A Tahap I Tahun 2020	-	200.000
Seri A Tahun 2020	712.000	712.000
Seri B Tahun 2021	780.000	780.000
Seri C Tahun 2021	-	200.000
Seri D Tahun 2021	308.000	308.000
Sukuk Mudharabah III		
Tahap I Tahun 2019	300.000	300.000
Seri C Tahun 2019	-	322.000
Seri F Tahun 2020	-	120.000
Seri H Tahun 2020	-	50.000
Seri F Tahap II Tahun 2021	-	208.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Seri B Tahap I	515.000	515.000
Seri C Tahap I	327.000	327.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Seri A Tahap II	626.000	-
Seri B Tahap II	1.095.900	-
	<u>5.129.900</u>	<u>4.534.500</u>
Subtotal	5.129.900	4.534.500
Total	5.469.800	4.534.500

**18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
BORROWINGS (continued)**

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 40.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. By type:

	2023	2022
Medium Term Notes Subsidiary Entity		
Rupiah		
MTN III PT PNM Venture Capital	-	-
Series A	-	-
Series B	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Sukuk Parent Entity		
Rupiah		
Sukuk Mudharabah V		
Series A Year 2022	216.000	216.000
Series B Year 2022	-	276.500
Series C Year 2022	250.000	-
Sukuk Mudharabah IV		
Series A Phase I Year 2020	-	200.000
Series A Year 2020	712.000	712.000
Series B Year 2021	780.000	780.000
Series C Year 2021	-	200.000
Series D Year 2021	308.000	308.000
Sukuk Mudharabah III		
Phase I Year 2019	300.000	300.000
Series C Year 2019	-	322.000
Series F Year 2020	-	120.000
Series H Year 2020	-	50.000
Series F Phase II Year 2021	-	208.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Series B Phase I	515.000	515.000
Series C Phase I	327.000	327.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I		
Series A Phase I	626.000	-
Series B Phase I	1.095.900	-
	<u>4.534.500</u>	<u>4.534.500</u>
Subtotal	4.534.500	4.534.500
Total	4.534.500	4.534.500

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2023
Kurang dari 1 tahun	3.707.000
1 - 2 tahun	-
Lebih dari 2 tahun	1.762.800
Total	5.469.800

Surat Utang Jangka Menengah PNM

Surat Utang Jangka Menengah III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital menerbitkan MTN III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp189.900 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.
- Tahun 2023 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2026.

MTN III seri A, dan MTN III seri B masing-masing mendapat penilaian peringkat A-.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan nisbah sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan nisbah sebesar 39.375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75%, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Tahun 2022 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp276.500, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

b. By maturity:

	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.376.500	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.831.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	327.000	More than 2 years
Total	4.534.500	Total

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes III PNM Venture Capital

PT PNM Venture Capital issued Medium Term Notes III PNM Venture Capital with various series:

- Year 2023 Series A: The principal amount is Rp188,900, the equivalent ratio is 10,25% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 18, 2026.
- Year 2023 Series B: The principal amount is Rp150,000, the equivalent ratio is 10.25% per annum, with a term of 3 (three) year and will be mature on January 18, 2026.

MTN III series A and MTN III series B gained grade A- rating.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah V PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series:

- Year 2022 Series A: The principal amount is Rp216,000, the equivalent ratio is 45% per annum, with a term of 2 (two) years and will be mature on July 22, 2024.
- Year 2022 Series B: The principal amount is Rp276,500, the equivalent ratio is 39.375% per annum, with a term of 1 (one) year and matured on September 25, 2023.
- Year 2022 Series C: Principal value amounting to Rp250,000 with a nisbah of 48,75% per annum, for a period of 2 (two) year and will be mature on June 5, 2024.

Sukuk Mudharabah V PNM Year 2022 Seri B with principal amount Rp276,500, has been settled by the Company on the matured date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah V PNM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2020 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2021 Seri C dan Tahap I seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dan Rp200.000, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah V PNM (continued)

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-316/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Year 2020 Phase I Series A: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on October 27, 2023.
- Year 2020 Series A: The principal amount is Rp712,000, the equivalent ratio is 37.38% per annum, with a term of 3 (three) years and will mature on January 19, 2024.
- Year 2021 Series B: The principal amount is Rp780,000, the equivalent ratio is 40.95% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on March 10, 2024.
- Year 2021 Series C: The principal amount is Rp200,000, the equivalent ratio is 9.75% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on June 29, 2023.
- Year 2021 Series D: The principal amount is Rp308,000, the equivalent ratio is 16.17% per annum, with a term of 3 (three) years and will be mature on January 19, 2024.

Sukuk Mudharabah IV PNM Year 2021 Seri C and Phase I Series A with principal amount Rp200,000 and Rp200,000, has been settled by the Company on the matured date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah IV PNM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-318/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk Mudharabah III PNM

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19.00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17.94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2020 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B, C, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp65.000, Rp322.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E dan F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dan H dengan nominal sebesar Rp208.000 dan Rp50.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal jatuh temponya

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah IV PNM (continued)

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-318/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk Mudharabah III PNM

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) with various series :

- Phase I: The principal amount is Rp300,000, the equivalent ratio is 19.00% per annum, with a term of 5 (five) years and will be mature on June 18, 2024.
- Year 2019 Series C: The principal amount is Rp322,000, the equivalent ratio is 17.94% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2020 Series F: The principal amount is Rp120,000, the equivalent ratio is 6.69% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on February 20, 2023.
- Year 2019 Series H: The principal amount is Rp50,000, the equivalent ratio is 3.00% per annum, with a term of 3 (three) years and matured on December 15, 2023.
- Year 2021 Phase II Series F: The principal amount is Rp208,000, the equivalent ratio is 11.59% per annum, with a term of 2 (two) year and matured on February 20, 2023.

PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C and H with a nominal values of Rp322,000 and Rp50,000, Phase II Year 2020 Series F with a nominal values of Rp120,000, and Phase II Year 2021 Series F with a nominal values Rp208,000 have been paid off by the Company on their maturity dates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-318/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021**

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juni 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah setara 18,025% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah setara 13,080% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-315/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah III PNM (continued)

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-318/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I
Year 2021**

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 30, 2021.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

- Seri B: The principal amount is Rp515,000, the equivalent ratio is 18.025% per annum, with a term of 3 years and will be mature on October 8, 2024.
- Seri C: The principal amount is Rp327,000, the equivalent ratio is 13.080% per annum, with a term of 5 years and will be mature on October 8, 2026.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-315/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN
SUKUK (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I
Tahun 2021 (lanjutan)**

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap
II Tahun 2023**

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II PNM tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp1.721.900. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Maret 2023.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2023. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-315/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

**19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK
(continued)**

Sukuk Mudharabah (continued)

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I
Year 2021 (continued)**

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II
Year 2023**

On April 11, 2023, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 with a principal amount Rp1,721,900. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on March 30, 2023.

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase II which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2023. The Company's Sukuk consist of:

- Seri A: Principal value amounting to Rp626,000, with a nisbah of 18.467% per annum, for a period of 1 (one) years and matured on April 21, 2024.
- Seri B: Principal value amounting to Rp1.095.900, with a nisbah of 36.987% per annum, for a period of 3 (three) years and matured on April 11, 2026.

Payment for Sukuk production sharing is made every 3 (three) months from July 11, 2023 to April 11, 2024 for Series A Sukuk and July 1, 2023 to April 11, 2026 for Series B Sukuk.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-315/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA+(sy) (Double A Plus Sharia) rating which is valid for the period April 3, 2023 until April 1, 2024.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (lanjutan)

Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap II tahun 2023 No. 21 tanggal 17 Maret 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 Seri A	-	881.636
Tahap I Tahun 2022 Seri B	115.733	115.585
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	2.371.569
Tahap II Tahun 2021 Seri B	625.468	624.743
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2022 Seri B	999.018	998.089
Tahap I Tahun 2022 Seri C	998.199	997.701
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri B	158.965	158.709
Tahap V Tahun 2021 Seri C	338.955	338.860
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri B	-	536.678
Tahap IV Tahun 2020 Seri C	291.909	291.868
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 Seri A	-	55.073
Tahap III Tahun 2020 Seri B	194.736	194.625
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	763.390	763.281
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri	598.848	598.509
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	-	1.245.864
Total	5.085.221	10.172.790

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	2.520.222	6.088.908
1 - 2 tahun	1.227.845	1.520.498
Lebih dari 2 tahun	1.337.154	2.563.384
Total	5.085.221	10.172.790

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah (continued)

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 (continued)

The issuance of the Sukuk was carried out based on the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche II Year 2023 Agreement No. 21 March 17 2023 Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES

a. By type:

Revolving Bonds V PNM Tranche I Year 2022 Series A
Tranche I Year 2022 Series B
Revolving Bonds IV PNM Tranche II Year 2021 Series A
Tranche II Year 2021 Series B
Revolving Bonds IV PNM Tranche I Year 2022 Series B
Tranche I Year 2022 Series C
Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 Series B
Tranche V Year 2021 Series C
Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020 Series B
Tranche IV Year 2020 Series C
Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020 Series A
Tranche III Year 2020 Series B
Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019 Series B
Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019
Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018

Total

b. By maturity:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-314/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022

On July 29, 2022, the Company issued Shelf Registration Bonds V PNM Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issued and offered the Shelf Registration Bond V PNM Phase I 2022 which was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Series A: The principal amount is Rp884,000, the interest rate is fixed at 4.10% per annum, with a term of 370 calendar days and matured on August 21, 2023.
- Series B: The principal amount is Rp116,000, fixed interest rate is 5.85% per annum, with a term of 3 years and will be mature on August 11, 2025.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from November 11, 2022 until August 21, 2023 for Series A Bonds and August 11, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-314/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.34 tanggal 25 Mei 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.45 tanggal 21 Juni 2022, Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.21 tanggal 6 Juli 2022 dan Addendum III Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 No.57 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022 (continued)

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase I Year 2022 No.34 dated May 25, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase I Year 2022 No.45 dated June 21 2022, Addendum II to the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.21 dated July 6, 2022 and Addendum III of the Shelf-Registered Bonds Trustee Agreement V PNM Phase I of 2022 No.57 dated July 21, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

- 1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
- 2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
- 3. Changing the fields of business unless the government's decision;*
- 4. Changing the fields of business unless the government's decision;*
- 5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
- 6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000, Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 (continued)

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022. The Company's Bonds consist of:

- *Series A: The principal amount is Rp2,373,500, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days and matured on May 2, 2023.*
- *Series B: The principal amount is Rp626,500, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on April 22, 2025.*

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The Bonds were issued based on the PNM Shelf-Registered Bonds Trust Trust Agreement Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022 and Addendum I to the Shelf-Registered Bonds Trust Agreement PNM Phase II Year 2022 No.36 dated April 11, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp3,000,000, The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (continued)

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The Company's Bonds consist of:

- Series B: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years and will be mature on December 10, 2024.
- Series C: The principal amount is Rp1,000,000, fixed interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years and will be mature on December 10, 2026

Bond interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. Changing the fields of business unless the government's decision;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/ D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021 (continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The Company bonds of consist:

- Series B: Total principal amount of Rp159,000, fixed interest rate of 7.25% per annum, a term of 3 years and will be mature on March 17, 2024.
- Series C: Total principal amount of Rp339,200, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years and will be mature on March 17, 2026.

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No. 25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No. 25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's fixed assets to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp537,000, fixed interest rate of 7.75% per annum, a period of 3 years and matured on 4 Desember, 2023.
- Series C: Total principal amount of Rp292,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on December 4, 2025.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No. 32 tanggal 17 November 2020 dan Addendum I No. 3 tanggal 2 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020 (continued)

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future

The bonds issuance was carried out Based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 No. 32 dated November 17, 2020 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 3 dated December 2, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No. 10 tanggal 8 April, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The Company bonds consist of:

- Series A: Total principal amount of Rp55,100, fixed interest rate of 8.40% per annum, a term of 3 years and matured on April 30, 2023.
- Series B: Total principal amount of Rp194,900, fixed interest rate of 9.00% per annum, a term of 5 years and will be mature on April 30, 2025.

Bond interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020 (continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offered Revolving Bonds III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp763,500, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years and will be mature on November 28, 2024.

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of February 28, 2020 until November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan Total pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Total pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Total pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche II Year 2019 (continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was carried out based on Trustee Agreement of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bonds III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company published and offerer the Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The Company bonds consist of:

- *Series A: Total principal amount of Rp1,401,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 3 years and matured on May 28, 2022.*
- *Series B: Total principal amount of Rp599,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years a term of 3 years and matured on May 28, 2022.*

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA+ (Double A Plus) yang berlaku untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No. 9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 17 tanggal 4 April 2019, Addendum III Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 74 tanggal 9 Mei 2019 dan Addendum IV Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No. 118 tanggal 27 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-345/D.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019 (continued)

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-317/PEF-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA+ (Double A Plus) which is valid for the period April 3, 2023 to April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bonds III PNM Tranche I Year 2019 No. 9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No. 14 dated February 6, 2019, Addendum II Bonds Trustee Agreement No. 17 dated April 4, 2019, Addendum III Bonds Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 and Addendum IV Bonds Trustee Agreement No. 118 dated May 27, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bonds II PNM Year 2018 with a principal amount of Rp4,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-345/D.04/2017 dated June 21, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri B: Total pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2024.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No. 109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 (continued)

The Company published and offered Revolving Bonds II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The Company bonds consist of:

- Series B: Total principal amount of Rp1,246,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years and matured on April 13, 2023.

Bonds interest will be paid every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 to April 1, 2024.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was conducted based on Trustee Agreement of Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 No. 109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No. 139 dated March 26, 2018, both of which are made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants Company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.983
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.935
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	8.237
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	1.262
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.289
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	891
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.893
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.354
Total	33.588

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022	3.718
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	6.903
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	5.454
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	982
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	2.198
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	581
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	781
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.741
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	-
Total	25.358

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 28.

20. BOND PAYABLES (continued)

Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018 (ontinued)

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bonds V PNM Tranche I Year 2022, Revolving Bonds IV PNM Tranche II Year 2022, Revolving Bonds IV PNM Tranche I Year 2021, Revolving Bonds III PNM Tranche V Year 2021, Revolving Bonds III PNM Tranche IV Year 2020, Revolving Bonds III PNM Tranche III Year 2020, Revolving Bonds III PNM Tranche I and II Year 2019 and Revolving Bonds II PNM Tranche II Year 2018.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
	3.983	3.983
	7.935	7.935
	8.237	7.039
	1.262	1.262
	2.289	2.289
	744	744
	891	891
	4.736	4.736
	3.354	3.354
Total	32.233	Total

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of profit and loss and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
	1.204	1.204
	4.247	4.247
	2.829	2.829
	754	754
	1.836	1.836
	443	443
	672	672
	4.245	4.245
	3.217	3.217
Total	19.447	Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 28.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

a. Berdasarkan jenis:

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.235.498	5.678.970
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Asia		
(USD388.310,10)	5.215	6.098
(USD388.328,87)	-	-
Subtotal	5.215	6.098
Total	7.240.713	5.685.068

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	335.629	336.867
1 - 2 tahun	3.099.934	1.342.293
Lebih dari 2 tahun	3.805.150	4.005.908
Total	7.240.713	5.685.068

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 66 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp240.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman yang masih belum di lunasi sebesar Rp240.000. Tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

a. By type:

	2023	2022
Related Parties		
Rupiah		
Indonesia Investment Agency (PIP)	7.235.498	5.678.970
Third Parties		
Asian Development Bank		
(USD388,310.10))	5.215	6.098
(USD388,328.a))	-	-
Subtotal	5.215	6.098
Total	7.240.713	5.685.068

b. By maturity:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	335.629	336.867
1 - 2 tahun	3.099.934	1.342.293
Lebih dari 2 tahun	3.805.150	4.005.908
Total	7.240.713	5.685.068

Indonesia Investment Agency

Based on Loan/Financing Agreement Deed No. 66 dated 22 December 2023, the Government Investment Center provided a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp240,000 with an interest rate of 4% and a loan term of 36 months until 27 December 2026. The remaining outstanding loan is Rp240,000. Without a grace period from the date of disbursement of funds. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI
(lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 05 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Pinjaman yang masih belum di lunasi sebesar Rp1.120.000. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 64 tanggal 22 Desember 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Desember 2026. Selama tahun 2023. Pinjaman yang masih belum di lunasi sebesar Rp560.000. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 35 tanggal 31 Juli 2023, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan, kepada Perusahaan sebesar Rp 900.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 10 Agustus 2026. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp900.000. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND
FOREIGN CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 05 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. The remaining outstanding loan is Rp1,120,000. The Company is required to distribute special loans/financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

*Based on Loan/Financing Agreement Deed Number 64 dated 22 December 2023, the Government Investment Center provided a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,400,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement of funds and will end in December 2026. The remaining outstanding loan is Rp560,000. During 2023, The Company is required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Syariah Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and a maximum *gearing ratio* of 10 times.*

*Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 35 dated July 31, 2023, the Government Investment Center provided a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp900,000 with an interest rate of 4% and a loan term of 36 months until August 10, 2026. without a grace period from the date of disbursement of funds. The remaining outstanding loan is Rp900,000. The Company is required to distribute loans/financing specifically for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables which serve as Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan and maximum *gearing ratio* 10 times.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 03 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp600.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp480.000. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 05 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.400.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% dan jangka waktu pinjaman 36 bulan sampai tanggal 2 November 2025. tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp1.120.000. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp749.999. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 03 dated November 2, 2022, the Government Investment Center provided a Conventional Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp600,000 with an interest rate of 4% effective per annum and a loan term of 36 months until November 2, 2025 without a grace period from the date of disbursement of funds. The remaining outstanding loan is Rp480,000. The Company is required to distribute special Loans/Financing for the Mekaar Program and are required to submit a List of Receivables that become Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value of or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and has been fully paid on December 28, 2020 and January 11, 2021. The remaining outstanding loan is Rp1,120,000. The Company is required to disburse Loans/ Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 68 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period since disbursement date. The remaining outstanding loan is Rp749,999. The Company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp749.999. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp201.379. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Sisa pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp134.252. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 70 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,250,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period. from the date of disbursement of funds. The remaining outstanding loan is Rp749,999. The Company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 30 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,500,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The remaining outstanding loan is Rp201,739. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 32 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp1,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The remaining outstanding loan is Rp134,252. The Company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR
NEGERI (lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No. 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan Agustus 2023. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Agustus 2023.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN
CREDIT INSTITUTION (continued)**

Indonesia Investment Agency (continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement No. 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000 with an interest rate of 4% effective per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund and will be mature on August 2023. The Company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan. This loan has been paid fully on August 14, 2023.

Bank Pembangunan Asia

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company was imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%)+ 0,35% per annum. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2023	2022
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	75	-
Subtotal	75	-
PT PNM VC		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 ayat (2)	73.252	41.760
PPh Pasal 21	12.301	13
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	-	388
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 28	5.575	2.379
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	43.362	20.432
Subtotal	134.490	64.972
Total	134.565	64.972

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
PT PNM IM
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
PT PNM VC
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 28
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Total

b. Utang Pajak

	2023	2022
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	798	1.764
PPh Pasal 21	7.954	15.318
PPh Pasal 22	72	11
PPh Pasal 23	5.054	2.691
PPh Pasal 25	48.530	20.969
PPh Pasal 26	-	14
PPh Pasal 29	204.234	565.166
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	27.265	15.703
Subtotal	293.907	621.636
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
PPh Pasal 4 (2)	190	124
PPh Pasal 21	5.602	5.223
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	340	941
PPh Pasal 25	2.488	1.201
PPh Pasal 29	21.244	13.929
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	3.626	512
Subtotal	33.490	21.930
Total	327.397	643.566

b. Taxes Payables

Parent Entity
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Other taxes:
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

	2023	2022
Entitas Induk		
Beban pajak kini - non-final	(657.121)	(723.511)
Beban pajak tangguhan	227.048	512.453
Entitas Anak		
Beban pajak kini - non-final	(68.238)	(48.712)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(357)	(4.161)
Beban pajak	(498.668)	(263.931)

c. The Company's income tax expense (benefit)

Parent Entity
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense
Subsidiaries
Current tax expense - non-final
Deferred tax expense (benefit)
Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	2.148.377	1.256.225
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	116.984	137.510
Transaksi Eliminasi	(193.575)	(199.909)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	2.071.786	1.193.826
Dikurangi: Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(128.246)	(184.531)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.943.540	1.009.295
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(33.911)	(142.539)
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(14.716)	64.313
Beban cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	848.903	1.923.028
Imbalan kerja	23.570	61.801
Jasa produksi dan tantiem	208.191	413.972
Subtotal	1.032.037	2.320.575
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	55.350	34.262
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(44.011)	(75.448)
Subtotal	11.339	(41.186)
Laba menurut Pajak	2.986.916	3.288.684
Beban Pajak Kini (22%):	657.121	723.511
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPH Pasal 23	(265)	(199)
PPH Pasal 25	(452.622)	(158.146)
Estimasi Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	204.234	565.166

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income	1.256.225
Profit before income tax of Subsidiaries	137.510
Elimination Transaction	(199.909)
Profit before income tax of Parent	1.193.826
Less: Interest income subjected to final tax	(184.531)
Income of parents before fiscal reconciliation	1.009.295
<u>Temporary differences:</u>	
Depreciation of fixed assets	(142.539)
Amortization of intangible asset and pre-operation cost	64.313
Impairment losses expenses that cannot be accounted for as a non-deductible expenses	1.923.028
Employee benefits	61.801
Bonus and tantiem	413.972
Subtotal	2.320.575
<u>Permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses pursuant to fiscal	34.262
Portion of profit from investment in Associates	(75.448)
Subtotal	(41.186)
Taxable income	3.288.684
Current Tax Expenses (22%):	723.511
Less: Prepaid taxes Income Tax article 23 Income Tax article 25	(199)
Income Tax article 23	(158.146)
Income Tax article 25	(158.146)
Estimation on Underpaid Corporate Income Tax	565.166

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagaimana disebutkan diatas akan di laporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Badan.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

22. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2023 as mention above will be submitted by the Company in tax filling annual corporate income tax.

Calculation of Corporate Income Tax for the year then ended December 31, 2022 has been filled based on annual corporate income tax.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2023/Movement during 2023

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas Induk						Parent Entity
Penyusutan aset tetap	(7.744)	(7.460)-	-	-	(15.204)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	21.278	(3.237)	-	-	18.041	Amortization of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	15.781	5.185	1.013	-	21.979	Employee benefits
Jasa produksi	126.726	45.802	-	-	172.528	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	691.619	186.758	-	-	878.377	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	847.660	227.048	1.013	-	1.075.721	Deferred tax assets - Parent
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	44.021				49.944	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	891.681				1.125.665	Deferred Tax Assets - Consolidation
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	3.767				10.047	Deferred tax liabilities Subsidiaries

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)*

Mutasi tahun 2022/Movement during 2022						
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Entitas Induk						<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	23.614	(31.358)	-	-	(7.744)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	7.129	14.149	-	-	21.278	<i>Amortization of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	2.185	14.287	(691)	-	15.781	<i>Employee benefits</i>
Jasa produksi	34.416	92.310	-	-	126.726	<i>Bonus, inventive and tantien</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	268.553	423.066	-	-	691.619	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	335.897	512.454	(691)	-	847.660	<i>Deferred tax assets - Parent</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	39.906				44.021	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasi	375.803				891.681	<i>Deferred Tax Assets - Consolidation</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	5.504				3.767	<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries</i>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. *Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:*

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Entitas Induk	2.071.786	1.256.225	<i>Profit before income tax per statements of comprehensive income of Parent Entity</i>
Beban pajak	455.793	276.370	<i>Tax expense</i>
Total	455.793	276.370	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	12.176	(510.504)	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(9.682)	-	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.214)	(10.227)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	227.048	508.292	<i>Deferred tax benefit</i>
Total	201.328	(12.439)	<i>Total</i>
Beban pajak	657.121	263.931	<i>Tax expense</i>

g. Surat Ketetapan Pajak

g. *Tax Assessment Letter*

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	2023
Uang pertanggungjawaban nasabah	3.199.543
Uang titipan nasabah	441.681
Dana cadangan angsuran	153.253
Total	3.794.477

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang.

Dana Cadangan nasabah merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

24. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	406
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	239.829
Utang pihak ketiga	23.607
Dana titipan asuransi dan notaris	39.086
Lain-lain	431.770
Subtotal	734.292
Total	734.698

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Personalia	792.445
Beban operasional	83.684
Bunga obligasi	31.929
Bunga pinjaman bank dan MTN	164.279
Bunga NUSSP	-
Total	1.072.337

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	2022	
	3.862.632	Customer's responsibility
	1.225.459	Customer's deposit
	182.414	Customer's reserve fund
Total	5.270.505	Total

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears.

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative expense and management of the customer's deposit fund. The Company does not impose an administrative expense and manage the deposit fund to the customer.

24. OTHER PAYABLES

	2022	
	406	Related Party
		BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	274.314	Third-party funds of BPR/S
	58.764	Third party liabilities
	138.569	Insurance and notary deposit fund
	16.997	Others
Subtotal	488.644	Subtotal
Total	489.050	Total

25. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	579.998	Personnel
	299.442	Operational expenses
	136.259	Interest - bonds
	65.594	Interest - bank borrowings and MTN
	17	Interest - NUSSP
Total	1.081.310	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	2023	2022
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	71.069	48.613
Program manfaat jangka panjang lain	28.836	23.116
	99.905	71.729
Entitas Anak	34.663	167.169
Total	134.568	238.898
Laba Rugi		
<u>Entitas Induk</u>		
Program imbalan pasca kerja	28.973	56.840
Program manfaat jangka panjang lain	9.796	6.580
	38.769	63.420
<u>Entitas Anak</u>	4.157	1.224
Total	42.926	64.644
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
- awal periode	(3.139)	(7.194)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
- tahun berjalan	4.606	4.055
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.467	(3.139)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	Parent Entity
	<i>Post-retirement benefits program</i>
	<i>Other long-term benefits program</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Total
	Profit and Loss
	<i>Parent Entity</i>
	<i>Post-retirement benefits program</i>
	<i>Other long-term benefits program</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Total
	Other Comprehensive Income
	<i>Parent Entity</i>
	<i>Beginning balance - Other Comprehensive income</i>
	<i>Current year - Other Comprehensive income</i>
	Ending balance - Other Comprehensive Income

Perusahaan telah menghitung kewajibannya pada tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Perusahaan entitas anak menghitung imbalan kerja berdasarkan Perjanjian kerja paruh waktu (PKWT) dihitung berdasarkan undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Akumulasi keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul tidak diakui kecuali jika melebihi 10% dari nilai yang lebih besar dari Nilai Kini Kewajiban atau Nilai Wajar Aset, maka kelebihanannya diakui sepanjang rata-rata sisa masa kerja.

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat kerja karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

The Company has calculated its obligations in 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Subsidiaries Company calculate Employee benefits under fixed time employment agreement (PKWT) is calculated based on Job Creation Law no 6 year 2023

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2023 and 2022 represent an actuarial calculation of SFAS No. 24 regarding Employee Benefit.

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company uses the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

Accumulated profit/loss arising unrecognized actuarial unless it exceeds 10% of the value is greater than Present Value Fair Value Assets or liabilities, then the excess is recognized throughout the expected average remaining working lives.

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing tanggal 3 Januari 2024 dan 3 Januari 2023.

Beban Imbalan Kerja

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2023	2022
NKKIP - awal periode	187.851	139.349
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(11.449)
Biaya jasa kini	28.153	30.455
Biaya jasa lalu	(1.050)	26.399
Penghasilan atau beban bunga	11.965	10.046
Imbalan yang dibayarkan	(15.041)	(3.615)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.811	3.621
Penyesuaian	(10.866)	(6.955)
NKKIP - akhir periode	209.823	187.851

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	2023	2022
Nilai wajar aset - awal periode	139.238	134.124
Iuran pemberi kerja	-	5.225
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	10.095	10.060
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Imbal hasil aset program	(4.560)	(6.538)
Imbalan yang dibayarkan	(3.918)	(2.782)
Kombinasi bisnis	(2.101)	(851)
Nilai Wajar Aset - akhir periode	138.754	139.238

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

	2023	2022
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	71.069	48.613
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	138.754	139.238
Total NKKIP	209.823	187.851

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2023	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	209.823	187.851
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(138.754)	(139.238)
Total Liabilitas	71.069	48.613

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Liability (Asset) (continued)

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani for 2023 and 2022, dated January 3, 2024 and January 3, 2023, respectively.

Employee Benefit Expenses

Program which is engaged by the Company for employee benefit are as follows:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	2023	2022
PVDBO - beginning of period	139.349	134.124
Adjustment of changes in attribution method	-	(11.449)
Current service costs	28.153	30.455
Past service costs	(1.050)	26.399
Interest income or expenses	11.965	10.046
Compensation paid	(15.041)	(3.615)
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	8.811	3.621
Adjustments	(10.866)	(6.955)
PVDBO - end of period	209.823	187.851

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	2023	2022
Plan Assets - beginning of period	139.238	134.124
Contribution by employer	-	5.225
Expectations returns on plan assets	10.095	10.060
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Return on plan assets	(4.560)	(6.538)
Compensation paid	(3.918)	(2.782)
Business combination	(2.101)	(851)
Fair Value of Assets - end of period	138.754	139.238

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2023	2022
PVDBO of programs that are not funded entirely	71.069	48.613
PVDBO of programs that are funded entirely	138.754	139.238
Total PVDBO	209.823	187.851

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the consolidated financial statements.

	2023	2022
Present value of defined benefit obligations	209.823	187.851
Fair value of plan assets (if funded)	(138.754)	(139.238)
Total Liabilities	71.069	48.613

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

	2023	2022
Biaya jasa kini	28.153	30.455
Biaya jasa lalu	(1.050)	26.399
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.870	(14)
Total Beban (Manfaat) Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	28.973	56.840
Keuntungan dan kerugian aktuarial:		
Perubahan asumsi demografis		
Perubahan asumsi aktuarial	6.661	3.621
Penyesuaian	(10.866)	(6.955)
Imbal hasil atas aset program	8.811	7.389
Total Beban (Manfaat) yang Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	4.606	4.055

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	2023	2022
<u>Persentase:</u>		
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Company Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat pengembalian Investasi	7,25%	7,00%
Tingkat mortalita	100% TM14	100% TM14
Tingkat cacat	5% TM14	5% TM14
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal		
Staff	56 tahun	56 tahun
Kepala Divisi	58 tahun	58 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income.

	2023	2022
Current service costs	28.153	30.455
Past service costs	(1.050)	26.399
Net interest of liabilities (assets)	1.870	(14)
Total Expense (Benefit) Recognized in the Income Statement	28.973	56.840
Actuarial gains (losses):		
Changes in demographic assumptions		
Changes in actuarial assumption	6.661	3.621
Adjustments	(10.866)	(6.955)
Return on plan assets	8.811	7.389
Total Expense (Benefit) recognized in the Other Comprehensive Income	4.606	4.055

Composition Fair Value Plan of Assets:

	2023	2022
<u>Percentage:</u>		
Money Market Fund	50,00%	50,00%
Fixed Income	50,00%	50,00%
Property	0,00%	0,00%
Other Assets (Company Saving Product)	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2023	2022
Discount rate assumption	6,75%	7,25%
Salary growth projection rate	10,00%	10,00%
Investment rate of return	7,25%	7,00%
Mortality rate	100% TM14	100% TM14
Disability rate	5% TM14	5% TM14
Resignation rate	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Taking of early pension proportion	N/A	N/A
Taking of normal pension proportion	100%	100%
Normal retirement age		
Staff	56 tahun	56 tahun
Head of Division	58 tahun	58 tahun
Layoff rate for other reason	Nil	Nil

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	2023
Asumsi Tingkat Diskonto	
Tingkat Diskonto + 1%	192.737
Tingkat Diskonto - 1%	229.227
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	228.374
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	193.122
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	13,78
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	10.451
1 - 5 tahun	75.168
5 - 10 tahun	175.326
> 10 tahun	1.363.800

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp138.754 dan Rp139.238.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

a. Post-retirement benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

	2023	2022	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount rate assumption
Tingkat Diskonto + 1%	174.023	174.023	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	203.541	203.541	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	204.112	204.112	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	173.304	173.304	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,33	14,33	Weighted average duration of benefit obligation
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	30.475	30.475	< 1 year
1 - 5 tahun	60.426	60.426	1 - 5 years
5 - 10 tahun	142.773	142.773	5 - 10 years
> 10 tahun	1.135.552	1.135.552	> 10 years

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The Company has organized a defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding is from contributions paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp138,754 and Rp139,238, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	2023	2022
NKKIP - awal periode	23.116	19.150
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	4.576	3.953
Biaya jasa lalu	331	-
Penghasilan atau beban bunga	1.558	1.302
Imbalan yang dibayarkan	(4.076)	(2.614)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	729	289
Penyesuaian	2.603	1.036
NKKIP - akhir periode	28.837	23.116

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.

	2023	2022
Biaya jasa kini	4.576	3.953
Biaya jasa lalu	331	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.558	1.302
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.331	1.325
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	9.796	6.580

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat mortalita	100% TM14	100% TM14
Tingkat cacat	5% TM14	5% TM14
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	2023	2022
PVDBO- beginning of period	19.150	19.150
Service costs:		
Current service costs	4.576	3.953
Past service costs	331	-
Interest income or expenses	1.558	1.302
Compensation paid	(4.076)	(2.614)
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
Gains/losses arising from changes in financial assumptions	729	289
Adjustments	2.603	1.036
PVDBO - end of period	28.837	23.116

Reconciliation of employee benefits expense recognized in the Parent Entity Only Statement of Income and Other Comprehensive Income.

	2023	2022
Current service costs	4.576	3.953
Past service costs	331	-
Net interest of liabilities (assets)	1.558	1.302
Amortization of actuarial loss (gain)	3.331	1.325
Total Expense recognized in the Income Statement	9.796	6.580

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	2023	2022
Discount rate assumption	6,75%	7,25%
Salary growth projection rate	10,00%	10,00%
Mortality rate	100% TM14	100% TM14
Disability rate	5% TM14	5% TM14
Resignation rate	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56/ 10.00% p.a until 35 y.o than linear decrease until 0% p.a at 56 y.o
Taking of early pension proportion	N/A	N/A
Taking of normal pension proportion	100%	100%
Normal retirement age	56 tahun	56 tahun
Layoff rate for other reason	Nil	Nil

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	2023
Asumsi Tingkat Diskonto	
Tingkat Diskonto + 1%	27.414
Tingkat Diskonto - 1%	30.410
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	30.351
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	26.541
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo	
< 1 tahun	5.179
1 - 5 tahun	20.748
5 - 10 tahun	27.154
> 10 tahun	57.948

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee Benefit Expenses (continued)

b. Other long-term benefits program (continued)

Sensitivity Analysis

	2022	
Asumsi Tingkat Diskonto		Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	22.003	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	24.346	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	24.307	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	21.343	Rate of Salary Increase - 1%
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo		The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	3.766	< 1 year
1 - 5 tahun	17.646	1 - 5 years
5 - 10 tahun	22.112	5 - 10 years
> 10 tahun	48.235	> 10 years

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan diantaranya utang bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, dana cadangan angsuran, utang kegiatan manajer investasi, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan surat utang jangka menengah dan sukuk. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman Perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities measured at fair value through profit and loss, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, loan from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, installment reserve fund, investment manager activities liabilities, other liabilities, accrued expenses, medium term notes and sukuk. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2023	2022
Aset Keuangan		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek yang diukur dengan		
Nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	785.881
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	1.324.365	1.096.771
Pinjaman yang diberikan	41.866.170	38.442.563
Pembiayaan modal	941.500	913.150
Piutang jasa manajemen	5.138	3.851
Pendapatan masih akan diterima	74.719	86.407
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	7.469
Piutang lain-lain	95.838	10.906
Aset lain-lain	534.474	1.268.339
Total aset keuangan	46.203.143	42.615.337
Liabilitas keuangan		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	18.112.356	11.285.221
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.469.800	4.534.500
Utang Obligasi	5.085.221	10.172.790
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.240.713	5.685.068
Dana cadangan angsuran	3.794.477	5.270.505
Utang kegiatan manajer investasi	4	2
Utang lain-lain	734.698	489.050
Biaya yang masih harus dibayar	1.072.337	1.081.310
Total liabilitas keuangan	41.509.606	38.518.446

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Financial Instruments Classification (continued)

	2023	2022
Financial Assets		
Fair value through profit or loss		
Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss	1.348.883	785.881
Amortized cost		
Cash and cash equivalent	1.324.365	1.096.771
Loans	41.866.170	38.442.563
Capital financing	941.500	913.150
Management services receivables	5.138	3.851
Accrued incomes	74.719	86.407
Investment manager activities receivables	12.056	7.469
Other receivables	95.838	10.906
Other assets	534.474	1.268.339
Total financial assets	46.203.143	42.615.337
Financial liabilities		
Liabilities at amortized costs		
Bank and financial institution borrowings	18.112.356	11.285.221
Medium - term notes and sukuk	5.469.800	4.534.500
Bond payables	5.085.221	10.172.790
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	7.240.713	5.685.068
Installment reserve fund	3.794.477	5.270.505
Investment manager activities payables	4	2
Other liabilities	734.698	489.050
Accrued expenses	1.072.337	1.081.310
Total financial liabilities	41.509.606	38.518.446

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar aset keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's stay assets, that recorded in the consolidated statement of financial position.

	Nilai Tercatat/Carrying Value		
	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.324.365	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek			Portfolio of securities
yang diukur dengan nilai			measured at fair
wajar melalui laba rugi	1.348.883	785.881	value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	46.042.489	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	1.039.125	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	12.860	9.714	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	74.719	86.407	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	95.838	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	534.474	1.268.339	Other assets
Total aset keuangan	50.484.809	45.923.528	Total financial assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Nilai Wajar/Fair Value	
	2023	2022
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.324.365	1.096.771
Portofolio efek		
yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	785.881
Pinjaman yang diberikan	41.866.170	38.442.563
Pembiayaan modal	941.500	913.150
Piutang jasa manajemen	5.138	3.851
Pendapatan masih akan diterima	74.719	86.407
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	7.469
Piutang lain-lain	95.838	10.906
Aset lain-lain	534.474	1.268.339
Total aset keuangan	46.203.143	42.615.337

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Financial Instruments Classification (continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Loans
Capital financing
Management services receivables
Accrued income
Investment manager activities receivables
Other receivables
Other Assets
Total financial assets

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

c. Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kas dan Setara Kas	1.324.365	1.324.365	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	1.348.883	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	41.866.170	-	41.866.170	-	Loans
Pembiayaan modal	941.500	-	941.500	-	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	5.138	-	5.138	-	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	74.719	-	74.719	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	12.056	-	12.056	-	Investment Management Activities Receivables
Piutang lain-lain	95.838	-	95.838	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	534.474	534.474	-	-	Other Assets
Total	46.203.143	3.207.722	42.995.421	-	Total
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kas dan Setara Kas	1.096.171	1.096.171	-	-	Cash and cash equivalent
Portfolio efek yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	785.881	785.881	-	-	Securities at fair value through profit or loss
Pinjaman diberikan	38.442.563	-	38.442.563	-	Loans
Pembiayaan modal	913.150	-	913.150	-	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	3.851	-	Management services receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	86.407	-	86.407	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.469	-	7.469	-	Investment Management Activities Receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	10.906	-	Other Receivables
Aset Lain-Lain	1.268.339	1.268.339	-	-	Other Assets
Total	42.614.737	3.150.391	39.464.346	-	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2023:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2023:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	242.310	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	84.052	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	205.604	14.407
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	133.050	62
PT Mitra Utama Madani	10,000%	53.733	5.373
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	28.584	294
PT Micro Madani Institute	5,560%	50.226	2.793
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	168.251	173
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	18.780	8
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.298	5.310
PT Grosir Madani Utama	48,000%	1.223	587
			29.009

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	2.524	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.550	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.239	2
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.855	3.585
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.533	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.357	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.372	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.996

**Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income
Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax**

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	15.149	1
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.127	-
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.547	2.726
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	3.206	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	35.778	3.578
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	12.551	129
PT Micro Madani Institute	5,560%	23.524	1.308
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	68.347	70
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	3.370	1
PT Karya Digital Madani	47,000%	370	174
PT Grosir Madani Utama	48,000%	-	-
			7.988

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2022:

28. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2022:

Laporan Posisi Keuangan/Consolidated Statements of Financial Position

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Aset Bersih/ Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	230.827	2
PT PNM Venture Capital	0,000%	530.653	1
PT PNM Venture Syariah	0,000%	786.455	12.986
PT Mitra Niaga Madani	0,050%	1.029.482	61
PT Mitra Utama Madani	10,000%	147.730	4.197
PT Mitra Tekno Madani	1,030%	120.077	100
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	119.191	3.853
PT Micro Madani Institute	5,560%	142.548	3.372
PT Mitra Bisnis Madani	0,010%	714.515	87
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	26.343	64
PT Karya Digital Madani	47,000%	11.001	5.136
			29.859

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan/ Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan/Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak/Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.660	-
PT PNM Venture Capital	0,000%	60.452	-
PT PNM Venture Syariah	0,002%	2.800	1.972
PT Mitra Niaga Madani	0,047%	2.882	1
PT Mitra Utama Madani	10,000%	28.644	2.864
PT Mitra Tekno Madani	1,029%	4.746	49
PT Mitra Proteksi Madani	10,000%	29.480	2.948
PT Micro Madani Institute	5,560%	21.745	1.209
PT Mitra Bisnis Madani	0,103%	41.198	43
PT Mitra Dagang Madani	0,040%	6.357	3
PT Karya Digital Madani	47,000%	928	436
			9.525

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

2023 & 2022

	Total Lembar Saham/ Total Shares (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share (Nilai Penuh/Full Amount)	Total Nominal Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					(Full Amount) Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1.000.000	1	0,00001%	Share of series A Dwiwarna PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	9.199.999	1.000.000	9.199.999	99,99999%	
Total Modal Dasar	9.200.000		9.200.000	100,00000%	Total Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid in Capital
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa, terdiri dari:					Ordinary shares, consist of:
Saham seri A Dwiwarna PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1.000.000	1	0,00001%	Share of series A Dwiwarna PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	3.799.999	1.000.000	3.799.999	99,99999%	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000		3.800.000	100,00000%	Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial No. 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
- Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh).
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:
 - Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE's as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed No. 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

- Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.
- Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999,000,000 (full amount)
- Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000,000,000 (full amount) with details as follows:
 - Rp1,000,000 (full amount) by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Rp3.799.999.000.000 (nilai penuh) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 5 Juli 2023

30. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp760.000 dan Rp760.000. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp30.633.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778 dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp222.759 dialokasikan sebagai Cadangan Umum Perusahaan.
- Sebesar Rp618.019 dialokasikan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.

31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Rp3,799,999,000,000 (full amount) by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree AHU-0037792.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 5, 2023

30. GENERAL RESERVE AND APPROPRIATED RESERVE

The Company's general reserve as of December 31, 2023 and 2022 amounting to 760.000 and 760,000, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp30,633, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, 2023, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769 entirely determined as Retained Earnings.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778 dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp222.759 dialokasikan sebagai Cadangan Umum Perusahaan.
- Sebesar Rp618.019 dialokasikan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.

31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 09 dated May 12, 2022, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2021 Parent Entity amounting to Rp840,778 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. DIVIDEN DAN DANA TANGGUNGJAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN (lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 26 tanggal 8 Juni 2023, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp982.769, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2023.

**31. DIVIDEND AND CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (continued)**

Dividend (continued)

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2023 and 2022.

Corporate Social Responsibility Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 26 dated June 8, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2022 Parent Entity amounting to Rp982,769, the company was not mandated to allocate profits for the Corporate Social Responsibility Program in 2023.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2023	2022
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Syariah Murabahah	9.724.803	7.368.293
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar Konvensional	3.791.184	3.719.820
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Syariah Murabahah	348.395	420.148
Pendapatan dari pembiayaan ULaMM Konvensional	753.975	1.018.441
Pendapatan dari modal ventura	113.553	82.834
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	174	4.973
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	191	590
Total	14.732.275	12.615.099

Income from Mekaar Sharia Murabahah financing

Income from Mekaar Financing

Income from ULaMM Sharia Murabahah financing

Income from ULaMM financing

Income from venture capital

Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing

Income from Micro, Small, Medium financing

Total

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2023	2022
Beban bunga bank	1.439.901	1.150.056
Beban bunga obligasi	496.224	762.262
Beban bagi hasil sukuk	437.385	465.440
Beban bunga non-bank	303	148
Beban bunga Surat Utang Jangka Menengah, Promissory Notes	-	938
Total	2.373.813	2.378.844

Bank interest expense

Bond interest expense

Sukuk profit sharing

Non-bank Interest expense

Medium Term Note and Promissory Notes, interest expense

Total

**34. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO,
DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	2023	2022
Pendapatan jasa giro	27.013	67.329
Pendapatan bunga deposito	25.342	4.865
Pendapatan usaha lainnya	-	336
Total	52.355	72.530
Keuntungan dari efek berupa: Kontrak Pengelolaan Dana Reksadana	11.646	105.157 11.834
Total	11.646	116.991

**34. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST,
CURRENT SERVICES, AND OTHER OPERATING
REVENUES**

Revenues from current services

Revenues from deposit interest

Other operating revenues

Total

*Gain from securities:
Discretionary fund
Mutual fund*

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA

	2023	2022
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	4.169.050	3.611.489
Kerugian penurunan nilai piutang	2.567.610	2.217.682
Beban kantor	1.080.977	1.006.836
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	983.435	938.389
Asuransi kredit	616.902	486.888
Penyusutan (Catatan 13)	516.308	413.317
Sistem informasi	136.356	95.880
Pengembangan kapasitas usaha	123.734	84.138
Pemeliharaan dan perbaikan	102.369	73.911
Pendidikan dan latihan	98.914	62.586
Beban pemasaran	54.464	17.908
Imbalan kerja	42.926	64.644
Jasa profesional	41.587	58.968
Amortisasi (Catatan 15)	41.185	99.982
Jamuan	27.261	3.355
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	22.658	82.373
Perjalanan dan transportasi	17.857	12.158
Biaya agen penjual reksadana	5.497	6.010
Proyek operasional	2.490	1.231
Pengendalian Risiko	403	1.297
Lain-lain	33.612	19.558
Total	10.685.595	9.358.600

36. LAIN-LAIN - BERSIH

	2023	2022
Pendapatan lain-lain	451.652	163.178
Beban lain-lain	(95.100)	(24.171)
Lain-lain - bersih	356.552	139.007

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo Nomor 217/PKS/PNM/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp2.000 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian. Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp2.000.

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	2023	2022
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.601)	(4.746)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	5.620
Total	(3.601)	874

35. OPERATING EXPENSES

	2023	2022
Administration and general expenses:		
Salaries and allowances	4.169.050	3.611.489
Loss on impairment	2.567.610	2.217.682
Office expenses	1.080.977	1.006.836
Bonus and incentives	983.435	938.389
Insurance Credit	616.902	486.888
Depreciation (Note 13)	516.308	413.317
Information system	136.356	95.880
Capacity building	123.734	84.138
Maintenance and repairs	102.369	73.911
Education and training	98.914	62.586
Marketing expenses	54.464	17.908
Employee benefits	42.926	64.644
Professional fee	41.587	58.968
Amortization (Note 15)	41.185	99.982
Entertainment	27.261	3.355
Rent for office, vehicles, and home office	22.658	82.373
Travel and transportation	17.857	12.158
Agency fee of mutual fund	5.497	6.010
Operational projects	2.490	1.231
Risk Controlling	403	1.297
Miscellaneous	33.612	19.558
Total	10.685.595	9.358.600

36. OTHERS - NET

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 217/PKS/PNM/XII/2022 dated December 9, 2022 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for the Development of Micro, Small Enterprises through Micro Capital Distribution and Business Development Training and Assistance; then the Company is entitled to receive a grant for the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp2,000 which will be delivered in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set out in the agreement. Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp nil and Rp2,000.

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	2022
Other comprehensive income:		
Item that will not be reclassified to profit or loss	(3.601)	(4.746)
Item that will be reclassified to profit or loss:	-	5.620
Total	(3.601)	874

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dalam jutaan).

	2023	2022
Laba per saham: Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.641.712	982.769
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.800.000	3.800.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	432.030	258.623

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (in million).

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of outstanding common stock - basic

Earning per share - basic (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) :

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2023	2022
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.319	332.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.099	150.550
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.004	130.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.160	45.603
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.729	34.032
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9	9
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	10
	<u>755.320</u>	<u>692.950</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.501	7.802
Total Kas di Bank	761.821	700.752
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.000	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.050	51.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	17.289
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	3.000
Total Deposito Berjangka	158.550	143.339
Total Kas dan Setara Kas	920.371	844.091
Persentase terhadap total aset	1,80%	1,79%

b. Portofolio Efek Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Catatan 5)

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Reksadana (Catatan 5)	1.337.362	783.817
Persentase terhadap total aset	2,62%	1,67%

c. Pinjaman yang Diberikan (Catatan 6)

	2023	2022
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277	277
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277)	(277)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows (continued):

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2022
Cash in Bank	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332.098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.550
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.603
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.032
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9
Indonesia Eximbank	10
	<u>692.950</u>
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.802
Total Cash in Bank	700.752
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.289
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.000
Total Time Deposits	143.339
Total Cash and Cash Equivalent	844.091
Percentage to total assets	1,79%

b. Portfolio of Securities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Note 5)

Related Parties
Mutual Funds (Note 5)
Percentage to total assets

c. Loans (Note 6)

MSE Financing for MFI/S
Less:
Allowance for Impairment Losses
Total
Percentage to total assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**d. Piutang kegiatan manajer investasi
(Catatan 10.a)**

	2023	2022
Piutang management fee		
RDSPT PNM Indah Karya	2.566	2.565
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	1.350	992
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	1.036	256
RDPT PNM Multisektoral VII	630	321
RD PNM Dana Sejahtera 2	367	34
Lain-lain	2798	5758
Total	8.747	9.926
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.747)	(2.566)
Total management fee	6.000	7.360
Piutang Subscription fee		
RDPT PNM Optima Bulanan	874	-
RD Surat Berharga Negara	491	-
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah	118	-
RD Amanah Syariah	5	-
Total Subscription fee	1.488	-
Piutang Redemption fee		
RD Surat Berharga Negara II	412	-
Total Redemption fee	412	-
Piutang arranger fee		
PT PNM Venture Capital	3.815	-
Total arranger fee	3.815	-
Total	11.715	7.360
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**d. Investment manager activities receivables
(Note 10.a)**

	2023	2022
Management fee receivables		
RDSPT PNM Indah Karya		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII		
RDPT PNM Multisektoral VII		
RD PNM Dana Sejahtera 2		
Others		
Total		
Less:		
Allowances for Impairment Losses		
Total management fee		
Subscription fee receivables		
RDPT PNM Optima Bulanan		
RD Surat Berharga Negara		
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah		
RD Amanah Syariah		
Total Subscription fee		
Redemption fee receivables		
RD Surat Berharga Negara II		
Total Redemption fee		
Arranger fee receivables		
PT PNM Venture Capital		
Total arranger fee		
Total		
Persentase terhadap total aset		

**e. Portofolio Efek Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
(Catatan 14)**

	2023	2022
Entitas Induk		
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	7.140	7.140
Kerugian yang belum direalisasi	(7.140)	(7.140)
Total	-	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

**e. Portfolio of Securities Measured at Fair
Value Through Other Comprehensive
Income (Note 14)**

	2023	2022
Parent Entity		
Shares of PT Syariah Takaful Indonesia		
Unrealized Loss		
Total		
Persentase terhadap total aset		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
(Catatan 18)**

	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.576.758	325.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	839.405	610.413
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	718.026	918.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.014	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	313.922	79.306
PT Pegadaian	38.497	-
Lembaga Pengelola Dana Bergulir – KUMKM	7.437	16.937
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	225.222
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	110.127
Total	5.100.059	2.285.817
Persentase terhadap total liabilitas	12,15%	5,80%

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**f. Bank and Financial Institution Borrowings
(Note 18)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian
Revolving Fund Management Institution
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank

Total

Percentage to total liabilities

**g. Pinjaman dari Pemerintah Republik
Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri
(Catatan 21)**

	2023	2022
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	7.235.498	5.685.068
Persentase terhadap total liabilitas	17,23%	14,43%

**g. Borrowings from the Government of the
Republic of Indonesia and Foreign Credit
Institution (Note 21)**

Indonesia Investment Agency (PIP)

Percentage to total liabilities

h. Utang Lain-Lain (Catatan 24)

	2023	2022
BPJS Ketenagakerjaan	406	406
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%

h. Other Payables (Note 24)

BPJS Ketenagakerjaan

Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	9.623	12.744
Dewan Direksi	20.551	33.282
Total	30.174	46.026

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Director

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *Gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bersih dengan total modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2023 dan 2022 adalah mempertahankan *Gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Kebijakan keuangan Perusahaan selama tahun 2023 dan 2022 adalah mempertahankan *Gearing ratio* sesuai dengan persyaratan yang berlaku. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	35.908.090	31.677.579
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.324.365)	(1.096.771)
Utang bersih	34.583.725	30.580.808
Total ekuitas	9.065.818	7.428.548
<i>Gearing ratio</i>	3,81	4,12
<i>Debt to Equity Ratio</i>	3,96	4,26

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objectives when managing capital are to safeguard The Company ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may accumulate retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *Gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2023 and 2022 was to maintain *Gearing ratio* as prevailing regulation. The *Gearing ratio* as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

The Company's financial policy during 2023 and 2022 was to maintain *Gearing ratio* as prevailing regulation. The *Gearing ratio* as at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

Total borrowings
Less : cash and equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio
Debt to Equity Ratio

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan entitas anak dan entitas asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

a. Risiko Hukum

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

41. RISK MANAGEMENT

Risk Profile

The Company performs risk management by consolidating against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates entity.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned/designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the Company.

a. Legal Risk

Factors affecting legal risk understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

a. Risiko Hukum (lanjutan)

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi stakeholder dan shareholder.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

a. Legal Risk (continued)

The Company develops guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that is caused partly due to the establishment and implementation of The Company strategy and improper business decision-making or the lack of the Company's responsiveness to the external changes.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the matters mentioned above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) BUMN so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk mengcounter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk due to the negative publicity associated with business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation are such as: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for debtors and stakeholders in line with regulation.

The Company performs risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to be counterproductive, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practical, compliance risks is inherent in the risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with internal and external regulations.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Grup menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Grup yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Grup juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

d. Compliance Risk (continued)

Factors that affect compliance risks are changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on policies and new procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could be exposed to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Group. Therefore, the Group consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending on sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Group comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Group's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commercial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the market risk of the Group is minimal. The Group does not have financing business in foreign currency.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Profil Risiko (lanjutan)**

e. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian seluruh asset keuangan dan liabilitas Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

**41. RISK MANAGEMENT (continued)
Risk Profile (continued)**

e. Market Risk (continued)

The following table summarizes the Group's all financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

31 Desember/December 31, 2023 (dalam jutaan Rupiah)(expressed in millions of Rupiah)								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	901.044	-	-	423.321	-	-	1.324.365	Cash and cash equivalent
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	1.348.883	-	-	1.348.883	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	1.233.645	26.905.273	12.500.504	5.403.067	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	-	-	24.656	142.077	388.048	484.344	1.039.125	Capital Financing
Piutang jasa Manajemen	-	-	1.956	28	2.447	8.429	12.860	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	74.719	-	-	-	74.719	Accrued income
Aset Lain-Lain	-	-	-	-	534.474	-	534.474	Other Assets
Subtotal	901.044	-	1.334.976	28.819.582	13.425.473	5.895.840	50.376.915	Subtotal
Liabilitas								Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan								Bank and financial institutions borrowings
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	7.678.893	9.192.268	1.122.867	118.328	18.112.356	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	1.800.000	1.907.000	339.900	1.422.900	5.469.800	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	-	-	158.965	2.361.257	1.227.845	1.337.154	5.085.221	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	335.629	3.099.934	3.805.150	7.240.713	Borrowings from Government of RI and Foreign Credit
Subtotal	-	-	9.637.858	13.796.154	5.790.546	6.683.532	35.908.090	Subtotal
Total	901.044	-	(8.302.882)	15.023.428	7.634.927	(787.692)	14.468.825	Total

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)(expressed in millions of Rupiah)								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	874.162	-	-	222.609	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio Efek Diukur pada Nilai wajar melalui Laba rugi	-	-	-	785.881	-	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	35.965.129	4.616.108	1.010.047	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	-	-	-	256.870	263.106	486.731	1.006.707	Capital Financing
Piutang jasa Manajemen	-	-	-	4.305	1.669	3.740	9.714	Management Service receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	86.407	-	-	86.407	Accrued income
Aset Lain-Lain	-	-	-	1.268.339	-	-	1.268.339	Other Assets
Subtotal	874.162	-	-	38.589.540	4.880.883	1.500.518	45.845.103	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Profil Risiko (lanjutan)**

**41. RISK MANAGEMENT (continued)
Risk Profile (continued)**

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)								
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate				Total/ Total	
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	2.651.619	4.134.438	3.033.626	1.465.538	11.285.221	Bank and financial institutions borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	650.000	726.500	2.831.000	327.000	4.534.500	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi Pinjaman dari Pemerintah RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	6.088.908	1.520.498	2.563.384	10.172.790	Bond payables Borrowings from Government of RI and Foreign Credit
	-	-	50.117	286.750	1.342.293	4.005.908	5.685.068	
Subtotal	-	-	3.351.736	11.236.596	8.727.417	8.361.830	31.677.579	Subtotal
Total	874.162	-	(3.351.736)	27.352.944	(3.846.534)	(6.861.312)	14.167.524	Total

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Grup berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Group's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Grup:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing owned by the Group:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Mekaar	41.903.356	35.811.941	Mekaar
Unit layanan modal mikro	4.127.729	5.665.848	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	1.039.125	1.006.707	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	11.127	101.027	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	277	12.468	Micro, small and medium
Total	47.081.614	42.597.991	Total
	2023	2022	
Persentase			Percentage
Mekaar	89,01%	84,07%	Mekaar
Unit layanan modal mikro	8,77%	13,30%	Small and micro enterprises
Pembiayaan modal	2,20%	2,36%	Capital financing
Lembaga keuangan mikro/syariah	0,02%	0,24%	Micro/sharia finance institution
Mikro kecil dan menengah	0,00%	0,03%	Micro, small and medium
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Grup, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Grup. Grup mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranannya dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran risiko kredit

Grup telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Grup. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Group, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Group, so credit risk is the highest risk faced by the Group. The Group manages credit risk at the transaction and portfolio level, with reference to the prudential principles and business justification to consider historical data.

Factors that affect credit risk in the role of controlling and reducing credit risk are the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management and business development.

1) Credit risk measurement

The Group has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measurement tool is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as an initial determinant whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Group avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Group. These risks are monitored and reviewed periodically.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Grup dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Grup dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Grup harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau Grup, ketentuan daftar negatif industri, *reviu* atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun Grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Grup.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direviu secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Collateral

The Group in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Group can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Group should have a strong legal position of the collateral received from the debtor.

Lending Limits

The Group manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or Group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in Companies, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the debtors' repayment abilities and the Group's tolerance.

Limits to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reduce the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses reviu secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan Nilai dan Kebijakan Pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Credit Monitoring

Credit monitoring is carried out on a few factors that can be identify potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through *trade checking*, *bank checking* and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and Reserve Policies

Reasonable level of allowance is set for each credit quality. The amount of allowance for impairment losses is in accordance with the applicable regulation.

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

31 Desember/December 31, 2023
(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	1.324.365	-	1.324.365	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	1.348.883	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	46.042.489	(4.176.319)	41.866.170	Loans
Pembiayaan modal	1.039.125	(97.625)	941.500	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	12.860	(7.722)	5.138	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	74.719	-	74.719	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	14.803	(2.747)	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	148.242	(52.404)	95.838	Other receivables
Aset lain-lain	534.474	-	534.474	Other Assets
Total	50.539.960	(4.336.817)	46.203.143	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Kebijakan
Pencadangan (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

Impairment and Reserve Policies
(continued)

31 Desember/December 31, 2022
(dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - neto/ Carrying amount - net	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	1.096.771	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	41.591.284	(3.148.721)	38.442.563	Loans
Pembiayaan modal	1.006.707	(93.557)	913.150	Capital financing
Piutang jasa manajemen - neto	9.714	(5.863)	3.851	Management services receivable - net
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	86.407	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	10.035	(2.566)	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	70.956	(60.050)	10.906	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	1.268.339	Other Assets
Total	45.926.094	(3.310.757)	42.615.337	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Group on December 31, 2023 and 2022. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above is based on net carrying amounts as disclosed in the consolidated statement of consolidated financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

a) Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kantor Cabang pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis dimana debitur atau rekanan beroperasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31 Desember/December 31, 2023

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	1.302.770	14.832	3.133	3.630	1.324.365	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	-	-	1.348.883	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	25.587.091	13.048.898	3.306.141	4.100.359	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	780.392	107.104	42.526	109.103	1.039.125	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	12.860	-	-	-	12.860	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	41.523	21.177	5.365	6.654	74.719	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer Investasi	14.803	-	-	-	14.803	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	134.306	-	-	-	134.306	Other receivables
Aset lain-lain	534.474	-	-	-	534.474	Other Assets
	29.757.102	13.192.011	3.357.165	4.219.746	50.526.024	

31 Desember/December 31, 2022

	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain-lain/ Others	Total	
Kas dan setara kas	1.051.116	24.848	16.258	4.549	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	-	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan	23.454.685	11.285.442	2.761.066	4.090.091	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	882.877	56.786	48.268	18.776	1.006.707	Capital Financing
Piutang jasa manajemen	9.714	-	-	-	9.714	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	48.728	23.446	5.736	8.497	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer Investasi	10.035	-	-	-	10.035	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	70.956	-	-	-	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	-	-	1.268.339	Other Assets
	27.582.331	11.390.522	2.831.328	4.121.913	45.926.094	

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

a) Geographical Sectors

The following table breaks down the Branch's credit exposure at their gross amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical area where the debtors or counterparties operated as of December 31, 2023 and 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

2) Control limits and risk mitigation policies (continued)

b) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2023, exposures to credit risk on financial assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	1.324.365	-	-	1.324.365	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.883	-	-	1.348.883	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	43.527.337	2.037.316	477.836	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	886.436	152.689	-	1.039.125	Capital financing
Piutang jasa manajemen	5.138	-	7.722	12.860	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	74.719	-	-	74.719	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	9.309	-	2.747	12.056	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	43.434	-	52.404	95.838	Other receivables
Aset lain-lain	534.474	-	-	534.474	Other assets
	47.754.095	2.190.005	540.709	50.484.809	

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

As of December 31, 2022, details of the quality of loans that are neither past due nor impaired based on internal ratings are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	1.096.771	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	785.881	-	-	785.881	Portfolio of securities measured at fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan	40.038.350	1.332.932	220.002	41.591.284	Loans
Pembiayaan modal	770.831	235.876	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	3.851	-	5.863	9.714	Management fee receivables
Pendapatan masih akan diterima	86.407	-	-	86.407	Accrued Income
Piutang kegiatan manajer investasi	4.903	-	2.566	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	10.906	-	60.050	70.956	Other receivables
Aset lain-lain	1.268.339	-	-	1.268.339	Other assets
	44.066.239	1.568.808	288.481	45.923.528	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

- 2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)
- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai tanggal pelaporan belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

f. Credit Risk (continued)

- 2) *Control limits and risk mitigation policies (continued)*
- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- *Not under monitoring*
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Under monitoring*
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to the reporting date there was no late payment in terms of principal installment as well as interest at maturity date.

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company's responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates that is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. The Company also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the Company's results of operations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan kontrak pengelolaan dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada bank-bank umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning aset* dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan) dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, in which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) *Liquidity Risk Management*

The Company is concerned in maintaining its liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and the Company's funding access ability. Liquidity management is carried out continuously and carefully the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of the Company's maturity gap. Cash flow gaps that occur are mitigated by maintaining liquid assets and improving access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and fund contract management is part of effort to maintain liquidity optimality of the Company. The Company places deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement) and product pricing strategies.

Liquidity management is carried out while taking the balance between liquidity risk and liquid asset maintenance cost into accounts.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	18.657.270	1.135.677	118.327	-	19.911.274	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	4.283.326	191.580	1.422.900	-	5.897.806	MTN and Sukuk
Utang obligasi	2.849.229	1.444.464	1.337.154	-	5.630.847	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	335.629	3.099.934	3.799.935	-	7.235.498	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.215	5.215	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	39.493	-	-	695.205	734.698	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.072.337	-	-	-	1.072.337	Accrued expenses
Total	27.237.288	5.871.655	6.678.316	700.420	40.487.679	Total

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

h. Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and Sukuk
Utang obligasi	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	59.170	-	-	429.880	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
Total	17.070.388	9.278.414	6.759.884	2.293.615	35.402.301	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

h. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023						
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	901.045	423.320	-	-	1.324.365	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	1.348.883	-	-	1.348.883	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	28.138.918	12.500.504	5.403.067	46.042.489	Loans
Pembiayaan modal	-	166.733	388.048	484.344	1.039.125	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	1.985	2.446	8.429	12.860	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	-	-	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	74.719	-	-	74.719	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	14.803	-	-	14.803	Other receivables
Piutang lain-lain/Bank Dibatasi penggunaannya	-	148.242	-	-	148.242	Other asset/ Restricted bank
	-	-	534.474	-	534.474	
	901.045	30.317.603	13.425.472	5.895.840	50.539.960	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	18.657.270	1.135.677	118.327	19.911.274	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	4.283.326	191.580	1.422.900	5.897.806	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	2.849.229	1.444.464	1.337.154	5.630.847	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	335.629	3.099.934	3.799.935	7.235.498	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.215	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	39.493	-	-	695.205	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.072.337	-	-	1.072.337	Accrued expenses
	-	27.237.288	5.871.655	6.678.316	40.487.679	
Total perbedaan jatuh tempo	901.045	3.080.315	7.553.817	(782.476)	(700.420)	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2) Analisa Likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	874.162	222.609	-	-	-	1.096.771	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	785.881	-	-	-	785.881	Portfolio of securities trading
Pinjaman yang diberikan	-	35.965.128	4.616.108	1.010.047	-	41.591.283	Loans
Pembiayaan modal	-	32.417	448.757	525.533	-	1.006.707	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	13.890	-	-	-	13.890	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.407	-	-	-	86.407	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.469	-	-	-	7.469	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	10.906	-	-	-	10.906	Other receivables
Aset lain-lain/Bank Dibatasi penggunaannya	1.268.339	-	-	-	-	1.268.339	Other asset/ Restricted bank
	<u>2.142.501</u>	<u>37.124.707</u>	<u>5.064.865</u>	<u>1.535.580</u>	<u>-</u>	<u>45.867.653</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	7.197.729	3.123.492	1.366.174	104.529	11.791.924	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	1.744.651	2.950.918	26.160	346.620	5.068.349	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	6.588.358	1.839.021	1.364.713	1.406.057	11.198.149	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	399.071	1.364.876	4.002.719	-	5.766.666	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	97	107	118	6.529	6.851	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	2	-	-	-	2	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	59.170	-	-	429.880	489.050	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.081.310	-	-	-	1.081.310	Accrued expenses
	<u>-</u>	<u>17.070.388</u>	<u>9.278.414</u>	<u>6.759.884</u>	<u>2.293.615</u>	<u>35.402.301</u>	
Total perbedaan jatuh tempo	<u>2.142.501</u>	<u>20.054.319</u>	<u>(4.213.549)</u>	<u>(5.224.304)</u>	<u>(2.293.615)</u>	<u>10.465.352</u>	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

h. Liquidity Risk (continued)

2) Analysis of Liquidity (continued)

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company's in the operational runnings of the Company caused by inadequate or internal process failure due to, human error, system failure or problem with the ineligibility or failure of external process, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Applications of internal environments affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializes and training related to risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

i. Risiko Operasional

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

i. Operational Risk

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company to ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequate end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows (full amount):

	31 Desember/December 31, 2023		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	435.614,61	6.715.434.827	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	435.614,61	6.715.434.827	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	338.310,10	5.215.388.502	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	97.304,51	1.500.046.325	Net Monetary Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	31 Desember/December 31, 2022		
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Rp Equivalent (Nilai Penuh/ Full Amount)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	509.893,09	8.021.128.176	Cash and cash equivalents
Aset Moneter	509.893,09	8.021.128.176	Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	388.328,87	6.097.927.931	Borrowings to Bank Pembangunan Asia
Liabilitas Moneter Bersih	121.564,22	1.923.200.245	Net Monetary Liabilities

43. PROVISI DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 69 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 65 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 4 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 114 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 24 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung;
 - 12 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi;
 - 69 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Dalam melakukan usahanya, PNM menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana PNM sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, PNM berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas PNM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membentuk cadangan atas liabilitas kontinjensi karena manajemen berkeyakinan tidak ada timbul kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

44. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

43. PROVISION AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2023, the Company has the following contingencies:

- a. There are 69 criminal cases with debtors;
 - 65 cases under examination by the police;
 - 4 cases under investigation by the police;
- b. There are 114 civil cases with the debtors:
 - 24 cases in the cassation process at the Supreme Court;
 - 12 cases on appeal at the High Court;
 - 69 cases on examination process at the District Court.

In conducting its business, PNM faced various lawsuits, where PNM as a defendant, especially with respect to compliance with the contract. While there is no clear certainty, PNM is of the opinion that based on available information and the final decision of the case that this lawsuit will not have a material impact on operations, PNM's financial position or liquidity level.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not establish reserves for contingent liabilities because management believed that no losses arising from undecided or pending lawsuits were adequate.

44. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which is generated. The financing type that has similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	191	-	-	-	-	191	Income from micro, small and medium and micro finance institution
Pendapatan dari ULAMM	754.054	-	-	348.395	-	1.102.449	Income from ULAMM
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	-	-	-	-	-	-	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.791.278	-	-	9.724.803	-	13.516.081	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari modal ventura	-	-	108.660	107.093	(102.200)	113.553	Income from venture capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	121.209	11.937	11.574	30.674	(111.393)	64.001	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	11.256	-	20.830	81.997	(102.182)	11.901	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	41.102	-	-	-	41.102	Income from investment manager activities
	<u>4.677.988</u>	<u>53.039</u>	<u>141.064</u>	<u>10.292.962</u>	<u>(315.775)</u>	<u>14.849.278</u>	
Beban bunga dan keuangan	(706.441)	-	(179.420)	(1.648.192)	160.240	(2.373.813)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(133.702)	(1.363)	(309.532)	(255.741)	184.030	(516.308)	Depreciation expenses
Laba bersih	578.164	15.149	33.240	1.064.789	(41.633)	1.649.709	Net income
Aset	18.692.467	250.428	3.782.614	32.290.302	(3.968.375)	51.047.436	Assets
Liabilitas	14.971.022	8.118	3.194.092	26.864.620	(3.056.234)	41.981.618	Liabilities

31 Desember/December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah)/(expressed in millions of Rupiah)							
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil dan menengah serta lembaga keuangan mikro	4.973	-	-	-	-	4.973	Income from micro, small and medium and micro finance institution
Pendapatan dari ULAMM	1.018.441	-	-	420.148	-	1.438.589	Income from ULAMM
Pendapatan pembiayaan Mikro, kecil dan menengah koperasi	590	-	-	-	-	590	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari pembiayaan Mekaar	3.719.820	-	-	7.368.293	-	11.088.113	Income from Mekaar financing
Pendapatan dari modal ventura	-	-	42.218	78.235	(37.620)	82.833	Income from venture capital
Pendapatan jasa pengelolaan dana	175.493	10.456	1.566	12.413	(10.407)	189.521	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	7.281	-	27.436	1.313	(28.222)	7.808	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	57.758	-	-	(15.678)	42.080	Income from investment manager activities
	<u>4.926.598</u>	<u>68.214</u>	<u>71.220</u>	<u>7.880.402</u>	<u>(91.927)</u>	<u>12.854.507</u>	
Beban bunga dan keuangan	(766.620)	-	(71.703)	(1.540.762)	241	(2.378.844)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(98.786)	(1.650)	(116.976)	(213.260)	17.355	(413.317)	Depreciation expenses
Laba bersih	393.785	14.660	69.976	589.975	(76.102)	992.294	Net income
Aset	18.644.318	240.620	3.397.029	29.215.365	(4.664.107)	46.833.225	Assets
Liabilitas	14.693.391	9.793	2.836.521	24.879.580	(3.014.608)	39.404.677	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan berencana untuk menerbitkan dan mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah dana sebesar Rp1.676.180 pada PT Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja yang akan disalurkan pada pembiayaan sesuai kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan telah mendapatkan peringkat idAA+. Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 18 April 2023 sampai dengan 1 April 2024

Perusahaan menerbitkan MTN IV pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% setahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2029. MTN IV ini mendapat penilaian peringkat A-.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk PNM dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Entitas menerapkan amandemen tersebut pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Penerapan lebih dini diperkenankan. Apabila entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode lebih awal, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" pada periode tersebut.
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Penerapan lebih dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Penerapan lebih dini diperkenankan.

45. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The company plans to issue and register a Public Offering of Revolving Bond V PNM Tranche II Year 2024 with total fund of Rp1,676,180 in the Indonesia Stock Exchange. The funds obtained from the results of this Offering, after deducting issuance costs, will be used entirely by the Company for working capital in accordance with the Company's business activities.

The company has carried out a rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and has received an idAA+ rating. The rating results above are valid for the period April 18, 2023 to April 1, 2024.

The company issued MTN IV on January 25, 2024 amounting to Rp350,000 with a period of 60 months, with a fixed interest rate of 8% per annum and will mature on January 25, 2029. MTN IV gained grade A-.

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to PNM and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements as of December 31, 2023:

Effective starting on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants". The entity applies these amendments on or after January 1, 2023 retrospectively in accordance with PSAK No. 25. Early application is permitted. If the entity applies these amendments for an earlier period, then the entity also applies the amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" for the period.
- Amendment to PSAK No. 73 "Lease regarding Rental Liabilities in Sale and Leaseback". Early application is permitted.
- Amendment to PSAK No. 2 "Cash Flow Statement" and Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure about Supplier Financing Arrangements." Early application is permitted.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2023
and For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective Starting on or after January 1, 2025

- a. SFAS No. 64, "Insurance Contract", adopted from IFRS 17, with earlier application permitted for entities that have also applied SFAS 71 and SFAS 72.

In this time, PNM and its subsidiaries are evaluating and have not determined the impact of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

47. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a Subsidiaries is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	733.260	642.500	Cash and cash equivalents
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.028.870	1.806.496	Portfolio of securities measured at fair value through profit and loss
Pinjaman yang diberikan - bersih	41.866.170	38.442.563	Loans - net
Piutang afiliasi	22.827	241.821	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	1.389	3.851	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	71.698	74.138	Accrued income
Piutang lain-lain	18.915	7.775	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	672.468	525.598	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	801.823	761.476	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.075.721	847.660	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.983.732	1.496.253	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	174.683	148.561	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	546.442	1.276.067	Other assets - net
TOTAL ASET	49.997.998	46.274.759	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	17.892.558	11.075.590	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.129.900	4.534.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	5.085.221	10.172.790	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	7.240.713	5.685.068	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	293.907	621.636	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	3.794.477	5.258.278	Installment reserve fund
Utang lain-lain	406.781	467.731	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.017.727	988.748	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	99.905	71.729	Employees benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	40.961.189	38.876.070	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2023 dan 2022	3.800.000	3.800.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 9,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Dec 31, 2023 and 2022
Penyertaan modal negara			State capital investment
Saldo laba:			Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings :
Cadangan umum	760.000	760.000	General reserves
Cadangan bertujuan	30.633	30.633	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	4.447.320	2.805.608	Unappropriated retained earnings
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	(1.144)	2.448	Actuarial gain on employee benefits program
Total Ekuitas	9.036.809	7.398.689	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	49.997.998	46.274.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pendapatan Bunga dan Syariah	14.618.722	12.532.265	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(2.300.152)	(2.264.483)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih	12.318.570	10.267.782	INTEREST AND SHARIA REVENUE - net
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	11.256	7.281	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	32.907	70.376	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	97.192	114.826	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Beban usaha	(10.647.365)	(9.332.669)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih	1.411	154	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	257.815	66.076	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.071.786	1.193.826	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(657.122)	(723.511)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	227.048	512.454	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan	(430.074)	(211.057)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	1.641.712	982.769	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.606)	(4.055)	<i>Loss on changes in value of Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	1.013	(691)	<i>Related income tax</i>
	(3.593)	(4.746)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	-	5.620	<i>Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	38	5.620	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.638.119	983.643	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba/Retained Earnings			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas aset keuangan Yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan Komprensif lain/ Unrealized Gains financial assets at fair value through other comprehensive income	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Loss on Employee Benefits Program	Total	
			Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves					
Saldo per 31 Desember 2021	3.800.000	-	537.241	30.633	2.045.598	(5.620)	7.195	6.415.047	Balances as of December 31, 2021
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Laba tahun berjalan	-	-	222.759	-	760.010	-	-	982.769	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	5.620	(4.746)	874	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	3.800.000	-	760.000	30.633	2.805.608	-	2.449	7.398.690	Balances as of December 31, 2022
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.641.712	-	-	1.641.712	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(3.593)	(3.593)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	3.800.000	-	760.000	30.633	4.447.320	-	(1.144)	9.036.809	Balances as of December 31, 2023

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	65.928.737	56.031.539	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	14.429.458	12.554.247	<i>Receipt from interest income</i>
Penerimaan lain-lain	(680.024)	381.991	<i>Other receipts</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	32.907	70.376	<i>Interest income on current account and deposits</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	11.256	7.860	<i>Receipt of financial advisory services, management consulting and investment</i>
Keuntungan penjualan portofolio efek	166	5.576	<i>Gain on sales of securities portfolio</i>
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(5.164.820)	(3.758.454)	<i>Interest payments on the loan and payment to the third parties</i>
Kenaikan penyaluran pinjaman	(70.379.942)	(63.986.482)	<i>Increase in loan disbursement</i>
Pembayaran kepada pegawai	(5.318.466)	(4.312.383)	<i>Payment for employees</i>
Pembayaran pajak	(1.348.583)	(499.657)	<i>Payment for taxes</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.489.311)	(3.505.387)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	730.000	1.639.319	<i>Sale on marketable securities - net</i>
Pembelian efek - bersih	(980.000)	(763.813)	<i>Purchase on marketable securities - net</i>
Pembelian aset tetap	(875.957)	(181.927)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(166.977)	(152.782)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.292.934)	540.797	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	40.371.641	19.609.128	<i>Receipt from bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	1.971.900	492.500	<i>Receipt from MTN</i>
Penerimaan dana obligasi	-	4.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
Penerimaan dana dari hibah	-	2.000	<i>Receipt from the grant</i>
Pembayaran pinjaman bank	(31.998.436)	(17.901.761)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Pembayaran pokok obligasi	(5.095.600)	(3.905.500)	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran untuk MTN	(1.376.500)	(2.048.000)	<i>Payment for MTN</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(7.237)	<i>Payment of bond issuance costs</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.873.005	241.130	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	90.760	(2.723.460)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	642.500	3.365.960	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	733.260	642.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AKHIR TAHUN
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	12.752	1.732	<i>Cash on hand</i>
Bank	507.958	640.268	<i>Cash in bank</i>
Deposito jangka pendek	212.550	500	<i>Short-term deposits</i>
Total	733.260	642.500	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. DAFTAR INVESTASI

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS 71: "Financial Instruments".

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity are the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. LIST OF INVESTMENT

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2023	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2023	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syariah Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2023	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Sewa Tenaga Kerja/ Outsourcing Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,96%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Grosir Madani Utama (GMU)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 52,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 94,67%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2023	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Langsung/ Direct Investment:					
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des/Dec 2022	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des/Dec 2022	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des/Dec 2022	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 98,971%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/Management Consulting Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(ENTITAS INDUK SAJA)
(sebelumnya PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PARENT ENTITY ONLY)
(formerly PT PERMODALAN NASIONAL
MADANI (PERSERO))
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Investment:					
PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC at 53,000%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 79,59%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VC sebesar/Owned by PNM VC 74,67%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 64,66%	Konsolidasi/ Consolidation
PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Sharia Rural Bank	Des/Dec 2022	Dimiliki PNM VS sebesar/Owned by PNM VS 55,41%	Konsolidasi/ Consolidation